



PT ABM Investama Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

*Consolidated financial statements
As of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended March 31, 2012 and 2011*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA
TBK (PERSEROAN) PADA TANGGAL 31 MARET 2012
DAN 31 DESEMBER 2011 DAN UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2012 DAN 2011

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT.
ABM INVESTAMA TBK. (THE COMPANY) AS OF
MARCH 31, 2012 AND DECEMBER 31, 2011 AND
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2012 AND 2011**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/
We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Achmad Ananda Djajanegara
Gedung TMT 1, 18th fl, Jl Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain /Domicile as stated in ID card.

Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat
Pasar Minggu – Jakarta Selatan

Nomor telepon kantor/Office Phone number
Jabatan/Position

+ 62-21-2997 6767
Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Willy Agung Adipradhana
Gedung TMT 1, 18th fl, Jl Cilandak KKO No.1
Jakarta Selatan 12560

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain /Domicile as stated in ID card

Jl. Metro Alam V blok PY-34 No.28, Pondok
Pinang, Kebayoran Lama - Jakarta Selatan 12310

Nomor telepon kantor/Office Phone Number
Jabatan/Position

+62-21-2997 6767
Direktur Keuangan/Finance Director

Menyatakan bahwa/State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM –LK;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries ;*
2. *Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by the Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency;*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA
TBK (PERSEROAN) PADA TANGGAL 31 MARET 2012
DAN 31 DESEMBER 2011 DAN UNTUK TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2012 DAN 2011**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT.
ABM INVESTAMA TBK. (THE COMPANY) AS OF
MARCH 31, 2012 AND DECEMBER 31, 2011 AND
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2012 AND 2011**

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries, internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 26 April / April 26, 2012

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

Achmad Ananda Djajanegara

Willy Agung Adipradhana



The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2012 DAN
31 DESEMBER 2011
DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 2011**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2012 AND 2011**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 160	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2012 and December 31, 2011
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

			31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012	Diukur kembali – Catatan 4 As Remeasured – Note 4		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2s, 2x, 5, 34, 35	152.724.872	184.017.455	48.163.608	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2f, 2s, 2x, 6, 14, 33, 34, 35	21.702.695	20.575.301	848.182	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	2h, 2s, 2x, 7, 14, 16, 34, 35				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar \$AS2.125.771 pada tanggal 31 Maret 2012, \$AS2.283.550 pada tanggal 31 Desember 2011 dan \$AS4.046.046 pada tanggal 31 Desember 2010		164.389.544	134.471.631	102.117.896	Third parties - net of allowance for impairment of US\$2,125,771 as of March 31, 2012, US\$2,283,550 as of December 31, 2011 and US\$4,046,046 as of December 31, 2010
Pihak-pihak berelasi	2g, 30	17.473.218	20.534.476	7.462.574	Related parties
Piutang lainnya	2s, 2x, 33, 34, 35	10.675.205	17.858.205	1.106.662	Other receivables
Jasa pertambangan dalam proses Persediaan - setelah dikurangi penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan usang sebesar \$AS86.908 pada tanggal 31 Maret 2012, \$AS87.981 pada tanggal 31 Desember 2011 dan \$AS251.065 pada tanggal 31 Desember 2010	8	20.797.617	19.338.344	25.039.608	Mining services in process Inventories - net of allowance for inventory obsolescence and decline in value of US\$86,908 as of March 31, 2012, US\$87,981 as of December 31, 2011 and US\$251,065 as of December 31, 2010
Uang muka	2i, 2p, 9, 14, 16	47.238.557	45.797.929	33.431.031	Advances
Beban dibayar di muka	2j	14.029.735	8.512.005	489.238	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		4.664.969	2.901.411	1.290.830	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2x, 35	17.202.863	14.231.306	6.905.922	Other current assets
		4.476.002	2.652.588	7.588.404	
TOTAL ASET LANCAR		475.375.277	470.890.651	234.443.955	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	2k, 2x, 10, 35	6.511.961	6.592.385	6.880.121	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	2t, 21e	17.179.127	17.346.305	21.654.665	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar \$AS272.495.086 pada 31 Maret 2012, \$AS245.136.983 tanggal 31 Desember 2011 dan \$AS203.306.303 pada tanggal 31 Desember 2010	2l, 2n, 2p	453.956.406	441.787.678	228.382.828	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$272,495,086 as of March 31, 2012, US\$245,136,983 as of December 31, 2011 and US\$203,306,303 as of December 31, 2010
Taksiran tagihan pajak	2q, 11, 14, 16	30.496.001	33.874.291	43.596.561	Estimated claims for tax refund
Goodwill	21a	68.852.409	68.852.409	-	Goodwill
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan	1c, 2b, 2c, 2o, 2p	17.544.055	15.990.357	7.484.464	Deferred mining exploration and development costs
Aset tidak lancar lainnya	2m, 12	33.533.653	39.054.678	2.587.328	Other non-current assets
	2j, 2o				
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2u, 2x, 13, 33, 35	628.073.612	623.498.103	310.585.967	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.103.448.889	1.094.388.754	545.029.922	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2012 and December 31, 2011
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

			31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012	Diukur kembali – Catatan 4 As Remeasured – Note 4		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2s,2x,7,9,11 14,16,34,35	54.925.095	54.460.948	32.500.056	Short-term bank loans
Utang usaha	2s,2x, 15,34,35				Trade payables
Pihak ketiga		54.933.033	67.917.369	53.247.803	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2g,30	82.151.531	85.965.048	88.064.954	Related parties
Utang lainnya	2s,2x,34,35				Other payables
Pihak ketiga		4.586.954	5.146.463	4.162.051	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2g,30	424.265	1.421.409	122.567	Related parties
Utang pajak	2t,21b 2s,2x,	7.373.476	6.074.762	3.763.442	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	17,34,35	36.844.728	25.574.699	31.379.157	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	18				Advances from customers
Pihak ketiga		3.909.361	2.368.588	2.316.873	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	652.831	878.140	-	Related party
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2s,2x,34,35				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	14,16	71.256.453	51.888.584	14.660.549	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l,19				Obligations under finance lease
Pihak ketiga		22.522.307	21.755.607	10.569.235	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	20.189.504	22.249.542	21.596.374	Related party
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		359.769.538	345.701.159	262.383.061	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2s,2x				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	14,16,34,35	304.751.038	312.213.975	79.611.278	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l,19,34,35				Obligations under finance lease
Pihak ketiga		56.510.157	61.904.487	8.339.561	Third parties
Pihak berelasi	2g,30	20.951.103	19.015.057	32.722.056	Related party
Utang jangka panjang lainnya - Pihak berelasi	2g,2s,20,35	-	-	14.000.000	Other long-term loan - Related party
Liabilitas pajak tangguhan	2t,21e	5.254.796	3.723.618	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2w,29	10.715.559	10.166.944	7.556.338	Employee benefits liability
Utang usaha jangka panjang		-	-	6.276.832	Long-term trade payable
Uang muka pelanggan - Pihak berelasi	2g,18,30	3.800.000	3.800.000	3.800.000	Advances from customers - Related party
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		401.982.653	410.824.081	156.238.887	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		761.752.191	756.525.240	418.621.948	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
March 31, 2012 and December 31, 2011
(Expressed in United States Dollar
Except Par Value per Share)

			31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2012/ March 31, 2012	Diukur kembali – Catatan 4 As Remeasured – Note 4		
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan Rp1.000 pada tanggal 31 Desember 2010					Share capital - Rp500 par value per share as of March 31, 2012 and December 31, 2011 and Rp1,000 as of December 31, 2010
Modal dasar - 9.360.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 1.651.520.000 saham pada tanggal 31 Desember 2010					Authorized capital - 9,360,000,000 shares as of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 1,651,520,000 shares as of December 31, 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 412.880.000 saham pada tanggal 31 Desember 2010	22,23	146.554.908	146.554.908	43.868.339	Issued and fully paid capital – 2,753,165,000 shares as of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 412,880,000 shares as of December 31, 2010
Tambahan modal disetor - neto	2z,24	139.412.143	139.412.143	-	Additional paid-in capital - net
Obligasi wajib konversi	2g,2x,22,23	-	-	79.992.678	Mandatory convertible bonds
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,2d,25	(17.920.594)	(17.920.594)	(17.920.594)	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		(324.049)	708.356	5.987.339	Exchange difference from financial statements translation
Saldo laba		74.028.526	68.975.951	14.423.387	Retained earnings
Sub-total		341.750.934	337.730.764	126.351.149	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	1c,2b	(54.236)	132.750	56.825	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		341.696.698	337.863.514	126.407.974	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.103.448.889	1.094.388.754	545.029.922	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Three Months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Maret 2011/ March 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	200.174.234	2g,2r,26,30	139.903.665	SALES AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	158.557.007	2g,2r,27,30	110.829.283	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	41.617.227		29.074.382	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(27.528.917)	2r, 11,28	(17.409.614)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	1.181.615	2r,11	571.635	Other operating income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(2.835.216)	2s	770.534	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban operasi lainnya	(112.593)	2r,11	(10.093)	Other operating expenses
LABA USAHA	12.322.116		12.996.844	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.155.683		547.205	Finance income
Biaya keuangan	(8.297.942)	2g,30	(3.594.956)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.179.857		9.949.093	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2t,21c		INCOME TAX EXPENSE
Kini	1.287.215		1.449.667	Current
Tangguhan	1.027.053		1.908.371	Deferred
Total beban pajak penghasilan	2.314.268		3.358.038	Total income tax expense
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	4.865.589		6.591.055	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1.032.405)		(2.627.989)	Exchange difference from financial statements translation
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	3.833.184		3.963.066	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three Months Ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Maret 2011/ March 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	5.052.575		6.590.358	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(186.986)	2b	697	Non-controlling interests
TOTAL	4.865.589		6.591.055	TOTAL
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	4.020.170		3.962.369	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(186.986)	2b	697	Non-controlling interests
TOTAL	3.833.184		3.963.066	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		2y,31		EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Dasar	0,0018		0,0132	Basic
Dilusian	0,0018		0,0110	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three Months ended March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Issued and fully paid capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in-capital - net	Obligasi wajib konversi/ Mandatory convertible bonds	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Saldo laba Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas / Total equity
Saldo, 1 Januari 2011/31 Desember 2010 - Diukur kembali (Catatan 4)	43.868.339	-	79.992.678	(17.920.594)	5.987.339	14.423.387	126.351.149	56.825	126.407.974
Konversi obligasi wajib konversi	79.992.678	-	(79.992.678)	-	-	-	-	-	-
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(2.627.989)	6.590.358	3.962.369	697	3.963.066
Saldo, 31 Maret 2011 - Diukur kembali (Catatan 4)	123.861.017	-	-	(17.920.594)	3.359.350	21.013.745	130.313.518	57.522	130.371.040
Saldo, 31 Desember 2011 - Diukur kembali (Catatan 4)	145.554.908	139.412.143	-	(17.920.594)	708.356	68.975.951	337.730.764	132.750	337.863.514
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(1.032.405)	5.052.575	4.020.170	(186.986)	3.833.184
Saldo, 31 Maret 2012	145.554.908	139.412.143	-	(17.920.594)	(324.049)	74.028.526	341.750.934	(54.236)	341.696.698

Balance, January 1, 2011/
December 31, 2010 -
As remeasured (Note 4)

Conversion of mandatory
convertible bonds

Total comprehensive income
for the period

Balance, March 31, 2011 -
As remeasured (Note 4)

Balance, December 31, 2011 -
As remeasured (Note 4)

Total comprehensive income
for the period

Balance, March 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three Months Period ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Maret 2011/ March 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	173.173.770		126.092.263	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(164.187.302)		(137.152.635)	Payments to suppliers, employees and others
Kas diperoleh dari operasi	8.986.468		(11.060.372)	Cash generated from operations
Penerimaan lainnya	12.430.651		14.517.669	Receipts from others
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.155.683		547.205	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(8.297.942)		(3.594.956)	Payments for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(6.955.244)		(8.968.307)	Payments for income taxes
Pembayaran lainnya	(928.404)		(1.777.579)	Other payments
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	8.391.212		(10.336.340)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	144.813	11	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	(41.659.108)	11	(4.750.290)	Acquisitions of fixed assets
Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan pinjaman	(1.127.394)	6	(401.617)	Time deposits used as loan collateral
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(1.647.715)	12	(1.846.636)	Expenditures for mining exploration and development costs
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(44.289.404)		(6.998.543)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Three Months ended
March 31, 2012 and March 31, 2011
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Maret 2011/ March 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank	26.716.938		16.160.513	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(14.347.859)		(15.000.056)	Payments of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6.016.253)		-	Payments of obligations under finance lease
Penambahan utang jangka panjang	-		6.256.970	Proceeds of long-term loans
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	6.352.826		7.417.427	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(29.545.366)		(9.917.456)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(1.747.217)		812.925	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	184.017.455	5	48.163.608	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	152.724.872	5	39.059.077	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
TRANSAKSI NON-KAS YANG SIGNIFIKAN				SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS
Penambahan aset tetap dengan:				Acquisition fixed assets through:
Utang sewa pembiayaan	1.264.631		13.320.469	Finance lease agreements
Utang usaha	5.672.941		3.888.810	Trade payables

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 163 tanggal 21 Juli 2011, sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan anggaran dasar terakhir telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-38025.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

Perusahaan berkedudukan di gedung TMT I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2006.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis.

Valle Verde Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT ABM Investama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 01 dated June 1, 2006 of Notary Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 31, 2009 of Dwi Yulianti, S.H., the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 163 dated July 21, 2011 of Aulia Taufani, S.H., in connection with the Initial Public Offering (IPO) of the Company. The latest amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-38025.AH.01.02.Tahun 2011 dated July 28, 2011.

The Company is domiciled in TMT I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its commercial operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are conducting business management consultancy services.

Valle Verde Pte. Ltd., incorporated in Singapore, is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 24 November 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Kedudukan, tanggal pendirian/ Domicile, date of establishment	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Kepemilikan (langsung/ tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct/indirect)			Total aset/Total assets		
				31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	1 Jan 2011/ Jan 1, 2011	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	1 Jan 2011/ Jan 1, 2011
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>									
<u>Keperwakilan langsung/ Direct ownership:</u>									
PT Cipta Kridatama (CK)	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	100%	368.583.160	372.841.527	240.937.690
PT Sumberdaya Sewatama (SS)	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik/ Power engines rental	Jakarta, 31 Januari 1992/ January 31, 1992	1992	100%	100%	100%	270.299.326	251.605.220	148.937.844
PT Reswara Minergi Hartama (Reswara)	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	-	100%	100%	100%	182.404.979	176.742.549	39.776.940
PT Sanggar Sarana Baja (SSB)	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,96%	99,96%	99,96%	128.730.593	123.803.561	91.217.469
Cipta Krida Bahari (CKB)	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	100%	70.348.908	61.846.065	25.405.236

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings

On November 24, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Subsidiaries and Associated Company

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of, the subsidiaries and associated company as of March 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011 are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Kedudukan, tanggal pendirian/ Domicile, date of establishment	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>			
Melalui SS/ Through SS:			
PT Pradipta Aryasatya (PAS)	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-
PT Nagata Bisma Shakti (NBS)	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-
Melalui Reswara/ Through Reswara:			
PT Tunae Inti Abadi (TIA)	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources, principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009
PT Media Djaya Bersama (MDB)	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-
PT Pelabuhan Buana Reja (PBR)	Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-
PT Mifa Bersaudara (Mifa)	Pertambangan batubara/ Coal mining	Aceh Darusalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	-
PT Bara Energi Lestari (BEL)	Pertambangan batubara/ Coal mining	Aceh Darusalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011
Melalui SSB/ Through SSB:			
PT Prima Wiguna Parama (PWP)	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	-
Melalui CKB/ Through CKB:			
PT Alfa Trans Raya (ATR)	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007
PT Baruna Dirga Dharma (BDD)	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011
Entitas Asosiasi/ Associated Company			
PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppogen)*	Pembangkit tenaga listrik/ Power generation	Jakarta, 31 Januari 2005/ January 31, 2005	2007

*) Pada tanggal 31 Oktober 2011, investasi di Meppogen terdilusi menjadi 12% (Catatan 10)/As of October 31, 2011, the investment in Meppogen was diluted to become 12% (Note 10).

1. GENERAL (continued)

**c. The Subsidiaries and Associated Company
(continued)**

Persentase kepemilikan (langsung/tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct/indirect)	Total aset/Total assets			
	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	1 Jan 2011/ Jan 1, 2011	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011
100%	-	4.757.836	4.799.595	-
100%	-	112.987	113.106	-
100%	100%	97.657.113	91.936.042	34.127.290
70%	-	10.877.779	6.953.494	-
100%	100%	5.695.301	5.763.482	5.561.455
70%	-	7.930.502	5.232.052	-
70%	-	1.964.706	1.412.742	-
100%	-	582.886	551.390	-
100%	100%	13.261.920	13.944.013	7.580.982
100%	-	13.655.575	8.418.400	-
12%	20%	-	-	-

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

CK

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, SH. M.Kn., No. 18 tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di CK sebesar Rp484.475 juta sehingga pemilikan saham di CK menjadi sebesar 99,99%. Pemilikan saham Perusahaan bersama dengan pemilikan saham SSB di CK mencerminkan 100% kepemilikan saham di CK. Peningkatan investasi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dan oleh karena itu, dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Reswara

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H. No. 38 tanggal 19 Oktober 2010, Perusahaan mendirikan Reswara dengan total modal awal yang disetor Rp250.000 juta. Jumlah penyertaan modal Perusahaan bersama dengan kepemilikan saham SSB di Reswara sebesar Rp250.000 juta, mewakili 100% kepemilikan saham.

Reswara memiliki 99,99% kepemilikan saham atas TIA dan PBR dan 70% atas MDB.

PAS

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No.25 tanggal 13 Mei 2011, SS dan SSB mendirikan entitas anak dengan nama PT Pradipa Aryasatya, dengan total modal awal disetor Rp1.000 juta.

NBS

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No.26 tanggal 13 Mei 2011, SS dan SSB mendirikan entitas anak dengan nama PT Nagata Bisma Shakti, dengan total modal awal yang disetor Rp1.000 juta.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries and Associated Company (continued)

CK

Based on Notarial Deed No. 18 dated December 14, 2010 of Djumini Setyoadi, SH. M.Kn., the Company increased its investment in CK by Rp484,475 million making its equity interest in CK to become 99.99%. The Company's investment, together with that of SSB, in CK shares represented 100% equity interest in CK. The said increase in the investment constituted a restructuring transaction among entities under common control and, therefore, was accounted for in a manner similar to the pooling-of-interests method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transaction of Entities under Common Control".

Reswara

Based on Notarial Deed No. 38 dated October 19, 2010 of Justriany Koni, S.H., the Company established Reswara with total paid-in capital amounting to Rp250,000 million. The Company's investment, together with that of SSB in Reswara, amounted to Rp250,000 million, representing 100% equity interest.

Reswara has 99.99% equity interest in TIA and PBR and 70% in MDB.

PAS

Based on Notarial Deed No. 25 dated May 13, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SS and SSB established a subsidiary under the name PT Pradipa Aryasatya, with total initial paid-in capital of Rp1,000 million.

NBS

Based on Notarial Deed No. 26 dated May 13, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SS and SSB established a subsidiary under the name PT Nagata Bisma Shakti, with total initial paid-in capital of Rp1,000 million.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 31 Maret 2012, TIA memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP), sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Area/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	(Dalam jutaan ton) (In million tonnes)		Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
					Produksi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012/ Production for the three months Ended March 31, 2012	Akumulasi Total Produksi pada tanggal 31 Maret 2012/ Accumulated Total Production as of March 31, 2012	
Kusan Hulu dan/and Sungai Loban Sub-district	TB.07 OKTPR 45	718,7	No. 51.A Tahun 2011 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021	8,17	0,00	0,00	8,17
Kusan Hulu dan/and Sungai Loban Sub-district	TB.04 FEBPR 03	2.355,2	No. 217 Tahun 2011 Berlaku sampai 16 Maret 2021/ Valid until March 16, 2021	43,83	0,57	3,65	40,18

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03768_TIA_2011 yang dikeluarkan pada bulan September 2011.

TIA telah mendapatkan izin lokasi tanah untuk pembangunan pelabuhan khusus dengan Surat Keputusan No. 95 Tahun 2005 tanggal 3 Juni 2005 dan izin pembangunan pelabuhan khusus dengan Surat Keputusan No. 125 Tahun 2007 tanggal 10 Mei 2007. Kedua izin tersebut dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Tanah Bumbu, yang berlokasi di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan mencakup 221 hektar.

1. GENERAL (continued)

**c. The Subsidiaries and Associated Company
(continued)**

TIA

As of March 31, 2012, TIA has mining business rights (Ijin Usaha Pertambangan/IUP), as follows:

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia to appraise the reserves of the above areas as described in its report No. ADV-JA-03768_TIA_2011 issued on September 2011.

TIA has obtained land location permit for special port construction based on Decision Letter No. 95 Year 2005 dated June 3, 2005 and special port construction permit based on Decision Letter No. 125 Year 2007 dated May 10, 2007. Both permits issued by the District Head of Tanah Bumbu, located at Sebamban Baru Village, Sungai Loban Sub-district, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan covered 221 hectares.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2008, TIA mendapatkan izin operasional dari Pemerintah Daerah Tanah Bumbu dengan Surat Keputusan No. 220 Tahun 2008 untuk menjalankan pelabuhan khusus di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2013. TIA juga telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal untuk kepentingan sendiri berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010 yang berlaku selama terminal dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

TIA mengadakan perjanjian "Pinjam Pakai Lahan" dengan PT Hutan Rindang Benua (HRB) pada tanggal 19 Januari 2010, dimana HRB menyetujui untuk meminjamkan area Hutan Tanaman Industri kepada TIA sebesar 1.753,8 hektar yang berlokasi di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Perjanjian tersebut berlaku selama umur tambang TIA. Izin mengenai Pinjam Pakai Kawasan Hutan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehutanan berdasarkan Surat Keputusan No. SK.370/Menhut-II/2009 tanggal 23 Juni 2009 dan No.SK.479/Menhut-II/2010 tanggal 24 Agustus 2010.

MDB

Pada tanggal 10 Juni 2011, PT Agrotama Raya (Agrotama) dan Equity First International Limited (EFIL), keduanya adalah pihak ketiga, menandatangani *option agreement*, dimana Agrotama memberikan opsi tanpa syarat dan mutlak kepada EFIL untuk membeli 54.250 saham milik Agrotama di MDB yang mewakili 70% dari kepemilikan saham MDB.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries and Associated Company (continued)

TIA (continued)

On March 11, 2008, TIA obtained operational permit from the District Head of Tanah Bumbu with Decision Letter No. 220 Year 2008 to operate a special port in Bunati Village, Angsana Sub-district, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. This Decision Letter is valid until March 10, 2013. TIA has also obtained permit to Operate Special Port from the Minister of Transportation No. 483 Year 2010, which valid as long as the port is used to support TIA's main business activities.

TIA entered into a "Pinjam Pakai Lahan" agreement dated January 19, 2010 with PT Hutan Rindang Benua (HRB), wherein HRB agreed to lend the Industrial Timber Plantation area to TIA with an area of 1,753.8 hectares located in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The agreement is valid during the life of TIA's mine. The rights of "Pinjam Pakai Kawasan Hutan" have been approved by the Minister of Forestry based on Decision Letter No. SK.370/Menhut-II/2009 dated June 23, 2009 and No. SK.479/Menhut-II/2010 dated August 24, 2010.

MDB

On June 10, 2011, PT Agrotama Raya (Agrotama) and Equity First International Limited (EFIL), both third parties, signed an option agreement, whereby Agrotama granted EFIL the unconditional and absolute option to purchase Agrotama's 54,250 MDB shares, representing 70% equity interest in MDB.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

MDB (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2011, Reswara, Agrotama dan EFIL menandatangani perjanjian pengalihan dimana EFIL mengalihkan opsi untuk membeli saham MDB diatas kepada Reswara dengan harga pengalihan opsi sebesar \$AS60.000.000, yang telah dibayar Reswara kepada EFIL pada tanggal 30 Juni 2011.

Selain itu, pada tanggal 17 Juni 2011, Reswara, Agrotama dan EFIL menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat, dimana Agrotama setuju untuk mengalihkan saham MDB yang disebutkan di atas kepada Reswara dengan harga \$AS10.000.000, yang telah dibayar Reswara sepenuhnya kepada Agrotama pada tanggal 27 Juni 2011. Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 167 tanggal 28 Juni 2011, Reswara memiliki 54.250 saham MDB.

Total biaya perolehan saham MDB adalah sebesar \$AS70.000.000. Sehubungan dengan akuisisi saham MDB, Reswara mengakui *goodwill* sebesar \$AS68.852.409 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari akuisisi di atas beserta nilai tercatat *goodwill* yang timbul merupakan jumlah sementara menunggu penyelesaian penilaian nilai wajar aset dan liabilitas tersebut (Catatan 2c).

PBR

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 3 tanggal 2 Desember 2010, Reswara bersama dengan SSB mendirikan PBR dengan total penyertaan modal sebesar Rp50.000 juta. Jumlah penyertaan Reswara, bersama dengan penyertaan SSB pada PBR, adalah sebesar Rp50.000 juta, mewakili 100% kepemilikan saham.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries and Associated Company (continued)

MDB (continued)

On June 17, 2011, Reswara, Agrotama and EFIL signed an assignment agreement whereby EFIL assigned the above option to purchase MDB shares to Reswara for an assignment option price subsequently set at US\$60,000,000, which Reswara paid to EFIL on June 30, 2011.

Also, on June 17, 2011, Reswara, Agrotama and EFIL signed a conditional shares sale and purchase agreement, whereby Agrotama agreed to transfer the above-mentioned MDB shares to Reswara for a total purchase price of US\$10,000,000, which Reswara fully paid to Agrotama on June 27, 2011. Based on Notarial Deed No. 167 dated June 28, 2011 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Reswara owns a total of 54,250 shares of MDB.

Total cost of the investment in MDB shares amounted to US\$70,000,000. In connection with the acquisition of MDB shares, Reswara recognized goodwill amounting to US\$68,852,409 in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

The fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from the above transaction, and the resulting goodwill are provisional pending receipt of the final valuations of the fair values of those assets and liabilities (Note 2c).

PBR

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 2, 2010 of Justriany Koni, S.H., Reswara, together with SSB, established PBR with total paid-in capital amounting to Rp50,000 million. Reswara's investment, together with that of SSB in PBR, amounted to Rp50,000 million, representing equity interest of 100%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Mifa

Mifa adalah entitas anak dari MDB, yang memiliki 99,997% dari total saham yang dikeluarkan Mifa.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Mifa memiliki IUP, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries and Associated Company (continued)

Mifa

Mifa is a subsidiary of MDB, which owns 99.997% of Mifa's total issued shares.

As of March 31, 2012, Mifa has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Area/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	(Dalam jutaan ton) (In million tonnes)		
					Produksi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012/ Production for the three months ended March 31, 2012	Akumulasi Total Produksi pada tanggal 31 Maret 2012/ Accumulated Total Production as of March 31, 2012	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	150,00	-	-	150,00

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Mifa memegang Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam; Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005; dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

Izin-izin tersebut terakhir kali dirubah melalui Izin Usaha Pertambangan (IUP) No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan 3.143 Ha di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, izin ini berakhir pada tanggal 13 April 2025.

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia to appraise the reserves of the above area as described in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Mifa holds Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam; Mining Exploitation Permit No. 96 dated August 1, 2005; and Permit for Transfer and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

Those licenses lastly amended by Mining Effort License (IUP) No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,143 hectares at Aceh Barat District, Meureuboe subdistrict, Nanggroe Aceh Darussalam province.

Based on Decision Letter No. 117.b Year 2011 dated March 30, 2011 from the Regent of West Aceh, this permit will expire on April 13, 2025.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

BEL

BEL adalah entitas anak dari MDB, dengan kepemilikan 99,995% dari jumlah saham yang dikeluarkan BEL.

Pada tanggal 31 Maret 2012, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Area/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Tahun 2011 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017

Cadangan didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia untuk menilai cadangan dari daerah di atas berdasarkan laporan No. ADV-JA-03770_MDB_2011 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Juli 2011.

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP yang berlaku hingga tanggal 26 September 2017.

1. GENERAL (continued)

**c. The Subsidiaries and Associated Company
(continued)**

BEL

BEL is a subsidiary of MDB, which owns 99.995% of BEL's total issued shares.

As of March 31, 2012, BEL has IUP, as follows:

(Dalam jutaan ton) (In million tonnes)			
Total Cadangan/ Total Reserves	Produksi untuk tiga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012/ Production for the three months Ended March 31, 2012	Akumulasi Total Produksi pada tanggal 31 Maret 2012/ Accumulated Total Production as of March 31, 2012	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
19.00	0.03	0.06	18.94

The reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia to appraise the reserves of the above area as described in its report No. ADV-JA-03770_MDB_2011 issued on July 22, 2011.

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL has obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP which is valid until September 26, 2017.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

PWP

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn. No. 31 tanggal 20 Juni 2011, SSB dan CKB mendirikan entitas anak dengan nama PT Prima Wiguna Parama, dengan total modal awal yang disetor Rp5.000 juta.

ATR

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 20 tanggal 28 September 2010, ATR menerima tambahan setoran modal dari CKB sebesar Rp10.000 juta pada bulan September 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 1 Juni 2011, ATR meningkatkan modal dasar menjadi Rp180.000 juta dan menerima tambahan setoran modal dari CKB sebesar Rp25.000 juta pada bulan Juni 2011.

BDD

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 24 Mei 2011, CKB dan SS mendirikan entitas anak dengan nama PT Baruna Dirga Dharma, dengan total modal awal disetor Rp1.000 juta.

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 25 Agustus 2011, BDD meningkatkan modal dasar menjadi Rp252.000 juta dan menerima tambahan setoran modal dari CKB sebesar Rp62.000 juta pada bulan Agustus 2011.

Meppogen

Berdasarkan perjanjian pembelian saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Andreas, S.H., LL.M., No. 36 pada tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) Meppogen dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera, pihak ketiga, sebesar \$AS6.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan di Meppogen.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries and Associated Company (continued)

PWP

Based on Notarial Deed No. 31 dated June 20, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., SSB and CKB established a subsidiary under the name PT Prima Wiguna Parama, with total initial paid-in capital of Rp5,000 million.

ATR

Based on Notarial Deed No. 20 dated September 28, 2010 of Justriany Koni, S.H., ATR received additional capital contribution from CKB amounting to Rp10,000 million in September 2010.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 1, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., ATR increased its authorized capital to Rp180,000 million and received additional capital contribution from CKB amounting to Rp25,000 million in June 2011.

BDD

Based on Notarial Deed No. 44 dated May 24, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., CKB and SS established a subsidiary under the name PT Baruna Dirga Dharma, with total initial paid-in capital of Rp1,000 million.

Based on Notarial Deed No.7 dated August 25, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., BDD increased its authorized capital to Rp252,000 million and received additional capital contribution from CKB amounting to Rp62,000 million in August 2011.

Meppogen

Based on share purchase agreement under Notarial Deed No. 36 dated November 24, 2010 of Andreas, S.H., LL.M., SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppogen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera, a third party, amounting to US\$6,500,000, representing 20% equity interest in Meppogen.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Meppogen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2011, pemegang saham Meppogen lainnya melakukan konversi pinjamannya, yang mengakibatkan kepemilikan SS di Meppogen terdilusi menjadi 12%.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independent	Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner

Dewan Direksi/ Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Willy Agung Adipradhana	Director
Direktur	Syahnan Poerba	Director
Direktur	Yovie Priadi	Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 November 2011, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembentukan Komite Audit Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK.

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries and Associated Company (continued)

Meppogen (continued)

On October 31, 2011, the other shareholders of Meppogen converted their convertible loans which diluted the equity interest of SS in Meppogen to 12%.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated November 9, 2011, the commissioners approved the establishment of the Audit Committee relating to the change in the Company's status from a private company to a public company in accordance with the regulation of BAPEPAM-LK.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite
Audit dan karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Lucy	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. ABM-BOD/092/BOD/09/2011 tanggal 21 September 2011, Direksi menyetujui pengangkatan Bernando Agustono Mochtar sebagai Ketua Internal Audit.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing adalah 5.019 dan 4.752.

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and employees
(continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. ABM-BOD/092/BOD/09/2011 dated September 21, 2011, the directors approved the appointment of Bernando Agustono Mochtar as Internal Audit Chairman.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Group had a total of 5,019 and 4,752 permanent employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAKs) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAKs) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini. Beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011 secara prospektif atau retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAKs) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011, prospectively or retrospectively.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", adopted on January 1, 2011.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lain, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Unsur – unsur yang terdapat dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dimana lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (\$AS) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian (Catatan 4).

Dewan Direksi melalui Surat Keputusan Dewan Direksi tanggal 1 Maret 2012 No.004/ABM-CIR/DIR/II/2012, memutuskan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (\$AS).

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-464/WPJ.04/2012 tanggal 29 Maret 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures, such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

Effective January 1, 2011, the Group has adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$) which is the functional and presentation currency (Note 4).

The Board of Directors through the letter No.004/ABM-CIR/DIR/II/2012 dated March 1, 2012, decided the Company's functional currency is United States Dollar (US\$).

The change was approved by the Directorate General of Tax based on Ministry of Finance Decree No. KEP-464/WPJ.04/2012 dated March 29, 2012.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali (KNP); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, NBS, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR dan BDD) dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests (NCI); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the subsidiaries (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, NBS, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR and BDD) in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang diterapkan bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang diterapkan bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

c. Business combinations

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after January 1, 2011.

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after January 1, 2011.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognised as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Restrukturisasi entitas sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), pengalihan aset, kewajiban, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau kewajiban yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring transactions of entities under common control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2004), transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the *pooling-of-interests* method.

In applying the *pooling-of-interests* method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dan bank garansi serta kas di bank yang terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in use.

f. Restricted cash and cash equivalents

Time deposits which are pledged for loan facility and bank guarantee and cash in banks relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents".

g. Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Grup melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) (Catatan 2x).

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with related parties
(continued)**

- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Allowance for impairment losses of receivables

The Group provides allowance for impairment losses of receivables in accordance with the provisions of PSAK No. 55 (Revised 2011) (Note 2x).

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Penyertaan saham

Penyertaan saham pada entitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2011).

Efektif 1 Januari, 2011, Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

k. Investments in shares of stock

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011).

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". PSAK No. 15 (Revised 2009) is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies in relation to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements.

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penyertaan saham (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

l. Sewa

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007) dengan judul yang sama.

PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun persediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in shares of stock (continued)

The consolidated statements of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

l. Leases

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases" which superseded PSAK No. 30 (Revised 2007) with the same title.

PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which apply to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

The implementation of PSAK No. 30 (Revised 2011) does not have significant impact on the consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai *lessee*

- i. Dalam sewa pembiayaan, Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Group as lessee

- i. *Under a finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

- i. Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as *lessee* (continued)

- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as *lessor*

- i. Under a finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.
- ii. Under an operating lease, the Group presents the asset subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tambang ditangguhkan**

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 64 "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang menggantikan PSAK No. 33 (Revisi 1994) "Akuntansi Pertambangan Umum".

PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, yang mensyaratkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan Pernyataan ini dan mengukur setiap penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset."

Penerapan PSAK No. 64 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya eksplorasi diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aset apabila biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau ketika kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, kegiatan yang signifikan dalam, atau terkait dengan, *area of interest* masih berlangsung.

Biaya pengembangan termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode IUP, yang mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Grup menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Deferred mining exploration and
development costs**

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 64 "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which superseded PSAK No. 33 (Revised 1994) "Accounting for General Mining."

PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resource, requires entities that recognize exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with this PSAK and measure any impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets."

The implementation of PSAK No. 64 does not have significant impact to the consolidated financial statements.

Exploration expenditures are accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

Development expenditures which incorporate costs for developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area are capitalized and are amortized based on anticipated coal production during the mine life or estimated IUP period, whichever is shorter. Unamortized costs are written off in the period in which the Group determines that no future value is expected from the area of interest.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tambang ditangguhkan (lanjutan)**

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tangguhan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan.

n. Aset tetap

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dan PSAK No 47, "Akuntansi Tanah".

PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Deferred mining exploration and
development costs (continued)**

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditures to the extent that they are not recoverable.

Deferred mining exploration and development expenditures are amortized on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

Deferred mining exploration and development expenditures are amortized on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

n. Fixed assets

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment" which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" and PSAK No. 47, "Accounting for Land".

PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
<u>Kepemilikan langsung</u>	
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 25
Perlengkapan, perabot, dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 8
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8
<u>Aset sewa</u>	
Kendaraan	3 - 5
Mesin dan peralatan	3 - 5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

The implementation of PSAK No. 16 (Revised 2011) does not have significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

<u>Direct ownership</u>
Roads and infrastructure
Building and improvement
Office furniture, fixtures and equipment
Vehicles
Vessels
Machineries and equipment
<u>Leased assets</u>
Vehicles
Machineries and equipment

Land is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Uang muka pembelian kapal dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Uang muka akan dipindahkan ke akun aset tetap yang sesuai pada saat kapal tersebut diterima dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pembaruan dan perbaikan yang signifikan akan dikapitalisasi ke dalam nilai aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Advances for purchase of vessels are stated at cost and presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The advances will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the vessels are received and ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset tak berwujud

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No.19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud". yang mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tak berwujud yang tidak dibahas secara khusus dalam PSAK lainnya, dan mengharuskan pengakuan suatu aset tak berwujud jika, dan hanya jika: (1) aset tersebut dapat dipisahkan, (2) aset tersebut timbul dari hak kontraktual atau hak legal lain, dan (3) Grup memiliki kemampuan untuk memperoleh manfaat ekonomi masa depan yang timbul dari aset tersebut dan dapat membatasi akses pihak lain dalam memperoleh manfaat ekonomi tersebut. PSAK No 19 (Revisi 2010) juga menentukan bagaimana mengukur jumlah tercatat aset tak berwujud dan pengungkapan yang terkait.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat bersih aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible assets

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", which prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in other PSAKs, and requires the recognition of an intangible asset if, and only if: (1) the asset is separable, (2) the asset arises from contractual or other rights, and (3) the Group has the power to obtain the future economic benefits flowing from the asset and to restrict the access of others to those benefits. PSAK No. 19 (Revised 2010) also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and the related disclosures.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the asset is derecognized.

p. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

q. Kapitalisasi biaya pinjaman

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang menggantikan PSAK No. 26 (Revisi 2008) dengan judul yang sama.

PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2011) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengkapitalisasi beban bunga dan selisih kurs atas pinjaman dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan untuk mendanai uang muka pembelian kapal, dan pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi atas biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset tersebut selesai dan aset yang telah selesai dibangun atau telah diinstalasi tersebut serta kapal-kapal yang telah dibeli dan diterima telah siap untuk digunakan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", yang mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

q. Capitalization of borrowing costs

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs" which superseded PSAK 26 with the same title.

PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", provides that borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.

The implementation of PSAK No. 26 (Revised 2011) does not have significant impact of the consolidated financial statements.

The Group capitalizes interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings and other related costs to finance advances for purchase of vessels, and the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed and the vessels purchased and delivered are ready for their intended use.

r. Revenue and expense recognition

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue" which identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition are met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan dan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari uang muka yang diterima dari pelanggan.

1. Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
2. Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
3. Pendapatan dari penyediaan *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

Revenues from services are recognized when the services are rendered. Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of advances from customers.

1. *Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered*
2. *Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.*
3. *Revenues from rendering sea freight forwarding are recognized when the services are rendered.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan jasa (lanjutan)

4. Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas kontrak-kontrak tertentu, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (\$AS) dicatat ke dalam mata uang \$AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam \$AS untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenues from Services (continued)

4. Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the stage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

s. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving in other currencies other than US Dollar (US\$) are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US\$ using the middle rates of foreign currency bank notes published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
1 Euro Eropah (EUR)/\$AS	1,3354
1 Dolar Australia (AUD)/\$AS	1,0409
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/\$AS	0,1089

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan tidak final

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang menggantikan PSAK No. 46 dengan judul yang sama.

PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

	2011	
1,2946		1European Euros (EUR)/ US\$
1,0149		1Australian dollar (AUD)/ US\$
0,1103		1,000 IndonesianRupiah(Rp)/ US\$

t. Income tax

Non-final income tax

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 46 "Accounting for Income Taxes" which superseded PSAK No. 46 which the same title.

PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

The implementation of PSAK No. 46 (Revised 2010) does not have significant impact on the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang bersangkutan, kecuali perbedaan tersebut dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi bisnis disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau liabilitas pajak tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, penyajian yang sama dilakukan untuk aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and fiscal loss while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal loss can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from business acquisitions is recognized as part of "Deferred tax asset or liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan diatas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi. Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

u. Biaya pengupasan

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011) "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" yang menggantikan PSAK No. 33 (Revisi 1994) "Akuntansi Pertambangan Umum".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income tax (continued)

Final income tax (continued)

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Adjustment to tax obligation is recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

u. Stripping costs

Effective January 1, 2012, the Group, adopted PSAK No. 33 (Revised 2011) "Stripping and Environment Management Activities in General Mining", which superseded PSAK No. 33 (Revised 1994) "Accounting for General Mining."

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Biaya pengupasan (lanjutan)

PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", diterapkan untuk akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup.

Penerapan PSAK No 33 (Revisi 2011) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pengupasan tanah diakui sebagai biaya produksi berdasarkan rata-rata rasio pengupasan yang diperkirakan selama usia tambang. Bila rasio pengupasan aktual melebihi rata-rata rasio pengupasan yang diperkirakan selama usia tambang, kelebihan biaya pengupasan ditangguhkan dan dicatat dalam laporan posisi keuangan sebagai biaya pengupasan ditangguhkan. Selain itu, biaya pengupasan tanah tangguhan dibebankan sebagai biaya produksi pada tahun di mana rasio aktual secara signifikan lebih rendah dari pada rata-rata rasio pengupasan yang diperkirakan, selama usia tambang. Perubahan rata-rata rasio pengupasan yang diperkirakan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

v. Provisi

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No.57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK No.57 (Revisi 2009) harus diterapkan secara prospektif dan menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Stripping costs (continued)

PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities in General Mining", applies to accounting for general mining in relation to stripping activity and environmental management activity.

The implementation of PSAK No. 33 (Revised 2011) does not have significant impact to the consolidated financial statements.

Stripping costs are recognized as production costs based on the average of the estimated stripping ratio over the life of the mine. When the actual stripping ratio exceeds the average of the estimated stripping ratio over the life of the mine, the excess stripping costs are deferred and recorded in the consolidated statements of financial position as deferred stripping costs. In addition, these deferred stripping costs are expensed as production costs in the year where the actual ratio is significantly lower than the average of the estimated stripping ratio, over the life of the mine. Changes in the average of the estimated stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

v. Provisions

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". PSAK No. 57 (Revised 2009) is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Provisi (lanjutan)

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Liabilitas diakui menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Provisions (continued)

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Liabilitas imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan judul yang sama.

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup diharuskan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee benefits liability

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits" which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004) with the same title.

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.

The implementation PSAK No. 24 (Revised 2010) does not have significant impact on the consolidated financial statements.

The Group is provided all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya.

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU). Penyisihan berdasarkan UU telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan.

Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee benefits liability (continued)

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No.13/2003 and Other Post-employment Benefits.

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The provision for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results.

If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

The calculation of estimated liability of employees benefits is determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the period until the benefits concerned become vested.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

x. Instrumen keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dengan judul yang sama.

PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee benefits liability (continued)

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

x. Financial instruments

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and adopted PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurements" which superseded PSAK No. 55 (Revised 2006) with the same title.

PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to purchase or sell non-financial items. The requirements for presenting information about financial instruments are prescribed in PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". The requirements for information that needs to be disclosed about financial instruments are prescribed in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan; dan sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The implementation PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurements" do not have significant impact on the consolidated financial statements.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Group did not have financial assets at fair value through profit or loss as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lainnya, aset lancar lainnya (piutang lainnya, pinjaman karyawan, dan dana ditahan untuk bank garansi) dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets (other receivable, staff loans, and deposit for bank guarantee) and other non-current assets (security deposits) are classified under this category.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya.

Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Grup tidak mempunyai investasi HTM pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any HTM investments as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Grup memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dimana kepemilikan saham kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Group has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. These investments are carried at cost.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets
(continued)

- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets
(continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment of financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun-tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding years.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas**

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, utang lainnya, utang jangka panjang lainnya dan utang sewa pembiayaan.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

**ii. Financial liabilities and equity
instruments**

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, bank loan, other payables, other long-term loans and obligations under finance lease.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the amount of the proceeds received, net of direct issuance costs.

The instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

- (a) Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
 - i. Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - ii. Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- b) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - i. non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
 - ii. derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Instrumen ekuitas Grup meliputi saham biasa dan obligasi wajib konversi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

**ii. Financial liabilities and equity
instruments (continued)**

Initial recognition (continued)

- (a) The instrument includes no contractual obligation:
 - i. To deliver cash or another financial asset to another entity; or
 - ii. To exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the issuer.
- (b) If the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is:
 - i. a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or
 - ii a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments. For this purpose the issuer's own equity instruments do not include instruments that are themselves contracts for the future receipt or delivery of the issuer's own equity instruments.

The Group's equity instruments include common shares and mandatory convertible bonds.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen kewajiban diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai kewajiban atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen kewajiban dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

**ii. Financial liabilities and equity
instruments (continued)**

Initial recognition (continued)

Compound financial instruments, such as bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest rate method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

**ii. Financial liabilities and equity
instruments (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Instrumen keuangan derivatif

Grup menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Grup dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

**ii. Financial liabilities and equity
instruments (continued)**

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in permitted foreign currency swap contracts, if considered necessary, for the purpose of managing the foreign exchange exposures emanating from the Group's loans in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas (lanjutan)**

Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

**ii. Financial liabilities and equity
instruments (continued)**

**Derivative financial instruments
(continued)**

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position, which presentation is an appropriate disclosure of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current operations.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

y. Laba per saham

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham" yang menggantikan PSAK No. 56 (1999) dengan judul yang sama.

PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham (Catatan 31).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

y. Earnings per share

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earning Per Share" which superseded PSAK No. 56 (1999) which the same title.

PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

The implementation of PSAK No. 56 (Revised 2011) does not have significant impact on the consolidated financial statements.

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period after considering the effect of stock split (Note 31).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Laba per saham (lanjutan)

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi wajib konversi dikonversi menjadi saham biasa.

z. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor - bersih pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

aa. Informasi segmen

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Earnings per share (continued)

The amount of diluted earnings per share is calculated by dividing the net income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period plus the the weighted-average number of shares that would be issued on conversion of mandatory convertible bonds into ordinary shares.

z. Shares issuance costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to additional paid-in capital - net under the equity section of the consolidated statements of financial position.

aa. Segment information

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2x.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar \$AS68.852.409. Seperti dijelaskan dalam Catatan 1c, nilai tercatat tersebut merupakan jumlah sementara menunggu hasil penilaian nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 1c.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2x.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of March 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to US\$68,852,409. As discussed in Note 1c, the carrying amount is provisional pending receipt of the final valuation of the fair values of the acquired assets and liability. Further details are disclosed in Note 1c.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar \$AS183.988.533 dan \$AS157.289.657. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of March 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to US\$183,988,533 and US\$157,289,657, respectively. Further details are presented in Note 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar \$AS10.715.559 dan \$AS10.166.944. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar \$AS453.956.406 dan \$AS441.787.678. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to US\$10,715,559 and US\$10,166,944, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to US\$453,956,406 and US\$441,787,678, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup menyajikan bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar \$AS47.325.465 dan \$AS45.885.910. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 9.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of March 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to US\$47,325,465 and US\$45,885,910, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik TIA, Mifa dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara"). Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Penaksiran jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara mengharuskan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from TIA, Mifa and BEL's ("Coal Mining Group") mining authorization areas. The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Deferred Mining Exploration and Development Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang
Ditanggguhkan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Beban yang masih harus dibayar - lain-lain" (Catatan 17).

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Mining Exploration and Development
Costs (continued)

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income. Further details are disclosed in Note 12.

Provision for Environmental and Reclamation
Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision recorded as part of accrued expenses - others" (Note 17).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggahan

Grup Pertambangan Batubara menanggung biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi operasinya. Perhitungan ini memerlukan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan jumlah *bcm* (*bank cubic meter*) lapisan tanah penutup yang akan dibuang sepanjang umur area pertambangan dan cadangan yang secara ekonomis dapat diekstrak. Perubahan pada umur dan desain tambang biasanya akan menghasilkan perubahan pada rasio pengupasan yang diharapkan (rasio lapisan tanah penutup terhadap cadangan mineral). Perubahan ini dicatat secara prospektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Tanggal mulai produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah selesai dan sudah siap digunakan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan *area of interest* yang belum mencapai tahap produksi komersial" menjadi "Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan *area of interest* yang telah mencapai tahap produksi komersial".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu);
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

The Coal Mining Group defers advanced stripping costs incurred during the production stage of its operations. This calculation requires the use of judgments and estimates such as estimates of *bcm* (*bank cubic meter*) of overburden to be removed over the life of the mining area and economically recoverable reserves extracted as a result. Changes in a mine's life and design will usually result in changes to the expected stripping ratio (*overburden to mineral reserves ratio*). These changes are accounted for prospectively. Further details are disclosed in Note 13.

Production start date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage" to "Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications);
- Ability to sustain ongoing production of metal.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal mulai produksi (lanjutan)

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan aset tambang atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

**4. PERUBAHAN MATA UANG PENYAJIAN DAN
PENGUKURAN KEMBALI SALDO PERIODE
LALU**

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang menggantikan PSAK No.10 "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK 11 "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK 52 "Mata Uang Pelaporan" dan ISAK 4 "Interpretasi atas Paragraf 20 PSAK 10 tentang Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2011 serta untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah Indonesia telah diukur kembali menjadi Dolar Amerika Serikat (\$AS). Untuk Perusahaan dan entitas anak yang mata uang fungsionalnya sama dengan mata uang penyajian, yaitu \$AS, maka cara pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.
2. Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi (kurs historis).

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Production start date (continued)

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of inventory sold, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

**4. CHANGE IN PRESENTATION CURRENCY AND
REMEASUREMENT OF PRIOR PERIOD'S
BALANCE**

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No.10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which superseded PSAK No.10 "Transactions in Foreign Currencies", PSAK No.11 "Translation on Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No.52 "Reporting Currency" and ISAK No.4 "Interpretation of Paragraph 20 PSAK 10 Regarding "Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

Accordingly, the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2011 and for the three (3) months ended March 31, 2011, which were previously expressed in Indonesian Rupiah have been remeasured to United States Dollar. The Company and subsidiaries whose functional and presentation currency are US\$, the measurements are based on the following basis:

1. Monetary assets and liabilities were remeasured using the exchange rate on the statement of financial position date.
2. Non-monetary assets and liabilities and capital stock were remeasured using the exchange rate on the date of transaction (historical exchange rate).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**4. PERUBAHAN MATA UANG PENYAJIAN DAN
PENGUKURAN KEMBALI SALDO PERIODE
LALU (lanjutan)**

3. Pendapatan dan beban diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan.
4. Perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat dalam saldo awal dari saldo laba.

Sedangkan untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan \$AS, maka laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang penyajian \$AS dengan cara sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi komprehensif dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- (c) seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 sebelum dan sesudah pengukuran kembali adalah sebagai berikut:

**4. CHANGE IN PRESENTATION CURRENCY AND
REMEASUREMENT OF PRIOR PERIOD'S
BALANCE (continued)**

3. *Income and expense were remeasured using the average exchange rate, except for depreciation of fixed assets and amortization of non-monetary assets were remeasured using the historical exchange rates of the underlying assets.*
4. *The remeasurement differences from application of the above procedures are recorded in the retained earning beginning period.*

While for subsidiaries whose the functional currency not in US\$, the financial statements were translated to the presentation currency - US\$ based on the following basis:

- (a) *assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;*
- (b) *income and expenses for each statement of comprehensive income are translated at the average rates; and*
- (c) *all resulting exchange difference are recognized in other comprehensive income.*

Summary of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2011 and the consolidated comprehensive income for the three months ended March 31, 2011 before and after remeasurement are as follow:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)

**4. PERUBAHAN MATA UANG PENYAJIAN DAN
PENGUKURAN KEMBALI SALDO PERIODE
LALU (lanjutan)**

**4. CHANGE IN PRESENTATION CURRENCY AND
REMEASUREMENT OF PRIOR PERIOD'S
BALANCE (continued)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Sebelum pengukuran kembali/ <i>Before remeasurement</i> Dalam jutaan Rupiah/ <i>In millions of Rupiah</i>	Sesudah pengukuran kembali/ <i>After remeasurement</i> Dalam Dolar Amerika Serikat/ <i>In United States Dollar</i>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.668.670	184.017.455	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	186.577	20.575.301	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha-neto	1.405.596	155.006.107	Trade receivables-net
Piutang lainnya	161.938	17.858.205	Other receivables
Jasa pertambangan dalam proses	173.613	19.338.344	Mining services in process
Persediaan-neto	415.693	45.797.929	Inventories-net
Uang muka	77.188	8.512.005	Advances
Beban dibayar dimuka	26.239	2.901.411	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	129.049	14.231.306	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	24.048	2.652.588	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	4.268.611	470.890.651	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	59.780	6.592.385	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	156.082	17.346.305	Deferred tax assets
Aset tetap-neto	4.007.349	441.787.678	Fixed assets-net
Taksiran tagihan pajak	307.172	33.874.291	Estimated claims for tax refund
Goodwill	593.883	68.852.409	Goodwill
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan-neto	145.489	15.990.357	Deferred mining exploration and development costs-net
Aset tidak lancar lainnya	344.814	39.054.678	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	5.614.569	623.498.103	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.883.180	1.094.388.754	TOTAL ASSETS

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**4. PERUBAHAN MATA UANG PENYAJIAN DAN
PENGUKURAN KEMBALI SALDO PERIODE
LALU (lanjutan)**

**4. CHANGE IN PRESENTATION CURRENCY AND
REMEASUREMENT OF PRIOR PERIOD'S
BALANCE (continued)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Sebelum pengukuran kembali/ <i>Before remeasurement</i> Dalam jutaan Rupiah/ <i>In millions of Rupiah</i>	Sesudah pengukuran kembali/ <i>After remeasurement</i> Dalam Dolar Amerika Serikat/ <i>In United States Dollar</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	493.852	54.460.948
Utang usaha	1.395.406	153.882.417
Utang lainnya	59.559	6.567.872
Utang pajak	55.086	6.074.762
Beban yang masih harus dibayar	231.911	25.574.699
Uang muka pelanggan	29.442	3.246.728
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	470.526	51.888.584
Utang sewa pembiayaan	399.039	44.005.149
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.134.821	345.701.159
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	2.831.156	312.213.975
Utang sewa pembiayaan	733.779	80.919.544
Liabilitas pajak tangguhan	33.766	3.723.618
Liabilitas imbalan kerja	92.194	10.166.944
Uang muka pelanggan	34.458	3.800.000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.725.353	410.824.081
TOTAL LIABILITAS	6.860.174	756.525.240
EKUITAS		
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK :		
Modal saham	1.376.583	146.554.908
Tambahan modal disetor - neto	1.273.719	139.412.143
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(152.914)	(17.920.594)
Selisih kurs dari penjabaran laporan laporan keuangan	-	708.356
Saldo laba	525.038	68.975.951
Sub-total	3.022.426	337.730.764
Kepentingan nonpengendali	580	132.750
TOTAL EKUITAS	3.023.006	337.863.514
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.883.180	1.094.388.754

LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Advances from customers	
Current maturities of long term debts:	
Bank loans	
Obligations under finance lease	
TOTAL CURRENT LIABILITIES	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Long-term debts- net of current maturities:	
Long-term bank loan	
Obligations under finance lease	
Deferred tax liabilities	
Employee benefits liability	
Advances from customers	
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY :	
Share capital	
Additional paid-in capital - net	
Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	
Exchange difference from financial statements translation	
Retained earnings	
Sub-total	
Non-controlling interests	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**4. PERUBAHAN MATA UANG PENYAJIAN DAN
PENGUKURAN KEMBALI SALDO PERIODE
LALU (lanjutan)**

**4. CHANGE IN PRESENTATION CURRENCY AND
REMEASUREMENT OF PRIOR PERIOD'S
BALANCE (continued)**

	31 Maret 2011 (Tiga Bulan)/ March 31, 2011/ (Three Months)		
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement Dalam Dolar Amerika Serikat/ In United States Dollar	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	1.245.708	139.903.665	SALES AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	994.570	110.829.283	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	251.138	29.074.382	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(154.646)	(17.409.614)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	4.499	571.635	Other operating income
Laba selisih kurs - bersih	46.009	770.534	Gain on foreign exchange - net
Beban operasi lainnya	(89)	(10.093)	Other operating expenses
LABA USAHA	146.911	12.996.844	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	4.849	547.205	Finance income
Biaya keuangan	(30.426)	(3.594.956)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	121.334	9.949.093	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	12.790	1.449.667	Current
Tangguhan	16.824	1.908.371	Deferred
Total beban pajak penghasilan	29.614	3.358.038	Total income tax expense
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	91.720	6.591.055	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	6	(2.627.989)	Exchange difference from financial statements translation
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	91.714	3.963.066	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR END PERIOD

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Kas		
Rupiah	250.975	194.986
Dolar Amerika Serikat	14.099	14.443
Mata uang asing lainnya	38	159
Sub-total	265.112	209.588
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.864.849	10.713.673
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.685.326	2.968.979
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.832.626	3.547.247
PT Bank ANZ Panin	868.798	153.413
Citibank, N.A., Indonesia	293.123	543.305
PT Bank Permata Tbk	69.654	108.028
PT Bank DBS Indonesia	53.155	67.396
Standard Chartered Bank, Indonesia	34.972	235.976
PT Bank Central Asia Tbk	1.890	26.335
Lain-lain	19.206	5.751
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ANZ Panin	20.178.560	18.041.996
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.820.477	12.223.592
Citibank, N.A., Indonesia	1.551.108	6.217.275
PT Bank DBS Indonesia	874.064	13.938
Standard Chartered Bank, Indonesia	113.808	92.693
PT Bank OCB NISP Tbk	4.313	4.125
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	1.000.000
Euro Eropa		
Standard Chartered Bank, Indonesia	12.482	12.153
Citibank, N.A., Indonesia	1.798	60.114
Lain-lain	78.594	73.260
Sub-total	56.358.803	56.109.249
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	24.840.991	19.298.633
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.777.121	19.298.633
PT Bank UOB Buana	19.387.628	19.298.633
PT Bank ICBC Indonesia	19.299.842	19.298.633
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.522.665	21.576.253
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.464.423	-
PT Bank Bukopin Tbk	1.285.403	2.426.114
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	222.295	8.546.537
PT Bank Central Asia Tbk	11.938	2.756.948
PT Danamon Indonesia Tbk	-	5.513.895
PT Bank DBS Indonesia	-	5.513.895
Citibank, N. A., Indonesia	-	970.444

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
United States dollar	
Other foreign currencies	
Sub-total	
Third parties	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Internasional IndonesiaTbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Panin	
Citibank, N.A., Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others	
United States dollar	
PT Bank ANZ Panin	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Citibank, N.A., Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank OCB NISP Tbk	
PT Bank Internasional IndonesiaTbk	
European euro	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
Citibank, N.A., Indonesia	
Others	
Sub-total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Buana	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank BukopinTbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central AsiaTbk	
PT Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Citibank, N. A., Indonesia	

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	288.651	200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	1.500.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana	-	1.500.000	PT Bank UOB Buana
Sub-total	96.100.957	127.698.618	Sub-total
Total kas dan setara kas	152.724.872	184.017.455	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun
adalah sebagai berikut:

The ranges of time deposit interest rates per
annum were as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Rupiah	4,50% - 8,50%	5,50% - 8,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 3,10%	0,25% - 3,10%	United States dollar

**6. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

6. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	20.351.444	20.351.444	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	1.089.325	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	261.926	223.857	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Total	21.702.695	20.575.301	Total

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya
pada DBS sebesar \$AS17.881.444 dan
\$AS2.470.000 masing-masing sehubungan dengan
perjanjian pinjaman gabungan antara SS/PT
Eramas Persada Energy dan PT Bank DBS
Indonesia (Catatan 33), dan untuk penerbitan L/C
untuk pembelian aset tetap (Catatan 14).

The restricted time deposits in DBS amounting to
US\$17,881,444 and US\$2,470,000 are related to
the joint borrowing loan agreement between SS/PT
Eramas Persada Energy and PT Bank DBS
Indonesia (Note 33) and for the issuance of L/C for
the purchase of fixed assets (Note 14),
respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**6. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2012, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri sebesar Rp10.000 juta (setara dengan \$AS1.089.325) merupakan jaminan pembukaan bank garansi ATR, entitas anak.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik CKB pada Mandiri masing-masing sebesar Rp2.405 juta (setara dengan \$AS261.926) dan Rp2.030 juta (setara dengan \$AS223.857) merupakan uang muka dari SSB, CJ dan TU yang khusus digunakan untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

**6. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

As of March 31, 2012 the restricted time deposits in Mandiri amounting to Rp10,000 million (equivalent to US\$1,089,325) is related to collateral for opening bank guarantee of ATR, a subsidiary.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the balances of the restricted cash in Mandiri of CKB amounting to Rp2,405 million (equivalent to US\$261,926) and Rp2,030 million (or equivalent to US\$223,857), respectively are related to deposits from SSB, CJ and TU, and are restricted for the payments of tax clearance in connection with goods handling activities in ports only.

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Piutang usaha		
Pihak ketiga	166.515.315	136.755.181
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.125.771)	(2.283.550)
Neto	164.389.544	134.471.631
Pihak berelasi (Catatan 30)	17.473.218	20.534.476
Piutang usaha, neto	181.862.762	155.006.107

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Pihak ketiga			Third parties
PT Arutmin Indonesia	24.111.223	17.849.348	PT Arutmin Indonesia
PT PLN (Persero)	21.026.144	21.147.390	PT PLN (Persero)
PT Multi Harapan Utama	17.742.144	26.403.621	PT Multi Harapan Utama
PT Mahakam Sumber Jaya	15.828.090	12.951.842	PT Mahakam Sumber Jaya
PT Kaltim Batu Manunggal	7.436.970	6.762.036	PT Kaltim Batu Manunggal
Lain-lain	80.370.744	51.640.944	Others
Total	166.515.315	136.755.181	Total

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Dolar Amerika Serikat	119.802.415	113.883.561	United States dollar
Rupiah	64.184.686	43.405.949	Rupiah
Mata uang asing lainnya	1.432	147	Other foreign currencies
Total	183.988.533	157.289.657	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.125.771)	(2.283.550)	Allowance for impairment
Piutang usaha, neto	181.862.762	155.006.107	Trade receivables, net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Belum jatuh tempo	120.477.015	127.083.150	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	8.555.512	3.342.523	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	27.507.886	14.599.250	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	6.314.581	1.797.861	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	21.133.539	10.466.873	Over than 90 days
Total	183.988.533	157.289.657	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.125.771)	(2.283.550)	Allowance for impairment
Piutang usaha, neto	181.862.762	155.006.107	Trade receivables, net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Saldo awal	2.283.550	4.046.046	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	327.792	Provision during the year
Pemulihan penyisihan	(139.799)	(1.632.881)	Reversal
Penghapusan	-	(423.029)	Write-off
Selisih translasi	(17.980)	(34.378)	Translation difference
Saldo akhir	2.125.771	2.283.550	Ending balance

The aging analysis of trade receivables is as follows:

The changes in the allowance for impairment of trade receivable are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir setiap periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha milik Entitas Anak tertentu masing-masing sebesar \$AS68.431.684 dan Rp209.196 juta pada tanggal 31 Maret 2012 dan \$AS73.928.522 dan Rp973.922 juta pada tanggal 31 Desember 2011 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14 dan 16).

8. JASA PERTAMBANGAN DALAM PROSES

Akun ini terdiri atas biaya pengupasan tanah tambang, penambangan batubara, dan pengangkutan batubara dalam penyediaan jasa pertambangan kepada PT Arutmin Indonesia, yang masih dalam pelaksanaan dan akan ditagihkan seluruhnya pada saat batubara tiba di pelabuhan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jasa pertambangan dalam proses, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tidak diperlukan.

9. PERSEDIAAN

Bahan baku dan barang setengah jadi
Barang dalam proses
Suku cadang
Barang jadi
Lain-lain

Total
Penyisihan keusangan dan penurunan
nilai persediaan

Persediaan, neto

**31 Maret 2012/
March 31, 2012**

19.125.458
14.287.985
7.645.036
6.146.295
120.691

47.325.465
(86.908)

47.238.557

9. INVENTORIES

**31 Desember 2011/
December 31, 2011
Diukur kembali –
Catatan 4
As remeasured –
Note 4**

16.787.824
15.023.629
7.726.939
6.216.256
131.262

45.885.910
(87.981)

45.797.929

Raw materials and semi-finished goods
Work in process
Spare parts
Finished goods
Others

Total
Allowance for inventory obsolescence
and decline in value

Inventories, net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Saldo awal	87.981	251.065	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	-	355.557	Provision during the period
Pemulihan penyisihan	-	(518.641)	Reversal
Selisih translasi	(1.073)	(34.378)	Translation difference
Saldo akhir	86.908	87.981	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada setiap akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai dan kerugian yang mungkin timbul dari persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Maret 2012, persediaan milik Entitas Anak dilindungi asuransi oleh PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, kesemuanya adalah pihak ketiga, yang bertindak sebagai *co-insurers*, terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan perjanjian asuransi bersama PT Tiara Marga Trakindo (TMT) sebesar \$AS4.518.287. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan milik beberapa Entitas Anak masing-masing sebesar \$AS11.443.035 dan \$AS11.363.263 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, masing-masing Entitas Anak (Catatan 14 dan 16).

9. INVENTORIES (continued)

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value are as follows:

Based on the review of the condition of inventories at the end of each period, the Group's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence and decline in value is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of March 31, 2012, the inventories of Subsidiaries are covered by insurance, with PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, all third parties, as co-insurers, against losses from fire and other risks under insurance agreement with PT Tiara Marga Trakindo (TMT) totaling US\$4,518,287. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, inventories owned by certain Subsidiaries amounting to US\$11,443,035 and US\$11,363,263, respectively, were pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 14 and 16).

10. PENYERTAAN SAHAM

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Tersedia untuk dijual: PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppogen)	6.511.961	6.592.385	Available-for-sale: PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppogen)

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Meppogen

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 24 November 2010 dari Notaris Andreas, S.H., LL.M, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppogen (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar \$AS6.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppogen. Tidak ada bagian atas laba neto entitas asosiasi yang dicatat untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Pada tanggal 31 Oktober 2011, investasi SS pada Meppogen terdilusi menjadi 12%. Oleh karena itu, SS telah menghentikan pencatatan dengan menggunakan metode ekuitas dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sejak tanggal tersebut diatas.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Meppogen

Based on Notarial Deed No. 36 dated November 24, 2010 of Andreas, S.H., LL.M, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppogen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for US\$6,500,000, representing 20% equity ownership in Meppogen. There is no equity in net income of this investee that was recorded for the three months ended March 31, 2011. On October 31, 2011, SS investment in Meppogen was diluted to 12%. Consequently, SS has discontinued the use of the equity method and has accounted for the investment in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) from that date.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret 2012/ March 31, 2012

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo akhir/ Ending balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.484.273	137.809	-	-	(28.835)	9.593.247	Landrights
Jalan dan infrastruktur	6.828.413	529.360	-	-	(77.339)	7.280.434	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	27.552.149	153.741	-	-	(5.117.761)	22.588.129	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	12.956.210	1.982.439	-	-	(339.323)	14.599.326	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	7.053.339	538.576	13.104	43.875	(584.423)	7.038.263	Vehicles
Kapal	12.880.879	7.831	-	-	1	12.888.711	Vessels
Mesin dan peralatan	297.550.577	33.893.186	746.359	18.232.486	(2.369.640)	346.560.250	Machineries and equipment
Sub-total	374.305.840	37.242.942	759.463	18.276.361	(8.517.320)	420.548.360	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	74.240.641	10.089.107	2.941	(24.928.647)	7.593.501	66.991.661	Construction in progress
Uang muka pembelian kapal	7.077.238	-	-	-	(7.077.238)	-	Advances for purchase of vessels
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	-	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5.537.741	88.146	-	-	364.106	5.989.993	Vehicles
Mesin dan peralatan	225.017.739	1.176.485	-	6.652.286	(470.229)	232.376.281	Machineries and equipment
Aset dalam penyelesaian - mesin dan peralatan	745.462	-	327	-	(199.938)	545.197	Construction in progress - machineries and equipment
Sub-total	231.300.942	1.264.631	327	6.652.286	(306.061)	238.911.471	Sub-total
Total biaya perolehan	686.924.661	48.596.680	762.731	-	(8.307.118)	726.451.492	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	1.023.172	177.721	-	-	-	1.200.893	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	3.810.346	394.731	-	-	(94.723)	4.110.354	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	5.378.269	743.521	13.104	-	(91.093)	6.017.593	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4.567.420	242.858	-	(28.519)	(558.119)	4.223.640	Vehicles
Kapal	1.824.587	258.168	-	-	-	2.082.755	Vessels
Mesin dan peralatan	141.691.822	12.059.626	745.168	(549.484)	(828.172)	151.628.624	Machineries and equipment
Sub-total	158.295.616	13.876.625	758.272	(578.003)	(1.572.107)	169.263.859	Sub-total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 Tiga bulan/ (Three months)
Hasil penjualan aset tetap	144.813
Nilai tercatat aset tetap	4.459
Laba penjualan aset tetap	140.354

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

SS dan SSB menghapus aset tetapnya dengan nilai tercatat sebesar \$AS48.736 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan mengakui rugi penghapusan aset tetap yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga bulan/ Three months)
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	28.952.719
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 28)	1.022.926
Total	29.975.645

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sales of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Satu tahun/ (One Year) Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
	6.093.721	Proceeds from sales of fixed assets
	3.027.788	Carrying amount of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	3.065.933	Gain on sales of fixed assets

Gain on sales of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in consolidated statements of comprehensive income.

SS and SSB disposed fixed assets with carrying amount of US\$48,736 for the year ended December 31, 2011 and recognized loss on disposal of fixed assets which is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

Allocation of depreciation expense is as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Satu tahun/ One year) Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
	57.799.618	Cost of goods sold and services
	2.396.360	Selling, general and administrative expenses (Note 28)
Total	60.195.978	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terutama berupa bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 95% dan 97% pada tanggal 31 Maret 2012 dan berkisar antara 94% dan 96% pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2012, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Uang muka pembelian kapal merupakan pembayaran uang muka atas dua kontrak pembelian dua *Landing Craft Tank (LCT)* dan enam set kapal penarik dan tongkang. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2012, pembayaran uang muka mencerminkan 30% dari total nilai kontrak.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan Rp32.855 juta dan \$AS64.334.786 dengan PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Indrapura dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, semuanya pihak ketiga, sebagai *co-insurers*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas Anak (SSB, CKB, dan TIA) memiliki dua puluh delapan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai 2041. Manajemen berpendapat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian adalah sebesar \$AS349.782 dan \$AS1.661.926 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, sedangkan biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam uang muka pembelian kapal adalah sebesar \$AS11.528 dan \$AS44.343 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress mainly represents building and improvements and machineries and equipments wherein the percentage of completion is approximately 95% and 97% as of March 31, 2012 and 94% and 96% as of December 31, 2011.

There are no significant obstacles to the completion of the construction in progress as of March 31, 2012.

The advances for purchase of vessels represent the advance payments under two contracts to purchase two Landing Craft Tank (LCT) and six sets of tug boats and barges. As of March 31, 2012, the advance payments represent 30% of the total contract.

As of March 31, 2012, the Group has insured its fixed assets, except landrights, against losses from fire and other risk under blanket policies with a total insurance coverage of Rp 32,855 million and US\$64,334,786 with PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Indrapura and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, all third parties, as co-insurers. In management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The certain subsidiaries (SSB,CKB, and TIA) have a twenty eight parcels of land with Rights to Build and Use the Building (HGB), which will expire on various dates from year 2014 up to 2041. Management is of the opinion that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

The borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US\$349,782 and US\$1,661,926 for the three months ended March 31, 2012 and for the year ended December 31, 2011, respectively, while, the borrowing costs capitalized to advances for purchase of vessels amounted to US\$11,528 and US\$44,343 for the three months ended March 31, 2012 and for the year ended December 31, 2011, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap milik Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas hutang bank masing-masing Entitas Anak (Catatan 14 dan 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, fixed assets owned by certain Subsidiaries are pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 14 and 16).

Based on the assessment of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TAMBANG DITANGGUHKAN**

**12. DEFERRED MINING EXPLORATION AND
DEVELOPMENT COSTS**

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi komersial	15.542.395	13.596.838	Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap produksi komersial - bersih	2.001.660	2.393.519	Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage - net
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan, neto	17.544.055	15.990.357	Deferred mining exploration and development costs, net

Mutasi biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Movements in deferred mining exploration and development costs are as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost of acquisition
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi komersial	14.087.115	1.647.168	-	15.734.283	Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap produksi komersial	2.645.759	546	-	2.646.305	Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage
Total	16.732.874	1.647.714	-	18.380.588	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap produksi komersial	742.517	94.016	-	836.533	Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage
Neto	15.990.357			17.544.055	Net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TAMBANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

	31 Desember 2011/December 31, 2011 Diukur kembali - Catatan 4/ As remeasured - Note 4			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi komersial	7.170.510	8.896.976	(1.980.371)	14.087.115
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap produksi komersial	614.180	51.208	1.980.371	2.645.759
Total	7.784.690	8.948.184	-	16.732.874
Akumulasi amortisasi				
Biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap produksi komersial	300.226	442.291	-	742.517
Neto	7.484.464			15.990.357

Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan yang dibebankan pada operasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing sebesar \$AS94.016 dan \$AS442.291.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya eksplorasi dan pengembangan tambang ditangguhkan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi pemulihan aset diatas pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

12. DEFERRED MINING EXPLORATION AND DEVELOPMENT COSTS (continued)

Cost of acquisition
Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage
Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage
Total
Accumulated amortization
Deferred mining exploration and development costs related to areas of interest which have reached the commercial production stage
Net

Amortization of deferred mining exploration and development costs charged to operations for the three months ended March 31, 2012 and for the year ended December 31, 2011 amounted to US\$94,016 and US\$ AS442,291, respectively.

There were no borrowing costs capitalized to deferred mining exploration and development costs for the three months ended March 31, 2012 and for the year ended December 31, 2011, respectively.

Based on the Group's management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Biaya pengupasan tangguhan	22.495.844	19.275.769
Uang muka penyertaan saham	4.543.627	4.599.746
Uang muka pembelian aset tetap	2.451.198	8.832.468
Uang jaminan	1.753.901	1.437.774
Aset tak berwujud - perangkat lunak	571.780	635.893
Lain-lain (Catatan 33)	1.717.303	4.273.028
Total	33.533.653	39.054.678

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Deferred stripping costs
Advance for purchase of investment in shares of stock
Advances for purchases of fixed assets
Security deposits
Intangible asset - software
Others (Note 33)

Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Biaya pengupasan tanggungan

Biaya pengupasan tanggungan akan dibebankan sebagai biaya produksi untuk daerah dimana rasio aktual secara signifikan lebih rendah dari pada rasio pengupasan yang direncanakan.

Rasio pengupasan rata-rata aktual untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah 6,31:1 dan 7,08:1. Estimasi rasio pengupasan rata-rata pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah 4,50:1 dan 4,43:1, berdasarkan rencana manajemen atas pengelolaan tambang pada periode yang bersangkutan.

Uang muka penyertaan saham

Berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat tanggal 14 Juni 2011, PAS setuju untuk mengambil alih 70% kepemilikan saham (yang merupakan 5.950 saham) di PT Energi Alamraya Semesta (EAS) dari Link Energy Pte. Ltd, Hendry Jurnawan dan Toh Seng Hee dengan harga total \$AS7.000.000, yang akan dibayarkan sebagai berikut:

- Pembayaran awal \$AS2.500.000, yang harus dibayar pada Pemberitahuan Pemenuhan Pertama.
- Pembayaran ke 2 \$AS2.000.000, yang harus dibayar pada Pemberitahuan Pemenuhan Kedua.
- Pembayaran ke 3 \$AS2.000.000, yang harus dibayar pada Pemberitahuan Pemenuhan Ketiga.
- Pembayaran akhir \$AS500.000, yang harus dibayar pada Pemberitahuan Pemenuhan Keempat.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, PAS telah melakukan pembayaran sebesar \$AS4.500.000 dan Rp3.225 juta (setara dengan \$AS351.307 pada tanggal 31 Maret 2012 dan \$AS355.646 pada tanggal 31 Desember 2011).

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Deferred stripping costs

The deferred stripping costs will be charged as production costs for areas where the actual ratio is significantly lower than the planned stripping ratio.

The actual average stripping ratios for the three months ended March 31, 2012 and for the year ended December 31, 2011 were 6.31:1 and 7.08:1, respectively. The estimated average stripping ratios as of March 31, 2012 and December 31, 2011 were 4.50:1 and 4.43:1, respectively, based on management's mine plan for those periods.

Advance for purchase of investment in shares of stock

Based on a conditional share sale and purchase agreement dated June 14, 2011, PAS agreed to take over the 70% equity ownership (represented by 5,950 shares) in PT Energi Alamraya Semesta (EAS) from Link Energy Pte. Ltd., Hendry Jurnawan and Toh Seng Hee for a total price of US\$7,000,000, which will be paid as follows:

- Initial payment of US\$2,500,000, which should be paid upon the First Notification of Fulfillment.
- 2nd payment of US\$2,000,000, which shall be paid upon the Second Notification of Fulfillment.
- 3rd payment of US\$2,000,000, which shall be paid upon the Third Notification of Fulfillment.
- Final payment of US\$500,000, which shall be paid upon the Fourth Notification of Fulfillment.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, PAS has made payments amounting to US\$4,500,000 and Rp3,225 million (equivalent to US\$351,307 as of March 31, 2012 and US\$355,646 as of December 31, 2011).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	12.631.434	9.354.478
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	3.812.636	5.468.980
Dolar Amerika Serikat		
PT ANZ Panin Bank (ANZ)	14.469.935	14.470.000
DBS	10.891.434	9.900.857
Mandiri	10.000.000	9.983.569
Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB)	3.119.656	5.283.064
Total	54.925.095	54.460.948

Mandiri

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan jumlah fasilitas sebesar Rp75.000 juta. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25%. Saldo pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2013. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar Rp65.956 juta (setara dengan \$AS7.184.811), (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS4.732) sedangkan saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp65.826 juta (setara dengan \$AS7.259.198) (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS19.143).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TIA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap bunga minimal 150%
- Rasio *debt service coverage* minimal 100%.

Pembatasan pinjaman ini berlaku untuk semua fasilitas utang yang diperoleh dari Mandiri, termasuk utang bank jangka panjang (Catatan 16).

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	Rupiah	United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)		
PT Bank DBS Indonesia (DBS)		
PT ANZ Panin Bank (ANZ)		
DBS		
Mandiri		
Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB)		
Total		

Mandiri

On April 25, 2011, TIA obtained a revolving loan facility for working capital from Mandiri with a total facility of Rp75,000 million. The loan from this facility bears interest at the annual rate of 10.25%. The loan will mature on April 24, 2013. The outstanding balance of the loan as of March 31, 2012 at amortized cost amounted to Rp65,956 million (equivalent to US\$7,184,811, (net of unamortized transaction cost amounting to US\$4,732) while the outstanding loan as of December 31, 2011 at amortized cost amounted to Rp65,826 million (equivalent to US\$7,259,198, (net of unamortized transaction cost amounting to US\$19,143).

The loan agreement requires TIA to maintain certain financial ratios, as follows:

- Ratio of earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (*EBITDA*) over interest at a minimum of 150%
- Debt service coverage ratio at a minimum of 100%.

This loan covenant applied for all loan facilities obtained from Mandiri, including the long-term bank loan facilities (Note 16).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

Pinjaman dari fasilitas tersebut di atas, bersama-sama dengan pinjaman TIA lainnya dari fasilitas kredit investasi dalam mata uang rupiah dan dolar AS dari Mandiri (Catatan 16) dijamin dengan sebidang tanah seluas 273.866 meter persegi serta persediaan batubara dan piutang usaha (Catatan 7, 9 dan 11).

Pada tanggal 15 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dan bank garansi dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 juta dan Rp70.000 juta. Pada tanggal 19 Maret 2012, fasilitas bank garansi dinaikkan menjadi Rp143.000 juta.

Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 26 September 2012. Pinjaman dari fasilitas modal kerja dikenakan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun. Saldo pinjaman dari fasilitas modal kerja pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp50.000 juta (setara dengan \$AS5.446.623) dan Rp10.000 juta (setara dengan \$AS1.102.779), sedangkan fasilitas bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp67.959 juta (setara dengan \$AS7.402.971) dan Rp57.269 juta (setara dengan \$AS6.315.543).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio utang atas ekuitas maksimal 300%
- b. Rasio *debt service coverage* minimal 150%.

Pembatasan pinjaman ini berlaku untuk semua fasilitas utang yang diperoleh dari Mandiri, termasuk utang bank jangka panjang (Catatan 16).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued)

The loan from the above facility, together with TIA's other loans in Mandiri which are drawn from rupiah and U.S. dollar investment credit facilities (Note 16), is collateralized by a parcel of land with an area of 273,866 square meters and coal inventory and trade receivables (Notes 7, 9 and 11).

On August 15, 2011, SS obtained a revolving working capital and bank guarantee facility with total maximum credit limits of Rp50,000 million and Rp70,000 million, respectively. As of March 19, 2012, the bank guarantee facility was increased become Rp143,000 million.

The facilities are available up to September 26, 2012. The loan from the working capital facility bears interest at 9.50% per annum. The outstanding working capital loan as of March 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp50,000 million (equivalent to US\$5,446,623) and Rp10,000 million (equivalent to US\$1,102,779) respectively, while the bank guarantee facility used as of March 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp67,959 million (equivalent to US\$7,402,971) and Rp57,269 million (equivalent to US\$6,315,543), respectively.

No assets are pledged as collateral for this facility.

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Debt-to-equity ratio at a maximum of 300%
- b. Debt service coverage ratio at a minimum of 150%.

This loan covenant applied for all loan facilities obtained from Mandiri, including the long-term bank loan facilities (Note 16).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan total fasilitas sebesar Rp12.500 juta dan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Tidak ada saldo terhutang pada tanggal 31 Maret 2012 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp9.000 juta (setara dengan \$AS992.501), yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2012.

Pinjaman dari fasilitas di atas, bersama dengan hutang jangka panjang CKB lainnya dari Mandiri (Catatan 16), dijaminakan dengan tanah seluas 17.500 meter persegi dan piutang usaha (Catatan 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CKB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal 100%
- b. Rasio *leverage* maksimum sebesar 200%
- c. Rasio *debt service coverage* minimal 120%.

Pembatasan pinjaman ini berlaku untuk semua fasilitas utang yang diperoleh dari Mandiri, termasuk utang bank jangka panjang (Catatan 16).

Pada tanggal 28 September 2010, SSB juga memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *revolving* non tunai (*non-cash loan*) dengan batas kredit maksimum \$AS10.000.000 dapat digunakan untuk penerbitan *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan garansi bank. Fasilitas ini tersedia selama 1 tahun dimulai dari 27 September 2010 sampai dengan 26 September 2011. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 21 Oktober 2011, fasilitas ini dikonversi menjadi Rp85.000 juta dan jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 26 September 2012. Pinjaman ini dikenakan biaya provisi tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian. Fasilitas bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp13.100 juta (setara dengan \$AS1.427.015) dan Rp29.177 juta (setara dengan \$AS3.217.578).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued)

On October 3, 2011, CKB obtained a revolving working capital facility from Mandiri with total facility amount of Rp12,500 million and interest at the annual rate of 9.75%. There is no outstanding balance as of March 31, 2012, while as of December 31, 2011, the outstanding loan from this facility amounted to Rp9,000 million (equivalent to US\$992,501), which will mature on September 26, 2012.

The loan from the above facility, together with CKB's other long-term loan from Mandiri (Note 16), is secured by a parcel of land with an area of 17,500 square meters and trade receivables (Notes 7 and 11).

The loan agreement requires CKB to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Current ratio at a minimum of 100%
- b. Leverage ratio at a maximum of 200%
- c. Debt service coverage ratio at a minimum of 120%.

This loan covenant applied for all loan facilities obtained from Mandiri, including the long-term bank loan facilities (Note 16).

On September 28, 2010, SSB also obtained the following loan facilities from Mandiri:

- a. Revolving non-cash loan facility with a maximum credit limit of US\$10,000,000 can be used for issuance of *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and bank guarantee. This facility is available for a period of 1 year starting from September 27, 2010 up to September 26, 2011. SSB may make payment of the principal prior to maturity. On October 21, 2011, the credit facility was converted to Rp85,000 million and the facility period was extended to September 26, 2012. The loan is subject to certain provisional fees as stipulated in the agreement. The bank guarantee facility used as of March 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp13,100 million (equivalent to US\$1,427,015) and to Rp29,177 million (equivalent to US\$3,217,578), respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

- b. Fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum \$AS10.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah 3,75% per tahun. Fasilitas ini tersedia selama 1 tahun dimulai dari 27 September 2010 sampai dengan 26 September 2011. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 21 Oktober 2011, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 26 September 2012 dan tingkat bunga ditingkatkan menjadi SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar \$AS10.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang sebesar \$AS9.983.569 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS16.431.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 21 Oktober 2011, SSB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 100%
- Rasio utang atas ekuitas maksimum sebesar 500% pada tahun 2011, 475% pada tahun 2012, 400% pada tahun 2013, 330% pada tahun 2014, dan 300% pada tahun 2015
- Rasio *debt service coverage* minimal 100%.

Pembatasan pinjaman ini berlaku untuk semua fasilitas utang yang diperoleh dari Mandiri, termasuk utang bank jangka panjang (Catatan 16).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued)

- b. *Revolving working capital loan facility with a maximum credit limit of US\$10,000,000 and interest at SIBOR plus 3.75% per annum. This facility is available for a period of 1 year starting from September 27, 2010 up to September 26, 2011. SSB may make payment of the principal prior to maturity. On October 21, 2011, the facility period was extended to September 26, 2012 and the interest rate was increased to SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. As of March 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$10,000,000. While as of December 31, 2011, the outstanding loan balance amounted to US\$9,983,569 net of unamortized transaction cost amounting to US\$16,431, respectively.*

No assets are pledged as collateral for this loan.

Based on the amendment of the loan agreement made on October 21, 2011, SSB was required to maintain certain financial ratios, as follows:

- Current ratio at a minimum of 100%*
- Debt-to-equity ratio at a maximum of 500% in 2011, 475% in 2012, 400% in 2013, 330% in 2014, and 300% in 2015*
- Debt service coverage ratio at a minimum of 100%.*

This loan covenant applied for all loan facilities obtained from Mandiri, including the long-term bank loan facilities (Note 16).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

DBS

Pada tanggal 19 Oktober 2010, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS dengan total batas kredit maksimum sebesar \$AS35.000.000 dan Rp40.000 juta sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit amortisasi berjangka (ATL) dengan batas kredit maksimum sebesar \$AS16.000.000 dan tingkat bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (FTP) ditambah 1,8% per tahun. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulan sejak tanggal 20 Januari 2011 sampai 20 Oktober 2015. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar \$AS14.490.932, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS149.067, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, sebesar \$AS14.904.187 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS135.813, yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Bank Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- b. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* (RCF 1) dengan batas kredit maksimum sebesar \$AS4.000.000 dan tingkat bunga sebesar FTP ditambah 2,25% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 20 Oktober 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2012. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar \$AS3.700.000 dan \$AS4.000.000.
- c. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* (RCF 2) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp40.000 juta dan tingkat bunga sebesar FTP ditambah 2,25% per tahun. Fasilitas kredit yang tersedia sampai dengan 20 Oktober 2011 telah diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2012 dan 12 Juni 2012 untuk saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp25.000 juta dan Rp10.000 juta. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp35.000 juta (setara dengan \$AS3.812.636 pada tanggal 31 Maret 2012 dan setara dengan \$AS3.859.727 pada tanggal 31 Desember 2011).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

DBS

On October 19, 2010, SSB obtained from DBS the following banking facilities with aggregate maximum credit limits of US\$35,000,000 and Rp40,000 million:

- a. *Amortizing term loan (ATL) facility with a maximum credit limit of US\$16,000,000 and interest at Fund Transfer Pricing (FTP) plus 1.8% per annum. The loan drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from January 20, 2011 up to October 20, 2015. As of March 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$14,490,932, net of unamortized transaction cost amounting to US\$149,067, while as of December 31, 2011, the loan balance amounted to US\$14,904,187 net of unamortized transaction cost amounting to US\$135,813 which is presented as part of "Long-term Bank Loans" in the consolidated statement of financial position (Note 16).*
- b. *Uncommitted revolving credit facility (RCF 1) with a maximum credit limit of US\$4,000,000 and interest at FTP plus 2.25% per annum. The facility was available up to October 20, 2011 and was extended up to June 30, 2012. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$3,700,000 and US\$4,000,000, respectively.*
- c. *Uncommitted revolving credit facility (RCF 2) with a maximum credit limit of Rp40,000 million and interest at FTP plus 2.25% per annum. The facility, which was originally available up to October 20, 2011, was extended up to May 22, 2012 and June 12, 2012 for the outstanding loans amounting to Rp25,000 million and Rp10,000 million, respectively. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted Rp35,000 million, respectively (equivalent to US\$3,812,636 as of March 31 2012 and equivalent to US\$3,859,727 as of December 31, 2011).*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

DBS (lanjutan)

- d. Fasilitas kredit *uncommitted trade finance* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar \$AS15.000.000 atau setara rupiahnya, dan tingkat bunga sebesar FTP ditambah 2,0% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar \$AS1.981.434 sedangkan saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2011 adalah \$AS690.857 dan Rp14.593 juta (setara dengan \$AS1.609.254).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SSB diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio *debt service coverage* minimal 100%
- b. Rasio *gearing* maksimum sebesar 500% pada tahun 2010, 450% pada tahun 2011, 400% pada tahun 2012 dan 350% pada tahun 2013.

Pada tahun 2011, SS memperoleh *uncommitted import letter of credit (L/C)* sejumlah \$AS5.210.000 dari DBS untuk pembelian Gas Turbin dari Chromalloy San Diego Corporation (Catatan 33). L/C tersebut jatuh tempo pada 270 hari sejak tanggal penarikan dan dikenakan biaya *acceptance* sebesar 1% per tahun di tahun 2011. Penarikan L/C ini dijamin oleh deposito yang dibatasi penggunaannya di DBS sebesar \$AS2.470.000 (Catatan 6).

ANZ

Pada tanggal 16 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman dari ANZ untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya perbaikan dan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar \$AS20.000.000 dan tingkat bunga sebesar Cost of Fund (COF) ditambah 2,5% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah penandatanganan perjanjian.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

DBS (continued)

- d. *Uncommitted trade finance facility with a combined maximum limit of US\$15,000,000 or its rupiah equivalent, and interest at FTP plus 2.0% per annum. As of March 31, 2012, the outstanding loans from the above facilities amounted to US\$1,981,434, while on December 31, 2011, the outstanding loans amounted to US\$690,857 and Rp14,593 million (equivalent to \$AS1,609,254).*

No assets are pledged as collateral for these loans.

The loan agreement requires SSB to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. *Debt service coverage ratio at a minimum of 100%*
- b. *Gearing ratio at a maximum of 500% in 2010, 450% in 2011, 400% in 2012 and 350% in 2013.*

In 2011, SS obtained an uncommitted import letter of credit (L/C) totaling US\$5,210,000 from DBS for the purpose of Gas Turbine purchases from Chromalloy San Diego Corporation (Note 33). The L/C is due within 270 days of the drawdown date and was charged with an acceptance fee of 1% per annum in 2011. The L/C drawdown is collateralized by restricted time deposits placed in DBS amounting to US\$2,470,000 (Note 6).

ANZ

On August 16, 2011, SS obtained a facility from ANZ to finance its purchase of spare parts, maintenance cost and working capital with a maximum credit limit of US\$20,000,000 and interest at Cost of Fund (COF) plus 2.5% per annum. This facility is available up to twelve months from the signing date of the agreement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

ANZ (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio *debt service coverage* minimal 1,5 kali
- b. Rasio utang terhadap *EBITDA* maksimum sebesar 3 kali.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar \$AS 14.469.935 dan \$AS14.470.000.

SCB

Pada April 1996, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari SCB yang telah diperbaharui dan diubah pada tanggal 7 Juli 2011 menjadi sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar \$AS2.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 2,25%. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar \$AS2.000.000.
- b. Fasilitas *import letter of credit* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar \$AS4.000.000 (atau setara dalam berbagai mata uang) dan tingkat bunga tahunan sebesar 2% sampai 2,25% di atas COF. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Mei 2012. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar \$AS1.119.657 dan \$AS3.283.064. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha terkait (Catatan 7).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

ANZ (continued)

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. *Debt service coverage ratio* at minimum of 1.5 times
- b. *Debt to EBITDA ratio* at maximum of 3 times.

No assets are pledged as collateral for this loan.

The outstanding balance of the loan as of March 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to US\$14,469,935 and US\$14,470,000, respectively.

SCB

In April 1996, SSB obtained loan facilities from SCB which were renewed and amended on July 7, 2011 to become:

- a. Short-term loan facility for working capital with a maximum credit limit of US\$2,000,000 and interest at COF plus 2.25% per annum. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance under this facility amounted to US\$2,000,000.
- b. *Import letter of credit* facility with aggregate maximum credit limit of US\$4,000,000 (or its equivalent in multiple currencies) and interest rates from 2% to 2.25% above COF per annum. This facility is available up to May 31, 2012. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding loan balance from the facility amounted to US\$1,119,657 and US\$3,283,064, respectively. This loan was collateralized by trade receivables (Note 7).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

SCB (lanjutan)

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut diatas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan Anggaran Dasar, pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen; dan persyaratan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Grup telah memenuhi pembatasan finansial dari semua utang bank jangka pendek.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
Rupiah	9,50% - 10,25%
Dolar Amerika Serikat	3,50% - 6,08%

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

SCB (continued)

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends; and requirement to comply with certain financial ratios.

As of March 31, 2011, the Group is in compliance with the financial covenants of all the short-term bank loans.

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of any of its obligations.

The interest rates of the above short-term bank loans were as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	9,50% - 10,25%	Rupiah
	3,50% - 6,09%	United States dollar

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
Utang usaha	
Pihak berelasi (Catatan 30)	82.151.531
Pihak ketiga	54.933.033
Total	137.084.564

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchases of goods and services, with details as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Diukur kembali – Catatan 4	
	As remeasured – Note 4	
	85.965.048	Trade payables
	67.917.369	Related parties (Note 30)
		Third parties
Total	153.882.417	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Pihak ketiga		
PT Berkat Manunggal Jaya	1.139.187	2.535.733
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd.	931.674	1.831.179
PT Patra Niaga	-	1.940.148
Lain-lain	52.862.172	61.610.309
Total	54.933.033	67.917.369

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Rupiah	101.016.564	78.163.266
Dolar Amerika Serikat	33.554.337	72.518.765
Euro Eropa	938.424	1.498.551
Mata uang asing lainnya	1.575.239	1.701.835
Total	137.084.564	153.882.417

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Belum jatuh tempo	76.584.013	77.601.836
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	16.769.628	41.404.701
31 - 60 hari	18.679.382	11.357.211
61 - 90 hari	4.530.035	7.948.395
Lebih dari 90 hari	20.521.506	15.570.274
Total	137.084.564	153.882.417

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	<i>Third parties</i>
		<i>PT Berkat Manunggal Jaya</i>
		<i>Halcon Prima Logistics Pte. Ltd</i>
		<i>PT Patra Niaga</i>
		<i>Others</i>
Total	67.917.369	Total

Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	<i>Rupiah</i>
		<i>United States dollar</i>
		<i>European euro</i>
		<i>Other foreign currencies</i>
Total	153.882.417	Total

Aging of trade payables is as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>31 - 60 days</i>
		<i>61 - 90 days</i>
		<i>More than 90 days</i>
Total	153.882.417	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2012/ March 31, 2012
Rupiah	
Mandiri	98.855.282
DBS	33.248.234
Dolar Amerika Serikat	
ANZ Banking Group Limited - Syndicated loan	110.807.361
DBS Bank Ltd.	76.981.249
Mandiri	34.348.784
DBS (Catatan 14)	14.490.932
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	7.275.649
Total	376.007.491
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(71.256.453)
Bagian jangka panjang	304.751.038

Mandiri

SS memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri pada tanggal 28 Juni 2010 sebesar Rp600.000 juta, yang tersedia selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian, yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, dan terbagi atas:

- Pinjaman transaksi khusus I sebesar Rp350.000 juta.
- Pinjaman transaksi khusus II sebesar Rp250.000 juta.

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran modal. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun yang dapat berubah berdasarkan tingkat bunga pasar saat ini dan dibayarkan pada maksimum 48 cicilan bulanan yang dimulai dari Juni 2010. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman adalah sebesar Rp439.188 juta (setara dengan \$AS47.841.826), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS112.174, sementara pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp476.910 juta (setara dengan \$AS52.592.633) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS138.479.

16. LONG-TERM BANK LOANS

**31 Desember 2011/
December 31, 2011
Diukur kembali –
Catatan 4
As remeasured –
Note 4**

			Rupiah
			Mandiri
			DBS
			United States dollar
			ANZ Banking Group Limited -
			Syndicated loan
			DBS Bank Ltd.
			Mandiri
			DBS (Note 14)
			PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
			Total
			Less current maturities
			Long-term portion

Mandiri

SS obtained a loan facility from Mandiri on June 28, 2010 in the amount of Rp600,000 million, available within one year from the signing date of the agreement, which was extended up to December 31, 2011, and divided into:

- Specific transaction loan I amounting to Rp350,000 million.
- Specific transaction loan II amounting to Rp250,000 million.

The loan proceeds were used to finance capital expenditures. The loan from the facility bears interest at 9.50% per annum which is subject to change based on current market rate and is payable at a maximum of 48 monthly installments starting in June 2010. As of March 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to Rp439,188 million (equivalent to US\$47,841,826), which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$112,174, while as of December 31, 2011, the loan balance amounted to Rp476,910 million (equivalent to US\$52,592,633) net of unamortized transaction cost amounting to US\$138,479.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

Pada bulan Maret 2012, SS memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus III dengan total maksimum kredit sebesar Rp600.000 juta dari Mandiri. Pinjaman ini akan dibayarkan dalam 16 cicilan triwulanan sejak Juni 2012. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengeluaran modal dan dikenakan tingkat suku bunga 9,5% per tahun dan dapat berubah berdasarkan tingkat bunga pasar. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman adalah sebesar Rp256.756 juta (setara dengan \$AS27.969.096) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS326.797.

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp116.500 juta dari Mandiri. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25% yang dapat berubah berdasarkan tingkat bunga pasar saat ini. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2016. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman adalah sebesar Rp110.737 juta (setara dengan \$AS12.062.878), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS83.091, sementara pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp115.640 juta (setara dengan \$AS12.752.518), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS94.881.

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas kredit investasi pinjaman dengan batas kredit maksimum Rp40.000 juta dari Mandiri. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% per tahun yang dapat berubah berdasarkan tingkat bunga pasar saat ini dan terutang dalam 33 cicilan bulanan sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai 23 September 2014. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman adalah sebesar Rp37.250 juta (setara dengan \$AS4.057.734) sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp39.800 juta (setara dengan \$AS4.389.060), setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS22.056.

Pada tanggal 21 Oktober 2011, SSB menerima fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III dari Mandiri dengan batas kredit maksimum Rp135.000 juta dan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% per tahun yang dapat berubah berdasarkan tingkat bunga pasar saat ini. Pada tanggal 8 November 2011, pinjaman ini diperbaharui menjadi sebagai berikut :

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued)

In March 2012, SS obtained specific transaction loan III facility with total maximum credit of Rp600,000 million from Mandiri. The loan is payable in 16 quarterly installment starting June 2012. The loan is used to finance the capital expenditure and bear interest at the annual rate of 9.5% per annum which is subject to change based on current market rate. As of March 31, 2012, the outstanding loan amounted to Rp256,756 million (equivalent to US\$27,969,096) net of unamortized transaction cost amounting to US\$326,797.

On April 25, 2011, TIA obtained an investment credit facility of Rp116,500 million from Mandiri. The loan facility bears interest at the annual rate of 10.25% which is subject to change based on current market rate. This loan will mature on April 24, 2016. As of March 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to Rp110,737 million (equivalent to US\$12,062,878), which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$83,091, while as of December 31, 2011, the loan balance amounted to Rp115,640 million (equivalent to US\$12,752,518), which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$94,881.

On October 3, 2011, CKB obtained an investment credit facility with a maximum of Rp40,000 million from Mandiri. The loan drawn from this facility bears interest at the annual rate of 10% per annum which is subject to change based on current market rate and is payable in 33 monthly installments from January 23, 2012 until September 23, 2014. As of March 31, 2012, the outstanding loan is Rp37,250 million (equivalent to US\$4,057,734) while as of December 31, 2011, the loan is presented at amortized cost of Rp39,800 million (equivalent to US\$4,389,060), which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$22,056.

On October 21, 2011, SSB obtained Non-Revolving Specific Transaction Loan III facility from Mandiri with a maximum credit limit of Rp135,000 million and bear annual interest at 9.75% per annum which is subject to change based on current market rate. On November 8, 2011, this facility was amended to become:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III (PTK III) dengan batas kredit maksimum Rp66.000 juta. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kantor dan *workshop* SSB di Tangerang (Catatan 11). Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 19 cicilan triwulanan sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai 30 September 2016. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp63.560 juta (setara dengan \$AS6.923.748), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS47.930 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp65.826 juta (setara dengan \$AS7.259.153), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS19.188.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus IV (PTK IV) dengan batas kredit maksimum Rp69.000 juta. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai operasional SSB. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 30 November 2012. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh SSB.

Pada tanggal 28 September 2010, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I (PTK I) dengan batas kredit maksimum \$AS8.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi hutang ke Halcon Prima Logistic Pte. Ltd. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai 23 Desember 2015. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar \$AS7.308.858, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS11.141 sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar \$AS7.518.653, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS1.347.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued)

- a. *Non-revolving specific transaction loan III (PTK III) facility with a maximum credit limit of Rp66,000 million. The loan proceeds were used to purchase SSB's office and workshop in Tangerang (Note 11). The loan drawn from this facility is payable in 19 quarterly installments from the signing date of the agreement, until September 30, 2016. As of March 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to Rp63,560 million (equivalent to US\$6,923,748), net of unamortized transaction cost amounting to US\$47,930, while as of December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to Rp65,826 million (equivalent to US\$7,259,153), net of unamortized transaction cost amounting to US\$19,188.*
- b. *Non-revolving specific transaction loan IV (PTK IV) facility with a maximum credit limit of Rp69,000 million. The loan proceeds will be used to finance SSB's operations. This facility is available up to November 30, 2012. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, SSB has not utilized this loan facility.*

On September 28, 2010, SSB obtained the following loan facilities from Mandiri:

- a. *Non-revolving specific transaction loan I (PTK I) facility with a maximum credit limit of US\$8,000,000 and interest at SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. The facility was used to refinance a loan from Halcon Prima Logistic Pte. Ltd. The loan drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from March 23, 2011 until December 23, 2015. As of March 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$ 7,308,858, net of unamortized transaction cost amounting to US\$11,141 while as of December 31, 2011 the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$7,518,653, net of unamortized transaction cost amounting to US\$1,347.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dengan batas kredit maksimum \$AS10.000.000 dan tingkat bunga sebesar SIBOR 3 bulan ditambah 5,5% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran modal. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai 23 Desember 2015. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar \$AS7.798.027, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS11.973 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar \$AS8.046.679, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS13.366.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas *non-revolving* Kredit Investasi sebesar \$AS22.500.000 dari Mandiri. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan berdasarkan SIBOR untuk periode 3 bulan ditambah 4%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2016. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman sebesar \$AS14.455.999, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS149.200 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 saldo pinjaman sebesar \$AS13.526.346, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS168.189.

Pada tanggal 23 November 2010, ATR memperoleh fasilitas kredit dengan batas kredit maksimum gabungan sebesar \$AS6.200.000 dari Mandiri dan tingkat bunga sebesar 4% diatas SIBOR per tahun sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I (PTK I) dengan batas kredit maksimum \$AS4.150.000. Fasilitas PTK I ini digunakan untuk melunasi pinjaman dari Perusahaan untuk pembelian Kapal *Multi Purpose Container (MPC)* Alfa Trans Satu dan *Landing Craft Tank (LCT)* Alfa Trans Dua dan juga untuk pembiayaan modifikasi *LCT* Alfa Trans Dua. Pinjaman ini ditarik pada tanggal 25 November 2010 dan terutang dalam 60 cicilan bulanan sejak Desember 2010 sampai November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan kapal Alfa Trans Satu dan Alfa Trans Dua.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued)

- b. *Non-revolving specific transaction loan II (PTK II) facility with a maximum credit limit of US\$10,000,000 and interest at SIBOR 3 months plus 5.5% per annum. The loan was used to finance capital expenditures. The proceeds were drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from March 23, 2011 until December 23, 2015. As of March 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$7,798,027, net of unamortized transaction cost amounting to US\$11,973, while as of December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$8,046,679, net of unamortized transaction cost amounting to US\$13,366 respectively.*

No assets are pledged as collateral for the loan.

On April 25, 2011, TIA obtained a non-revolving investment credit facility of US\$22,500,000 from Mandiri. The loan from the facility bears interest at annual rate based on SIBOR for a period of 3 months plus 4% annually. This loan will mature on April 24, 2016. As of Maret 31, 2012, the loan amounted to US\$14,455,999, which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$149,200, while as of December 31, 2011, the loan amounted to US\$13,526,346, which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$168,189.

On November 23, 2010, ATR obtained the following credit facilities with aggregate maximum credit limit of US\$6,200,000 from Mandiri and interest rate at 4% above SIBOR per annum:

- a. *Specific transaction loan I (PTK I) facility with a maximum credit limit of US\$4,150,000. PTK I facility was used to refinance a loan from the Company for the acquisition of Multi-Purpose Container (MPC) Alfa Trans Satu and Landing Craft Tank (LCT) Alfa Trans Dua vessels and also for financing the modification of LCT Alfa Trans Dua. The loan was drawn on November 25, 2010 and is payable in 60 monthly installments from December 2010 until November 2015. The loan is collateralized by Alfa Trans Satu and Alfa Trans Dua vessels.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) dengan batas kredit maksimum \$AS2.050.000. Fasilitas PTK II ini digunakan untuk membiayai pembuatan kapal LCT Adinda Azula. Fasilitas ini awalnya tersedia hingga tanggal 30 Juni 2011 dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2011. Fasilitas pinjaman ini terutang dalam 60 kali cicilan bulanan sejak Juli 2011 sampai dengan Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kapal Adinda Azula.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman masing-masing sebesar \$AS4.785.900 dan \$AS5.095.896.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ATR diharuskan untuk menjaga rasio *leverage* maksimum sebesar 233%.

DBS

SS menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Indonesia pada tanggal 22 Juni 2010. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp400.000 juta yang tersedia selama enam bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian, yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Juni 2011. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran modal. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam cicilan sampai tanggal 22 Juni 2015 dan dikenakan tingkat bunga sebesar COF ditambah 1,8% per tahun. Pada 31 Maret 2012, saldo pinjaman adalah sebesar Rp305.219 juta (setara dengan \$AS33.248.234), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS335.681, sementara pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp318.810 juta (setara dengan \$AS35.157.677), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS386.449.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio *debt service coverage* minimal 100%
- b. Rasio *gearing* maksimum sebesar 300%.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued)

- b. Specific transaction loan II (PTK II) facility with a maximum credit limit of US\$2,050,000. PTK II facility was used to finance the building of Landing Craft Tank (LCT) Adinda Azula vessel. The availability period of the facility was originally set on June 30, 2011, which subsequently extended up to December 31, 2011. The loan is payable in 60 monthly installments from July 2011 until June 2016. The loan is collateralized by Adinda Azula vessel.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loans amounted to US\$4,785,900 and US\$5,095,896, respectively.

The loan agreement requires ATR to maintain leverage ratio at a maximum of 233%.

DBS

SS entered into a loan facility agreement with DBS Indonesia on June 22, 2010. The facility has a maximum credit limit of Rp400,000 million, which is available for six months from the signing date of the agreement, which was extended up to June 22, 2011. The loan proceeds were used to finance capital expenditures. The loan from the facility is payable in installments up to June 22, 2015 and is subject to interest at COF plus 1.8% per annum. As of March 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to Rp305,219 million (equivalent to US\$33,248,234) which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$335,681, while as of December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp318,810 million (equivalent to US\$35,157,677) which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$386,449.

The loan agreement requires SS to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Debt service coverage ratio at minimum of 100%
- b. Gearing ratio at maximum of 300%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 17 Juni 2011, CK mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing dan bank lokal ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Overseas-Chinese Banking Corporation (OCBC), PT ANZ Panin Bank (ANZ Panin), PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) (SCB), dan The Royal Bank of Scotland N.V. (cabang Singapura) (RBS). OCBC NISP dan ANZ Banking Group Limited bertindak masing-masing sebagai *security agent* dan *facility agent*. Berdasarkan perjanjian, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman Dolar Amerika Serikat yang terdiri dari Fasilitas A dan Fasilitas B dengan nilai maksimum masing-masing sebesar \$AS75.000.000 dan \$AS40.000.000 dengan tingkat bunga berdasarkan *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) ditambah dengan presentase tertentu, terutang setiap kuartal dengan masa tenggang satu tahun untuk Fasilitas A dan sembilan bulan untuk Fasilitas B. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali (*refinance*) beberapa pinjaman CK yang ada.

Pada tanggal 23 Juni 2011, CK melakukan penarikan penuh atas Fasilitas A sebesar \$AS75.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulanan, dimulai sejak Juni 2012 sampai Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 30 September 2011 dan 15 Desember 2011 CK melakukan penarikan penuh atas Fasilitas B sebesar \$AS40.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulan, dimulai sejak Maret 2012 sampai Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu, yang dibayarkan setiap triwulanan. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman terutang adalah sebesar \$AS110.807.361, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS2.592.639 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman terutang adalah sebesar \$AS112.095.959, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS2.904.041.

Pinjaman ini dijamin dengan (i) Kontrak Penugasan (Catatan 33) dan (ii) *fiduciary assignment* atas piutang, persediaan, aset bergerak dan klaim/hasil asuransi.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan

On June 17, 2011, CK, as the borrower, entered into a term loan facility agreement with several foreign and local banks (the "Lenders"), which consisted of Overseas-Chinese Banking Corporation (OCBC), PT ANZ Panin Bank (ANZ Panin), PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP), Standard Chartered Bank (Jakarta Branch) (SCB), and The Royal Bank of Scotland N.V. (Singapore Branch) (RBS). OCBC NISP and ANZ Banking Group Limited serve as *Security Agent* and *Facility Agent*, respectively. Based on the agreement, the Lenders agreed to grant United States Dollar term loan, broken down into Facility A and Facility B, with maximum amounts of US\$75,000,000 and US\$40,000,000, respectively, and interest rates at London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus a certain percentage, payable every quarter with grace period of one year for Facility A and nine months for Facility B. This loan facility was used to refinance some of CK's existing loans.

On June 23, 2011, CK fully availed of Facility A amounting to US\$75,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from June 2012 until June 2016. On September 30, 2011 and December 15, 2011, CK fully availed of Facility B amounting to US\$40,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from March 2012 until June 2016. The loan from this facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage, payable every quarter. As of March 31, 2012, the loan is presented at amortized cost of US\$110,807,361, which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$2,592,639, while as of December 31, 2011, the loan is presented at amortized cost of US\$112,095,959, which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$2,904,041.

The loan is collateralized by (i) the Assignment of Contracts (Note 33) and (ii) *fiduciary assignment* over receivables, inventory, movable asset and insurance claim/proceeds.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CK diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

- a. Rasio *debt service coverage* minimal 125%
- b. Rasio utang terhadap nilai aset bersih konsolidasian maksimal sebesar 425% pada tahun 2011, 375% pada tahun 2012, 325% pada tahun 2013 dan 300% pada tahun 2014 dan seterusnya.

DBS Bank Ltd.

Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Bank Ltd. Singapura dengan total fasilitas maksimum sebesar \$AS90.000.000 untuk kebutuhan modal kerja dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 17 Juni 2016. Bunga dibayarkan setiap tahun. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman terutang sebesar \$AS76.981.249, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS18.750 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 saldo pinjaman terutang sebesar \$AS89.980.222, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS19.778. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

OCBC NISP

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATR memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC NISP dengan batas kredit maksimum sebesar \$AS7.150.000. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat bunga SIBOR perbulan ditambah 4% per tahun dan tersedia selama 60 bulan dari tanggal pencairan dana pertama atau sampai tanggal 28 Oktober 2016. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar \$AS1.681.149 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS9.451 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar \$AS783.575 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar \$AS9.484. Pinjaman ini dijamin, antara lain, dengan kapal LCT Adinda Bella dan Adinda Celina, piutang usaha dari kontrak operasi kapal, *Letter of Undertaking*, dan *Letter of Comfort* dari CKB.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan
(continued)

The loan agreement requires CK to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 125%
- b. *Total debt to consolidated net worth ratio* at a maximum of 425% in 2011, 375% in 2012, 325% in 2013 and 300% in 2014 and thereafter.

DBS Bank Ltd.

On June 15, 2011, the Company signed a loan facility agreement with DBS Bank Ltd. Singapore with a maximum facility amount of US\$90,000,000 for working capital requirement and bear interest at 4% per annum. The loan will be due on June 17, 2016. Interest is payable annually. As of March 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to US\$76,981,249, net of unamortized transaction cost amounting to US\$18,750 while as of December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to US\$89,980,222, net of unamortized transaction cost amounting to US\$19,778. No assets are pledged as collateral for the loan.

OCBC NISP

On October 24, 2011, ATR obtained a term loan facility from OCBC NISP with a maximum credit limit of US\$7,150,000. The loan from the facility bears interest at monthly US\$ SIBOR rate plus 4% per annum and is available for sixty months from the first drawdown date or up to October 28, 2016. As of March 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$1,681,149, net of unamortized transaction cost amounting to US\$9,451, while as of December 31, 2011, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$783,575, net of unamortized transaction cost amounting to US\$9,484. The loan is collateralized by, among others, LCT Adinda Bella and Adinda Celina vessels, trade receivable from contract operations of the vessel, letter of undertaking and letter of comfort from CKB.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

OCBC NISP (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC NISP dengan batas kredit maksimum \$AS15.052.000 yang terbagi atas:

- a. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 sebesar \$AS5.594.500 yang tersedia 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama. Saldo terhutang pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar \$AS5.594.500 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, BDD belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.
- b. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 sebesar \$AS9.457.500 yang tersedia 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas pinjaman ini belum dipergunakan

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga 6% per tahun dan dapat berubah sesuai dengan suku bunga pasar.

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut diatas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan Anggaran Dasar; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen; dan persyaratan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Grup telah memenuhi pembatasan finansial dari semua utang bank jangka panjang.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

OCBC NISP (continued)

On December 22, 2011, BDD also entered into a loan facility agreement with OCBC NISP with a maximum credit limit of US\$15,052,000, consisting of:

- a. Term Loan Facility 1 for US\$5,594,500 which is available for 66 months from the first drawdown date. As of March 31, 2012, the outstanding loan balance amounting to US\$5,594,500 while as of December 31, 2011 the loan facility BDD not used the loan facility.
- b. Term Loan Facility 2 for US\$9,457,500 which is available for 66 months from the first drawdown date. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the loan facility has not been used.

The loan from the facility bears interest at the annual rate of 6% subject to fluctuation based on market interest rates.

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends; and requirement to comply with certain financial ratios.

As of March 31, 2012, the Group is in compliance with the financial covenants of all its long-term bank loans.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Rupiah	9,50% - 10,5%	9,50% - 10,50%
Dolar Amerika Serikat	4,17% - 6,08%	4,17% - 6,09%

Rupiah
United States dollar

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of its obligations.

The interest rates of the above long-term bank loans were as follows:

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin	1.481.922	6.330.996
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.509.307	5.556.299
Biaya proyek	19.570.355	4.325.720
Jasa profesional	199.167	545.871
Lain-lain	11.083.977	8.815.813
Total	36.844.728	25.574.699

Repairs and maintenance on machinery
Salaries and employees' benefits
Project cost
Professional fees
Others

Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

18. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Uang muka pelanggan	8.362.192	7.046.728	Advances from customers
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.562.192)	(3.246.728)	Less current maturities
Uang muka pelanggan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.800.000	3.800.000	Advances from customers - net of current maturities

Uang muka yang diterima terutama berasal dari pelanggan TIA dan SSB.

Pada tanggal 9 Desember 2010, TIA mengadakan Perjanjian Kesepahaman dengan Mega Strada Pte. Ltd. (MSPL), pihak berelasi, dimana MSPL setuju memberikan uang muka sebesar \$AS5.000.000 kepada TIA untuk pembelian batubara sebesar 5.000.000MT yang akan dikirim pada Januari 2011 sampai dengan Desember 2016. Sebagai tambahan, pada tanggal 9 Desember 2010, TIA mengadakan perjanjian Jual Beli Batubara, dimana TIA setuju untuk menjual batubara kepada MSPL sebesar 1.200.000MT, yang akan dikirimkan pada Januari 2011 sampai dengan Desember 2012. Lebih lanjut, harga batubara yang disepakati, berdasarkan perjanjian adalah sebesar \$AS42,50 sampai \$AS47,50 tergantung pada harga pasar dan kondisi batubara, sebagian akan diselesaikan dengan pembayaran uang muka diatas dengan tarif sebesar \$AS1/MT. Saldo uang muka pelanggan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar \$AS652.831 dan \$AS878.140 yang akan digunakan untuk pengiriman sampai dengan 31 Desember 2012 dan sisanya akan diselesaikan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 sebesar \$AS3.800.000.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The advances received were mainly from the customers of TIA and SSB.

On December 9, 2010, TIA entered into a Memorandum of Understanding with Mega Strada Pte. Ltd. (MSPL), a related party, whereby MSPL agreed to make an advance payment amounting to US\$5,000,000 to TIA for the purchase of 5,000,000MT coal that will be delivered from January 2011 to December 2016. In addition, on December 9, 2010, TIA entered into a Coal Sale and Purchase agreement, whereby TIA agreed to sell 1,200,000MT coal to MSPL, with shipment period from January 2011 to December 2012. Furthermore, the agreed coal prices, based on the agreement, ranging from US\$42.50 to US\$47.50 depending on the market price and condition of coal will be partially settled from the above advance payments at the rate of US\$1/MT. The outstanding balance of the advances from the customers as of March 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to US\$652,831 and US\$878,140, respectively which will be settled up to December 31, 2012 and the remaining balance amounting to US\$ 3,800,000 will be settled in 2013 until 2016.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

19. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Caterpillar Finance Indonesia	59.525.057	62.927.569	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	26.288.137	28.430.665	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
Pihak berelasi:			Related party:
PT Chandra Sakti Utama Leasing	43.672.964	44.532.265	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Utang sewa pembiayaan	129.486.158	135.890.499	Obligations under finance lease
Dikurangi beban bunga	(9.313.087)	(10.965.806)	Less amount applicable to interest
Utang sewa pembiayaan, bersih	120.173.071	124.924.693	Obligations under finance lease, net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pihak ketiga			Third parties
PT Caterpillar Finance Indonesia	15.023.154	14.256.454	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	7.499.153	7.499.153	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
Pihak berelasi			Related party
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 30)	20.189.504	22.249.542	PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 30)
Utang sewa pembiayaan			Obligations under finance lease
- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			- net of current maturities
Pihak ketiga			Third parties
PT Caterpillar Finance Indonesia	39.480.208	42.999.750	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	17.029.949	18.904.737	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
Pihak berelasi			Related party
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 30)	20.951.103	19.015.057	PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 30)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the obligations under finance lease by the year of maturity are as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	47.164.991	(4.453.180)	42.711.811	Within 1 year
Dalam 1 – 2 tahun	39.101.506	(2.856.639)	36.244.867	Within 1 – 2 years
Dalam 2 – 3 tahun	24.163.133	(1.398.581)	22.764.552	Within 2 – 3 years
Lebih dari 3 tahun	19.056.528	(604.687)	18.451.841	More than 3 years
Total	129.486.158	(9.313.087)	120.173.071	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

**19. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali - Catatan 4/ As remeasured - Note 4			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Dalam 1 tahun	49.498.676	(5.493.526)	44.005.150
Dalam 1 – 2 tahun	38.478.937	(3.089.658)	35.389.279
Dalam 2 – 3 tahun	24.159.462	(1.547.257)	22.612.205
Lebih dari 3 tahun	23.753.424	(835.365)	22.918.059
Total	135.890.499	(10.965.806)	124.924.693

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
PT Chandra Sakti Utama Leasing Dolar Amerika Serikat	5,5% - 6,5%	5% - 7,2%	PT Chandra Sakti Utama Leasing United States Dollar
Rupiah	12,6% - 15,2%	12% - 23%	Rupiah
PT Caterpillar Finance Indonesia Dolar Amerika Serikat	2,3% - 2,7%	2,3% - 5,2%	PT Caterpillar Finance Indonesia United States Dollar
Rupiah	-	14,6%	Rupiah
PT Austindo Nusantara Finance Dolar Amerika Serikat	4% - 4,3%	3,7% - 3,8%	PT Austindo Nusantara Finance United States Dollar

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the obligations under finance leases.

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup perlengkapan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari tiga sampai lima tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

The Group has lease commitments covering office furniture, fixtures and equipment, vehicles and machineries and equipment with lease terms ranging from three to five years and expiring on various dates.

20. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

20. OTHER LONG-TERM LOAN

Pada tanggal 26 Oktober 2010, CK memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari TMT dengan jumlah maksimum sebesar \$AS20.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya, dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2015. Tingkat bunga ditetapkan berdasarkan tingkat bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2010, bunga yang ditetapkan sebesar 3,7% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar \$AS14.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Juni 2011. Beban bunga sebesar \$AS134.050 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011.

On October 26, 2010, CK obtained a subordinated loan facility from TMT with maximum amount of US\$20,000,000 or its equivalent in other currencies, available up to October 26, 2015. Interest rate was determined based on market rates. On December 31, 2010, the interest rate was 3.7% per annum. As of December 31, 2010, the outstanding loan amounted to US\$14,000,000. On June 24, 2011, the loan was fully paid. The interest expense amounted to US\$134,050 which is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of comprehensive income for the three months ended March 31, 2011.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

21. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Lebih bayar pajak penghasilan badan	18.758.002	20.194.007
Lebih bayar pajak pertambahan nilai (PPN)	5.665.168	5.784.680
Pembayaran ketetapan pajak untuk:		
(i) Pajak penghasilan	1.972.513	1.719.662
(ii) Pajak Pertambahan Nilai	7.522.936	9.058.927
Sub-total	33.918.619	36.757.276
Penyisihan kerugian atas taksiran tagihan pajak	(3.422.618)	(2.882.985)
Taksiran tagihan pajak, bersih	30.496.001	33.874.291

Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 4(2) sejumlah Rp1 juta untuk tahun 2008 dan STP Pajak Penghasilan Pasal 21, 26, 4(2), dan PPN sejumlah Rp102 juta untuk tahun 2009. Sebagai tambahan, Perusahaan juga menerima STP untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 4(2) sejumlah Rp5 juta untuk tahun 2010.

21. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Overpayments of corporate income taxes	20.194.007	
Overpayments of value-added tax (VAT)	5.784.680	
Payment of tax assessments for:		
(i) Income taxes	1.719.662	
(ii) Value-added tax	9.058.927	
Sub-total	36.757.276	
Allowance for losses on estimated claims for tax refund	(2.882.985)	
Net estimated claims for tax refund	33.874.291	

The Company

In 2011, the Company received several Tax Collection Letters ("Surat Ketetapan Pajak or STP") for 2008 Income Tax Article 21 and 4(2) amounting to Rp1 million and 2009 income tax article 21, 26, 4(2) and VAT amounting to Rp102 million. In addition, the Company also received STPs for Income Tax Articles 21, 23 and 4 (2) totaling Rp5 million for the year 2010.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

CK

Pada tanggal 27 Juli 2011, CK menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp99.616 juta sama dengan jumlah yang di ajukan oleh CK. CK menerima pengembalian sebesar Rp99.302 juta. Sisanya sebesar Rp314 juta di kompensasikan untuk pajak kurang bayar PPN masa Juni, Oktober dan Desember 2009 sebesar Rp36 juta dan pajak kurang bayar PPh 21 tahun 2009 sebesar Rp278 juta.

Pada tanggal 4 Agustus 2011, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui banding yang diajukan CK atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2005 dengan jumlah sebesar Rp104.450 juta lebih kecil sebesar Rp6.337 juta dari total klaim yang diajukan oleh CK. Per tanggal 31 Maret 2012 CK sedang mempersiapkan proses "Pengajuan Kembali (PK)" kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2010, CK menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp80.989 juta dari Rp81.094 juta yang sebelumnya diklaim oleh CK. Sisa sebesar Rp105 juta masih dalam proses banding. Disamping itu rugi fiskal tahun 2008 CK sebesar Rp431.624 juta dikoreksi menjadi Rp249.023 juta. Koreksi sebesar Rp8.888 juta disetujui oleh CK sedangkan atas sisa koreksi sebesar Rp173.713 juta masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal yang sama, CK menerima SKPLB atas PPN tahun 2008 sebesar Rp30.330 juta dari Rp30.577 juta yang diklaim oleh CK. Sisanya sebesar Rp247 juta masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

21. TAXATION(continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

CK

On July 27, 2011, CK received Instruction Letter to pay Tax Overpayment (Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak or SPMKP) for its Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2009 Corporate Income Tax amounting to Rp99,616 million which is the same with CK's tax claim. CK received the refund amounting to Rp99,302 million and the excess balance amounting to Rp314 million has been compensated with VAT underpayment for periods June, October and December 2009 with amounting to Rp36 million and 2009 income tax payable article 21 with amounting to Rp278 million.

On August 4, 2011, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter that approved CK's objection on the adjustment to its 2005 Corporate Income Tax for the amount of Rp104,450 million which is Rp6,337 million lower than CK's original claim. As of March 31, 2012, CK is in the process of preparing for filling "Judicial Review (PK)" to the Supreme Court against the Tax Court Decision.

On June 17, 2010, CK received SKPLB for 2008 Corporate Income Tax amounting to Rp80,989 million out of Rp81,094 million which previously was claimed by CK. The excess balance amounting to Rp105 million is still in tax appeal process. In addition, CK's 2008 tax loss amounting to Rp431,624 million was adjusted to become Rp249,023 million. Some adjustments amounting to Rp8,888 million was agreed by CK, while the remaining adjustments of Rp173,713 million, is still in tax appeal process in the Tax Court.

On the same date, CK received SKPLB for 2008 VAT amounting to Rp30,330 million out of Rp 30,577 million that was claimed by CK. The differences amounting to Rp247 million is still in tax appeal process in the Tax Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 29 Mei 2009, CK menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp62.993 juta sama dengan jumlah yang di klaim oleh CK. Disamping itu rugi fiskal tahun 2007 CK dikoreksi dari Rp273.385 juta menjadi Rp192.811 juta. Dari koreksi tersebut sebesar Rp80.574 juta, CK mengajukan banding pada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 19 Desember 2011, Pengadilan Pajak memutuskan bahwa rugi fiskal adalah sebesar Rp228.781 juta. Per tanggal 31 Maret 2012 CK telah mengajukan PK kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

SS

Pada bulan November 2011, SS menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui banding yang diajukan SS atas Pajak Penghasilan Badan dan PPN tahun 2007 dengan jumlah sebesar Rp764 juta (Rp232 juta lebih kecil dari jumlah yang diajukan SS). SS telah menerima pembayaran pada bulan November 2011.

Pada bulan November 2011, SS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp1.149 juta. Atas koreksi tersebut, SS telah mengajukan keberatan.

Berdasarkan penelaahan dari status taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Maret 2012, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk taksiran tagihan pajak adalah cukup untuk menutup kerugian dari klaim tidak tertagih.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

CK (continued)

On May 29, 2009, CK received SKPLB for 2007 Corporate Income Tax amounting to Rp62,993 million as claimed by CK. In addition, CK's 2007 tax loss was adjusted from Rp273,385 million to become Rp192,811 million. CK disagrees with some adjustments totalling Rp80,574 million and submitted its appeal to the Tax Court. On December 19, 2011, the Tax Court decided that CK's tax loss is Rp228,781 million. As of March 31, 2012, CK had filing PK to the Supreme Court against such Tax Court Decision.

SS

In November 2011, SS received Tax Court Decision Letter regarding the approval for the objection of 2007 Corporate Income Tax and VAT with total amounting to Rp764 million (Rp232 million less than the original amount of the claim). SS received the refund in November 2011.

In November 2011, SS received Tax Underpayment Assessment Letter for 2008 Value-Added Tax and Income Tax Article 23 totaling Rp1,149 million. SS filed an objection for the corrections.

Based on the review of the status of individual estimated claims for tax refund as of March 31, 2012, the management is of the opinion that the allowance for estimated claims for tax refund is adequate to cover any loss from uncollectible claims.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	81.925	192.758
Pasal 15	95.205	82.005
Pasal 21	951.478	1.568.981
Pasal 23	1.737.016	2.107.297
Pasal 25	30.384	166.848
Pasal 26	6.627	86.226
Pasal 29	2.395.255	1.179.926
Pajak Pertambahan Nilai	2.075.586	690.721
Total utang pajak	7.373.476	6.074.762

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-added tax

Total taxes payable

c. Beban pajak

Beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

c. Tax expense

Tax expense of the Group consist of the following:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tiga bulan/ Three months) Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Kini		
Entitas Anak	(1.287.215)	(1.449.667)
Tangguhan		
Perusahaan	(215.084)	(40.735)
Entitas Anak	(811.969)	(1.867.636)
Bersih	(1.027.053)	(1.908.371)
Beban pajak, neto	(2.314.268)	(3.358.038)

Current
Subsidiaries

Deferred
The Company
Subsidiaries

Net

Tax expense, net

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current tax

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable loss is as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tiga bulan/ Three months) Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.179.857	9.949.093
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(8.890.847)	(10.065.401)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.710.990)	(116.308)
Beda temporer		
Beban yang masih harus dibayar	2.787.029	(41.387)
Liabilitas imbalan kerja	113.117	7.442
Penyusutan dan amortisasi	(131)	(51.837)
Utang sewa pembiayaan	(91.516)	(21.738)
Beda temporer, neto	2.808.499	(107.520)
Beda tetap		
Denda pajak	70	390
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.973.244)	(123.649)
Lain-lain	36.799	28.753
Beda tetap, neto	(1.936.375)	(94.506)
Taksiran rugi fiskal	(838.866)	(318.334)

*Income before income tax
per consolidated statements
of comprehensive income
Income before income
tax of the Subsidiaries

Loss before income
tax of the Company

Temporary differences

Accruals
Employee benefits liability
Depreciation and amortization
Obligations under finance lease

Temporary differences, net

Permanent differences
Tax penalties

Interest income already
subjected to final income tax
Others

Permanent differences, net
Estimate fiscal loss*

21. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

e. Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak
tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan	1.578.115	1.381.633
Entitas Anak	14.929.708	15.964.672
Selisih translasi	671.304	-
Aset pajak tangguhan - neto	17.179.127	17.346.305
Liabilitas pajak tangguhan		
Entitas Anak	5.254.796	3.723.618

e. Deferred tax

*The details of deferred tax assets and deferred
tax liabilities are as follows:*

*Deferred tax assets
Company
Subsidiaries
Translation difference

Deferred tax assets - net

Deferred tax liability
Subsidiary*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tiga bulan/ Three months) Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Laba sebelum pajak per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.179.857	9.949.093
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	(8.890.847)	(10.065.401)
Rugi sebelum beban pajak Perusahaan	(1.710.990)	(116.308)
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	427.748	29.077
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	9.217	7.286
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(493.311)	(30.912)
Lain-lain	(158.738)	(46,186)
Beban pajak : Perusahaan	(215.084)	(40.735)
Entitas Anak	(2.099.184)	(3.317.303)
Beban pajak bersih menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(2.314.268)	(3.358.038)

21. TAXATION (continued)

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting income before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of comprehensive income for the three months ended March 31, 2012 and 2011 is as follows:

Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Income before income tax of the Subsidiaries
Loss before income tax of the Company
Tax benefit computed using the applicable tax rate
Tax effect on the Company's permanent differences
Less interest income subject to final tax
Others
Tax expense The Company
Subsidiaries
Tax expense, net per consolidated statements of comprehensive income

22. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Pada tanggal 1 Oktober 2009, Perusahaan mendatangi perjanjian Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan AHK Holding Pte. Ltd. (AHKH), dengan batas kredit maksimum sebesar Rp600.000 juta. Pada tanggal 11 Desember 2009, fasilitas ini bertambah sebesar Rp157.120 juta. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo obligasi ini adalah sebesar Rp757.120 juta (setara dengan \$A\$79.992.678). Fasilitas obligasi ini tidak dikenakan bunga dan akan dikonversikan menjadi saham biasa Perusahaan dengan nilai nominal pada saat seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia atau tanggal lain yang telah disepakati bersama oleh para pihak.

22. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

On October 1, 2009, the Company entered into a Mandatory Convertible Bonds (MCB) subscription agreement with AHK Holding Pte. Ltd. (AHKH), with maximum facility amounting to Rp600,000 million. On December 11, 2009, the facility was increased by Rp157,120 million. As of December 31, 2010, the outstanding bonds amounted to Rp757,120 million (equivalent to US\$79,992,678). The bonds bore no interest and would be converted into common shares of the Company at nominal value on the date when the entire issued shares of the Company were listed in the Indonesia Stock Exchange or other date as to be mutually agreed by the parties.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

22. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2010, Perusahaan melakukan amandemen terhadap perjanjian OWK. AHKH, sebagai pemegang obligasi menyerahkan dan memindahkan hak dan liabilitasnya dalam perjanjian kepada Valle Verde Pte. Ltd., sesuai dengan Perjanjian Jual Beli.

Pada Maret 2011, OWK telah dikonversi menjadi 757.120.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (Catatan 23).

**22. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS
(continued)**

On December 29, 2010, the Company amended the MCB subscription agreement. AHKH, as subscriber, assigned and transferred its rights and obligations in the agreement to Valle Verde Pte. Ltd., pursuant to a Sale and Purchase Agreement.

In March 2011, the MCBs were converted into 757,120,000 shares of the Company with nominal value of Rp1,000 per share (Note 23).

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders is as follows:

31 Maret 2012 / March 31, 2012				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully Paid (Dalam Jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah)	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	757.120	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	318.183	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	288.000.000	10,4607%	144.000	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	890.000	0,0323%	445	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Willy Agung Adipradhana (Direktur)	403.000	0,0146%	202	Willy Agung Adipradhana (Director)
Syahnna Poerba (Direktur)	285.500	0,0104%	143	Syahnna Poerba (Director)
Yovie Priadi (Direktur)	280.000	0,0102%	140	Yovie Priadi (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	83	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	67	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	312.401.500	11,3470%	156.200	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	1.376.583	Total
Setara dengan \$AS			146.554.908	Equivalent to US\$

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2011/ December 31, 2011

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully Paid (Dalam Jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah)	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	757.120	Valle Verde Pte. Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	633.229.000	23,0000%	316.614	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	288.000.000	10,4607%	144.000	Momentum Fund SP.B
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	890.000	0,0323%	445	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Willy Agung Adipradhana (Direktur)	403.000	0,0146%	202	Willy Agung Adipradhana (Director)
Syahnna Poerba (Direktur)	285.500	0,0104%	143	Syahnna Poerba (Director)
Yovie Priadi (Direktur)	280.000	0,0102%	140	Yovie Priadi (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	83	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	67	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	315.538.500	11,4610%	157.769	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	1.376.583	Total
Setara dengan \$AS			146.554.908	Equivalent to US\$

Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan menyelesaikan penawaran umum perdana (IPO) atas 550.633.000 saham kepada masyarakat (termasuk 137.468.0000 saham pendiri) dengan harga Rp3.750 per saham.

On December 6, 2011, the Company completed its initial public offering (IPO) of 550,633,000 shares (including 137,468,000 of founders' shares) to the public at Rp3,750 per share.

Sehubungan dengan IPO dan berdasarkan perjanjian tertentu dengan para penjamin pelaksana emisi efek, TMT menjual tambahan 55.063.000 saham guna menutup penjabatan lebih selama proses IPO.

In connection with the IPO and in accordance with certain agreements with the underwriters, TMT sold an additional of 55,063,000 shares for covering over-allotments during the IPO process.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No.163 tanggal 21 Juli 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal berikut:

Based on Notarial Deed No.163 dated July 21, 2011 of Aulia Taufani, S.H., the Company's shareholders approved the following matters:

- Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp4.680.000 juta yang terbagi atas 9.360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

- Stock split of the par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.
- Increase in the authorized capital of the Company to become Rp4,680,000 million, consisting of 9,360,000,000 shares with par value of Rp500 per share.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Penerbitan saham baru sebanyak 413.165.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO.
- Pelepasan kepemilikan PT Tiara Marga Trakindo sebanyak 137.463.000 saham, setelah pemecahan saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sebesar Rp68.732 juta, kepada masyarakat melalui IPO.
- Pelepasan kepemilikan saham Achmad Hadiat Hamami sebanyak 5.000 saham, setelah pemecahan saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sebesar Rp2,5 juta, kepada masyarakat melalui IPO.
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Terbatas menjadi Perusahaan Terbuka.
- Perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.J.1, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Pada bulan Maret 2011, OWK (Catatan 22) telah dikonversi menjadi 757.120.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Konversi ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19151.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 April 2011. Pengumuman konversi dalam Berita Negara masih dalam proses.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham baru yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Desember 2011 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp69.067 juta.

23. SHARE CAPITAL (continued)

- Issuance of new shares by as much as 413,165,000 shares with par value of Rp500 per share to be offered to the public through the IPO.
- Release of the ownership of PT Tiara Marga Trakindo in 137,463,000 shares, after the stock split, with par value of Rp500 per share or amounting to Rp68,732 million, to the public through the IPO.
- Release of the ownership of Mr. Achmad Hadiat Hamami in 5,000 shares, after the stock split, with par value of Rp500 per share or amounting to Rp2.5 million, to the public through the IPO.
- Change of the status of the Company from a Limited Liability Company to become a Public Company.
- Amendment of the Company's articles of association to comply with BAPEPAM-LK Regulation No.IX.J.1, on Articles of Association of Companies Conducting Public Offering and Public Companies.

In March 2011, the MCBs (Note 22) were converted into 757,120,000 shares of the Company with nominal value of Rp1,000 per share. The conversion was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-19151.AH.01.02 year 2011 dated April 15, 2011. The publication of the conversion in the State Gazette is still in process.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

24. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL - NET

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in December 2011 and the related proceeds, net of the share issuance costs of Rp69,067 million.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh saham beberapa entitas anak yang sebelumnya dimiliki oleh TMT, TU dan SS (entitas sepengendali). Selisih yang timbul dari transaksi perolehan/restrukturisasi adalah sebagai berikut:

**Nilai buku yang diperoleh dalam
restrukturisasi**

PT Sumberdaya Sewatama	7.594.496
PT Sanggar Sarana Baja	6.198.158
PT Cipta Krida Bahari	4.760.310
PT Cipta Kridatama	(21.759.128)
PT Tunas Inti Abadi	(9.402.854)

Sub-total (12.609.018)

Biaya perolehan

PT Sumberdaya Sewatama	68.440
PT Sanggar Sarana Baja	310.867
PT Cipta Krida Bahari	85.750
PT Cipta Kridatama	156.034
PT Tunas Inti Abadi	1.092.319

Sub-total 1.713.410

Selisih bersih (14.322.428)

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh saham CK (entitas sepengendali). Perbedaan yang timbul dari transaksi perolehan/restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Nilai buku yang diperoleh dari restrukturisasi	12.516.980
Biaya perolehan	16.115.146

Selisih (3.598.166)

**25. DIFFERENCE ARISING FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

In 2009, the Company acquired subsidiaries' shares from TMT, TU and SS (entities under common control). The resulting difference arising from the acquisitions/restructuring transactions is as follows:

**Net book value acquired
from restructuring:**

PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari
PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi

Sub-total

Acquisition cost

PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari
PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi

Sub-total

Net difference

In 2010, the Company acquired shares of CK (an entity under common control). The resulting difference arising from the acquisition/restructuring transaction is as follows:

Net book value acquired from restructuring
Acquisition cost

Difference

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

26. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tiga bulan/ Three months) Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Kontraktor tambang dan tambang batubara	119.457.650	73.869.767
Jasa		
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	30.143.461	24.741.513
Divisi <i>Transport Equipment</i> (TED), <i>Site Services</i> (SSD) dan		
Repabrikasi (Reman)	21.735.330	20.011.904
Logistik dan sewa kapal	21.507.676	16.538.741
Pabrikasi	7.330.117	4.741.740
Total	200.174.234	139.903.665

26. SALES AND SERVICES

*Mining contractors and coal mining
Services*

*Power engine rental
Transport Equipment Division
(TED), Site Services
Division (SSD), and
Remanufacturing (Reman)
Logistics and vessel rental
Manufacturing*

Total

Rincian penjualan dan pendapatan jasa kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut:

The details of sales and services to individual customers representing more than 10% of the total sales and services are as follows:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tiga bulan/ Three months) Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Nilai:		
PT PLN (Persero)	25.644.491	21.448.700
PT Arutmin Indonesia	25.395.462	32.662.372
PT Mahakam Sumber Jaya	20.771.390	-
PT Trakindo Utama	18.700.761	16.339.906
Persentase:		
PT PLN (Persero)	12,81%	15,33%
PT Arutmin Indonesia	11,17%	23,35%
PT Mahakam Sumber Jaya	10,38%	-
PT Trakindo Utama	9,34%	11,68%

Amount:

PT PLN (Persero)
PT Arutmin Indonesia
PT Mahakam Sumber Jaya
PT Trakindo Utama

Percentage:

PT PLN (Persero)
PT Arutmin Indonesia
PT Mahakam Sumber Jaya
PT Trakindo Utama

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN
PENDAPATAN JASA**

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga bulan/ Three months)
Kontraktor tambang dan tambang batubara	99.175.308
Jasa Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	14.295.924
Divisi <i>Transport Equipment</i> (TED), <i>Site Services</i> (SSD), dan Repabrikasi (Reman)	17.044.299
Logistik dan sewa kapal	21.737.297
Pabrikasi	6.304.179
Total	158.557.007

Tidak ada pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari penjualan dan pendapatan jasa untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, kecuali untuk pembelian dari PT Trakindo Utama masing-masing sebesar \$AS18.700.761 dan \$AS16.398.444, yang mewakili 9,34% dan 11,72%, masing-masing dari penjualan dan pendapatan jasa untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

27. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tiga bulan/ Three months) Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
	60.653.993	<i>Mining contractors and coal mining Services</i>
	15.570.338	<i>Power engine rental Transport Equipment Division (TED), Site Services Division (SSD) and Remanufacturing (Reman)</i>
	14.965.928	<i>Logistic and vessel rental</i>
	15.641.948	<i>Manufacturing</i>
	3.997.175	
Total	110.829.283	Total

There were no purchases from individual suppliers which exceeded 10% of the sales and services for the three months ended March 31, 2012 and 2011 except for the purchases from PT Trakindo Utama amounting to US\$18,700,761 and US\$16,398,444, respectively which represent 9.34% and 11.72% of the sales and service for the three months ended March 31, 2012 and 2011, respectively.

**28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN
ADMINISTRASI**

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga bulan/ Three months)
Penjualan, umum dan administrasi	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11.532.079
Biaya penjualan	3.943.196
Jasa profesional	3.358.476
Sewa	1.527.532
Peralatan dan fasilitas	1.145.851
Penyusutan (Catatan 11)	1.022.926
Perjalanan dinas	996.837
Perbaikan dan pemeliharaan	566.245
Lain-lain	3.435.775
Total beban penjualan, umum dan administrasi	27.528.917

**28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tiga bulan/ Three months) Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
	7.331.236	<i>Selling, general and administrative Salaries and employees' benefits</i>
	2.187.812	<i>Selling expense</i>
	1.074.201	<i>Professional fees</i>
	1.459.663	<i>Rental</i>
	904.627	<i>Utilities and facilities</i>
	556.282	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	465.546	<i>Travelling</i>
	556.274	<i>Repairs and maintenance</i>
	2.873.973	<i>Others</i>
Total beban penjualan, umum dan administrasi	17.409.614	Total selling, general and administrative expenses

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Dana pensiun iuran pasti

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (PT Sentra Jasa Aktuarial) berdasarkan laporannya tertanggal 15 Februari 2012.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined contribution pension plan

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined benefit pension plan

The Company and certain Subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain Subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the funded status and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuarial) in its reports dated February 15, 2012.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
 dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
 and for the three months ended
 March 31, 2012 and 2011
 (Expressed in United States Dollar)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Tingkat diskonto	7,0% p.a.	8,5% p.a.	Discount rate
Kenakan gaji tahunan	8,0% p.a.	10,0% p.a.	Annual salary increase
Tingkat investasi	9,0% p.a.	9,0% p.a.	Investment rate
Tingkat mortalitas	TMI 99	TMI 99	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% dari karyawan usia dibawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 6% from employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate		Disability rate

a. Beban imbalan kerja

a. Net employee benefits expense

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)			31 March 2011/ March 31, 2011 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur kembali - Catatan 4/ As remeasured / Note 4			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Biaya jasa kini	115.966	675.466	791.432	127.321	654.302	781.623	Current service cost
Biaya bunga	116.406	235.779	352.184	119.005	217.108	336.113	Interest cost
Rugi (laba) aktuarial, bersih	2.308	7.967	10.275	730	(125.298)	(124.568)	Net actuarial losses (gains)
Biaya jasa lalu - non vested	-	4.286	4.286	-	4.383	4.383	Past service cost non-vested
Biaya jasa lalu	-	(4.808)	(4.808)	16.294	(7.585)	8.709	Past service cost
Pengembalian aset program yang diharapkan	(116.653)	-	(116.653)	(119.230)	-	(119.230)	Expected return on plan asset
Lain-lain	-	(142.258)	(142.258)	-	-	-	Others
Selisih translasi	91.985	69.397	161.383	-	-	-	Translation difference
Beban imbalan kerja	210.012	845.829	1.055.841	144.120	742.910	887.030	Net employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefits liability

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)			31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Satu Tahun/ One Years) Diukur kembali - Catatan 4/ As remeasured - Note 4			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	5.195.458	12.138.316	17.333.774	6.321.459	12.700.221	19.021.680	Present value of employee benefits obligation ("PBO")
Nilai wajar aset program	(4.288.530)	-	(4.288.530)	(5.358.823)	-	(5.358.823)	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, bersih	906.928	12.138.316	13.045.244	962.636	12.700.221	13.662.857	PBO, net
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(265.824)	(2.093.196)	(2.359.020)	(302.123)	(3.017.994)	(3.320.117)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu - non vested	-	29.335	29.335	-	(175.796)	(175.796)	Past service cost - non- vested
Liabilitas imbalan kerja	641.104	10.074.455	10.715.559	660.513	9.506.431	10.166.944	Employee benefits liability

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja selama tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/Three Months)		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	660.513	9.506.431	10.166.944
Beban imbalan kerja	210.012	845.829	1.055.841
Pembayaran manfaat	-	(348.599)	(348.599)
Pembayaran kontribusi	(229.421)	-	(229.421)
Selisih translasi	-	70.794	70.794
Saldo akhir	641.104	10.074.455	10.715.559

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the employee benefits liability for the three months ended March 31, 2012 and for the year ended December 31, 2011 are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Satu Tahun/One Years) Diukur kembali – Catatan 4/ As remeasured - Note 4		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Saldo awal	355.022	7.201.316	7.556.338
Beban imbalan kerja	540.731	3.049.735	3.590.466
Pembayaran manfaat	-	(683.427)	(683.427)
Pembayaran kontribusi	(232.254)	-	(232.254)
Selisih translasi	(2.986)	(61.193)	(64.179)
Saldo akhir	660.513	9.506.431	10.166.944

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo signifikan dari pihak-pihak berelasi

	Total	
	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali - Catatan 4/ As remeasured - Note 4	31 Maret 2012/ March 31, 2012
<u>Piutang usaha (Catatan 7)</u>		
PT Trakindo Utama	11.994.358	12.778.450
PT Chakra Jawara	3.703.826	2.344.197
PT Tri Swardana Utama	1.508.751	1.578.905
PT Chitra Paratama	222.937	33.297
PT Mitra Solusi Telematika	41.428	21.652
PT Tiara Marga Trakindo	1.891	1.024
PT Chandra Sakti Utama Leasing	27	1.087
Mega Strada Pte. Ltd.	-	3.775.864
Total	17.473.218	20.534.476

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant balances with related parties

	Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets (%)	
	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali - Catatan 4/ As remeasured - Note 4	31 Maret 2012/ March 31, 2012
<u>Trade receivables (Note 7)</u>		
PT Trakindo Utama	1,09	1,17
PT Chakra Jawara	0,34	0,22
PT Tri Swardana Utama	0,14	0,14
PT Chitra Paratama	0,02	0,00
PT Mitra Solusi Telematika	0,00	0,00
PT Tiara Marga Trakindo	0,00	0,00
PT Chandra Sakti Utama Leasing	0,00	0,00
Megas Strada Pte. Ltd.	0,35	0,35
Total	1,59	1,88

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Saldo signifikan dari pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

	Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated liabilities (%)	
	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali - Catatan4/ As remeasured - Note 4	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali - Catatan4/ As remeasured - Note 4
<u>Utang usaha (Catatan 15)</u>				
PT Trakindo Utama	76.523.873	79.568.147	10,05	10,53
PT Chitra Paratama	2.385.410	189.080	0,31	0,02
PT Tiara Marga Trakindo	1.266.202	698.687	0,17	0,09
PT Mitra Solusi Telematika	700.814	332.758	0,09	0,04
PT Chandra Sakti Utama Leasing	369.603	-	0,05	-
PT Tri Swardana Utama	174.103	4.902.140	0,02	0,65
PT Chakra Jawara	70.549	264.692	0,01	0,03
PT Mahadana Dasha Utama	-	1.626	-	0,00
PT Triyasa Propertindo	-	7.918	-	0,00
Lainnya	660.977	-	0,09	-
Total	82.151.531	85.965.048	10,79	11,36
<u>Utang lainnya</u>				
PT Trakindo Utama	209.200	57.774	0,03	0,01
PT Tiara Marga Trakindo	194.640	958.595	0,03	0,13
PT Mitra Solusi Telematika	19.740	331.914	0,00	0,04
PT Chakra Jawara	542	52.432	0,00	0,01
PT Triyasa Propertindo	143	16.232	0,00	0,00
PT Mahadana Dasha Utama	-	4.462	-	0,00
Total	424.265	1.421.409	0,06	0,19
<u>Uang muka pelanggan (Catatan 18)</u>				
Mega Strada Pte. Ltd.	4.452.831	4.678.140	0,58	0,618
<u>Utang sewa pembiayaan (Catatan 19)</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	41.140.607	41.264.599	5,40	5,45

**b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak
berelasi**

	Total		Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan jasa (%)/ Percentage to total consolidated sales and services (%)	
	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur kembali - Catatan 4 As remeasured - Note 4	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur kembali - Catatan 4 As remeasured - Note 4
<u>Penjualan dan pendapatan jasa</u>				
PT Trakindo Utama	18.700.761	16.398.444	9,34	11,72
PT Chakra Jawara	1.944.642	1.568.072	0,97	1,12
PT Tri Swardana Utama	828.875	320.700	0,41	0,23
PT Chitra Paratama	294.672	152.663	0,15	0,11
PT Mitra Solusi Telematika	61.686	31.646	0,03	0,02
PT Tiara Marga Trakindo	5.077	54	0,00	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	946	3.366	0,00	-
Total penjualan dan pendapatan jasa	21.836.659	18.474.945	10,90	13,20

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Significant balances with related parties
(continued)**

<u>Trade payables (Note 15)</u>	
PT Trakindo Utama	
PT Chitra Paratama	
PT Tiara Marga Trakindo	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
PT Tri Swardana Utama	
PT Chakra Jawara	
PT Mahadana Dasha Utama	
PT Triyasa Propertindo	
Others	
Total	
<u>Other payables</u>	
PT Trakindo Utama	
PT Tiara Marga Trakindo	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Chakra Jawara	
PT Triyasa Propertindo	
PT Mahadana Dasha Utama	
Total	
<u>Advances from customers (Note 18)</u>	
Mega Strada Pte. Ltd.	
<u>Obligations under finance lease (Note 19)</u>	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	

b. Significant transactions with related parties

<u>Sales and services</u>	
PT Trakindo Utama	
PT Chakra Jawara	
PT Tri Swardana Utama	
PT Chitra Paratama	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Tiara Marga Trakindo	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
Total sales and services	

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

	Total		Persentase terhadap total beban pokok penjualan dan penjualan jasa (%) / Percentage to total consolidated cost of goods sold and services (%)	
	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur kembali - Catatan 4 As remeasured - Note 4	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur kembali - Catatan 4 As remeasured - Note 4
<u>Pembelian</u>				
PT Trakindo Utama	33.590.416	34.938.111	21,19	31,52
PT Chitra Paratama	1.706.837	1.673.078	1,08	1,51
PT Tiara Marga Trakindo	705.381	965.822	0,44	0,87
PT Mitra Solusi Telematika	367.329	383.847	0,23	0,35
PT Chakra Jawara	39.439	172.551	0,02	0,16
PT Tri Swardana Utama	7.954	-	0,01	-
Total pembelian	36.417.356	38.133.409	22,97	34,41

Purchase
PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama
PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika
PT Chakra Jawara
PT Tri Swardana Utama
Total purchase

Program Penjatahan Saham Manajemen dan Karyawan (MESA)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Secara Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 Juli 2011, para pemegang saham menyetujui, antara lain, alokasi saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO dalam rangka Program Penjatahan Saham Manajemen dan Karyawan (MESA). MESA memberikan sejumlah saham yang ditawarkan dalam IPO kepada personil Grup tertentu yang memenuhi syarat, dimana alokasi saham tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

Management and Employee Stock Allocation Program (MESA)

Based on the Circular Resolution in lieu of General Meeting of the Shareholders dated July 27, 2011, the shareholders approved, among others, the allocation of a maximum of 10% of the shares offered in the IPO for Management and Employee Stock Allocation Program (the MESA). The MESA granted certain quantity of stocks offered in the IPO to the Group's certain qualifying personnel, the allocation of which is determined based on certain formula.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi untuk personil kunci Grup

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tiga bulan/ Three months) Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
Imbalan kerja jangka pendek	611.600	525.847
Imbalan pasca-kerja	48.263	36.605
Total	659.863	562.452

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Compensation of key management personnel
of the Group

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tiga bulan/ Three months) Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Short-term employee benefits	525.847	
Post employment benefit	36.605	
Total	562.452	

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

*The nature of the relationship with each of the
related parties is as follows:*

Perusahaan/Company	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ <i>Entity with significant influence over the Group</i>
Mega Strada Pte. Ltd.	Entitas yang dikendalikan oleh ultimate shareholder Grup / <i>Entity controlled by Ultimate Shareholder of the Group</i>
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>
PT Mahadana Dasha Utama ("Mahadasha") (dahulu PT Mitra Solusi Telematika/ <i>formerly PT Mitra Solusi Telematika</i>)	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
PT Tri Swadarna Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
PT Mitra Solusi Telematika (dahulu PT Mitra Sembada/ <i>formerly PT Mitra Sembada</i>)	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ <i>Entity controlled by TMT through Mahadasha</i>
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Program manfaat kerja dari Grup/ <i>Post-employment benefit plan of the Group</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

31. LABA PER SAHAM

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

31. EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic and diluted earnings per share computations:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga bulan/ Three months)	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (Tiga bulan/ Three months) Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4	
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	5.052.575	6.590.358	Net income attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar:			Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:
Saldo awal	2.753.165.000	412.880.000	Beginning balance
Pengaruh konversi OWK menjadi saham bulan Maret 2011 (Catatan 22)	-	87.120.658	Effect of conversion of MCBs into shares on March 2011 (Note 22)
Total	2.753.165.000	500.000.658	Total
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dilusian:			Weighted average number of shares for calculation of diluted earnings per share:
Rata-rata tertimbang total saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.753.165.000	500.000.658	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share
Pengaruh dilusi OWK setelah mempertimbangkan pengaruh pemecahan saham tahun 2011	-	99.840.000	Effect of dilution of mandatory convertible bonds after considering the effect of 2011 stock split
Total	2.753.165.000	599.840.658	Total
Laba per saham:			Earnings per share:
Dasar	0,0018	0,0132	Basic
Dilusian	0,0018	0,0110	Diluted

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha yaitu jasa, pabrikan dan pertambangan batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Primary segments

The Group classifies its business into three business segments, namely services, manufacturing and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Pada tanggal dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012/ As of and three months ended March 31, 2012							
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Tambang batubara/ Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	151.568.640	7.007.380	41.598.214	-	-	200.174.234	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	26.930.781	322.737	-	-	(27.253.518)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	178.499.421	7.330.117	41.598.214	-	(27.253.518)	200.174.234	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	144.241.457	6.304.179	34.718.258	-	(26.706.887)	158.557.007	Cost of goods sold and services
Laba bruto	34.257.964	1.025.938	6.879.956	-	546.631	41.617.227	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(27.528.917)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						1.181.615	Other operating income
Beban operasi lainnya						(112.593)	Other operating expenses
Rugi selisih kurs-bersih						(2.835.216)	Loss on foreign exchange - net
Laba usaha						12.322.116	Income from operations
Pendapatan keuangan						3.155.683	Finance income
Biaya keuangan						(8.297.942)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan						7.179.857	Income before income tax
Beban pajak penghasilan Kini						(1.287.215)	Income tax expense Current
Tangguhan						(1.027.053)	Deferred
Total beban pajak penghasilan						(2.314.268)	Total income tax expense
Laba bersih periode berjalan						4.865.589	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain						(1.032.405)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan						3.833.184	Total comprehensive income for the period
Segmen aset	805.106.956	32.955.032	182.404.979	369.707.733	(286.725.811)	1.103.448.889	Segment assets
Segmen liabilitas	651.654.788	29.084.577	175.364.708	84.750.306	(179.102.188)	761.752.191	Segment liabilities

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen primer (lanjutan)

Pada tanggal dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 As of and three months ended March 31, 2011						
	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Tambang batubara/ Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	120.751.098	4.737.057	14.415.510	-	-	139.903.665
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	10.164.865	4.683	-	-	(10.169.548)	-
Penjualan dan pendapatan jasa	130.915.963	4.741.740	14.415.510	-	(10.169.548)	139.903.665
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	105.359.785	3.997.175	11.160.963	-	(9.688.640)	110.829.283
Laba bruto	25.556.178	744.565	3.254.547	-	(480.908)	29.074.382
Beban penjualan, umum dan administrasi						(17.409.614)
Pendapatan operasi lainnya						571.635
Laba selisih kurs-bersih						770.534
Beban operasi lainnya						(10.093)
Laba usaha						12.996.844
Pendapatan keuangan						547.205
Biaya keuangan						(3.594.956)
Laba sebelum pajak penghasilan						9.949.093
Beban pajak penghasilan Kini						(1.449.667)
Tangguhan						(1.908.371)
Total beban pajak penghasilan						(3.358.038)
Laba bersih periode berjalan						6.591.055
Pendapatan komprehensif lain						(2.627.989)
Total laba komprehensif periode berjalan						3.963.066
Segmen aset	527.388.897	22.550.868	46.828.924	133.673.286	(149.055.486)	581.386.489
Segmen liabilitas	427.040.053	15.288.591	42.686.828	2.027.705	(36.027.728)	451.015.449

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary segments (continued)

**Pada tanggal dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011
As of and three months ended March 31, 2011**

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Tambang batubara/ Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	120.751.098	4.737.057	14.415.510	-	-	139.903.665	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	10.164.865	4.683	-	-	(10.169.548)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	130.915.963	4.741.740	14.415.510	-	(10.169.548)	139.903.665	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	105.359.785	3.997.175	11.160.963	-	(9.688.640)	110.829.283	Cost of goods sold and services
Laba bruto	25.556.178	744.565	3.254.547	-	(480.908)	29.074.382	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(17.409.614)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						571.635	Other operating income
Laba selisih kurs-bersih						770.534	Gain on foreign exchange - net
Beban operasi lainnya						(10.093)	Other operating expenses
Laba usaha						12.996.844	Income from operations
Pendapatan keuangan						547.205	Finance income
Biaya keuangan						(3.594.956)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan						9.949.093	Income before income tax
Beban pajak penghasilan Kini						(1.449.667)	Income tax expense Current
Tangguhan						(1.908.371)	Deferred
Total beban pajak penghasilan						(3.358.038)	Total income tax expense
Laba bersih periode berjalan						6.591.055	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain						(2.627.989)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan						3.963.066	Total comprehensive income for the period
Segmen aset	527.388.897	22.550.868	46.828.924	133.673.286	(149.055.486)	581.386.489	Segment assets
Segmen liabilitas	427.040.053	15.288.591	42.686.828	2.027.705	(36.027.728)	451.015.449	Segment liabilities

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI**

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Grup, bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "Notional Pooling Facility" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik overdraft dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Mandiri. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai tanggal 12 September 2013.
- b. Pada tanggal 1 Februari 2007, SSB dan SS menandatangani perjanjian "account-linked deposit" dengan Citibank N.A., dimana setiap saldo rekening bank di atas Rp2.000 juta atau \$AS200.000 akan otomatis didebet dan dikonversikan menjadi "deposito berjangka" dengan jangka waktu minimal satu minggu. Perjanjian ini diperbaharui dengan perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 26 Agustus 2009, dimana setiap saldo rekening bank di atas \$AS50.000 akan otomatis didebet dan dikonversikan menjadi "deposito berjangka" dengan jangka waktu minimal satu minggu.

SS

- a. Pada tanggal 31 Oktober 2011, SS dan Chromalloy San Diego Corporation (Chromalloy) menandatangani perjanjian jual beli LM2500 Generator Package, yang terdiri atas mesin gas turbin lengkap dengan perlengkapan pendukungnya seharga \$AS6.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2012, SS telah melakukan pembayaran sebesar \$AS5.710.000.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Group has the following significant agreements:

- a. The Group, together with TMT and all the TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Mandiri on September 12, 2007. It was agreed that Mandiri would consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an overdraft within the limit which had been agreed by TMT and approved by Mandiri. This agreement has been renewed several times, with the latest renewal extending up to September 12, 2013.
- b. On February 1, 2007, SSB and SS signed an "account-linked deposit" agreement with Citibank N.A., whereby any amount on the balance of bank account over Rp2,000 million or US\$200,000 will be automatically debited and taken as "time deposit" with a minimum term of one week. This agreement was renewed with the agreement signed on August 26, 2009, whereby any amount on the balance of bank account over US\$50,000 will be automatically debited and taken as "time deposit" with a minimum term of one week.

SS

- a. On October 31, 2011, SS and Chromalloy San Diego Corporation (Chromalloy) entered into a purchase and sale agreement covering LM2500 Generator Package, consisting of a complete gas turbine engine and a package of support equipment with total purchase price amounting to US\$6,000,000. As of March 31, 2012, SS has paid the amount of the total purchase price of US\$5,710,000.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SS (lanjutan)

- b. Pada tanggal 15 Agustus 2011, Eramas menandatangani perjanjian pinjaman dalam bentuk perjanjian pengakuan hutang dengan SS untuk menyelesaikan pelaksanaan proyek pembangunan penyewaan pembangkit listrik 100 MW berbahan bakar gas di Payoselincih, Jambi, dengan jumlah maksimum sebesar \$AS15.000.000 dan dikenakan bunga COF ditambah 2,5% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo dua belas bulan setelah penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman dan bunga sebesar \$AS11.892.041, yang dicatat sebagai bagian dari "Piutang lainnya".
- c. Pada tanggal 17 Juni 2011, SS dan Eramas menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan DBS untuk memperoleh fasilitas *Uncommitted Import Usance Letter of Credit (Usance L/C)* dengan fasilitas pinjaman sebesar \$AS18.000.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 17 Juni 2012. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga bank yang berlaku. Pinjaman akan digunakan untuk membiayai pembelian mesin yang berhubungan dengan proyek Eramas di Payo Selincih dan dijamin dengan deposito berjangka sebesar \$AS18.000.000, dengan jaminan yang didukung oleh *mortgage agreement* yang ditandatangani pada tanggal yang sama (Catatan 6). Selanjutnya pada tanggal 12 Juli 2011, SS dan Eramas menandatangani perubahan fasilitas pinjaman dengan total fasilitas maksimum menjadi \$AS45.000.000. Perubahan tersebut juga mengharuskan SS dan Eramas untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari DBS (Catatan 16) dan mengharuskan Eramas untuk menyediakan tambahan jaminan senilai minimum \$AS45.000.000.

Sebelum perjanjian diatas dilakukan, pada tanggal 16 Juni 2011, SS, PT Elektrindo Perkasa Utama (EPU) dan Eramas menandatangani perjanjian peminjaman deposito berjangka sebesar \$AS17.800.000 milik SS yang ditempatkan di DBS, yang fasilitasnya tersedia dari tanggal 17 Juni 2011 sampai dengan tanggal 16 Juni 2012. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 6% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 51% kepemilikan saham EPU di Eramas dan piutang pinjaman pemegang saham EPU dari Eramas.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SS (continued)

- b. On August 15, 2011, Eramas signed a loan agreement in the form of statement of indebtedness agreement with SS for the development of "lease purchase" of 100 MW gas-fired power plant in Payoselincih, Jambi, with a maximum amount of US\$15,000,000 and interest at COF plus 2.5% per annum. This loan will be due twelve months after the signing of the agreement. As of March 31, 2012, the total outstanding loan and related interest amounted to US\$11,892,041, which are recorded as part of "Other receivables".
- c. On June 17, 2011, SS and Eramas entered into a joint borrowing agreement with DBS to obtain an *Uncommitted Import Usance Letter of Credit (Usance L/C)* facility with a total facility amount of US\$18,000,000 which is available up to June 17, 2012. The loan from the facility bears interest at the applicable bank interest rate. The loan will be used to finance the purchase of machine related to Eramas' project in Payo Selincih and is collateralized by time deposits amounting to US\$18,000,000, which collateral is supported by the mortgage agreement signed on the same date (Note 6). On July 12, 2011, SS and Eramas subsequently entered into an Addendum of the Loan Agreement with DBS to increased the principal facility amount to a maximum of US\$45,000,000. The addendum also requires SS and Eramas to maintain certain financial ratios, as also required for long term bank loan obtained from DBS (Note 16), and Eramas is obliged to provide additional collateral at the minimum of US\$45,000,000.

Prior to the above-mentioned agreement, on June 16, 2011, SS, PT Elektrindo Perkasa Utama (EPU) and Eramas entered into an agreement for a facility to borrow the time deposits amounting to US\$17,800,000 of SS placed in DBS, which facility is available from June 17, 2011 up to June 16, 2012. The applicable interest rate on the borrowing is 6% per annum. The borrowing is collateralized by EPU's 51% equity ownership in Eramas and its shareholder's loan receivable from Eramas.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SS (lanjutan)

- d. Pada tanggal 1 Oktober 2010, SS menandatangani Perjanjian Operasi Bersama (JOA) dengan PT Jaya Dinamika Geohidro Energi (JDGE) untuk pengembangan Minihydro Power Plant dalam satu program yang meliputi maksimum 10 sub-proyek (dengan maksimal kapasitas 10 MW untuk masing-masing sub-proyek) di Indonesia Timur. Sebelum JOA, SS telah menandatangani "Convertible Grant and Option Agreement" (CGA) dengan International Finance Corporation (IFC), dimana IFC sepakat untuk membentuk fasilitas pinjaman *Convertible Grant* ke SS untuk membiayai sebagian pengembangan proyek. IFC adalah yayasan di bawah grup Bank Dunia yang bertujuan untuk mengembangkan dan mendukung investasi energi terbarukan pada negara-negara kelompok *International Development Association (IDA)* dan Indonesia. Bantuan tersebut akan dicairkan sebagian setiap triwulanan dan hanya terbatas pada 50% dari biaya proyek yang dianggarkan dan maksimum \$AS900.000, dan sisa biaya proyek akan ditanggung bersama oleh SS dan JDGE (bersama-sama disebut penerima pinjaman) dengan komposisi 25% untuk masing-masing pihak. Setelah pembangunan proyek selesai, IFC memiliki hak untuk mengubah pembiayaan tersebut menjadi investasi ekuitas atau perpanjangan bentuk lain dari pembiayaan yang sesuai dengan masing-masing sub-proyek. IFC juga memiliki opsi untuk (i) mengalihkan pinjaman kepada penerima pinjaman atau pihak ketiga, atau (ii) meminta pengembalian bantuan dalam bentuk investasi ekuitas atau pembiayaan jangka panjang yang sesuai untuk masing-masing sub-proyek. Pada tanggal 31 Maret 2012, porsi sebesar Rp1.720 juta (setara dengan \$AS187.363) dari biaya pengembangan proyek yang telah dicairkan oleh SS dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya - Lain-lain" (Catatan 13).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SS (continued)

- d. On October 1, 2010, SS entered into a Joint Operation Agreement (JOA) with PT Jaya Dinamika Geohidro Energi (JDGE) in the development of a Mini-hydro Power Plant under a program covering up to a maximum of 10 sub-projects (with maximum capacity of 10 MW for each sub-project) in East Indonesia. Prior to this JOA, SS has entered into a Convertible Grant and Option Agreement (CGA) with International Finance Corporation (IFC), where IFC agreed to establish a grant facility convertible to a loan to SS to partially finance the development of the projects. IFC is a foundation under a World Bank group which aims to develop and support prospective renewable energy investments in International Development Association (IDA) countries and Indonesia. The grant will be disbursed partially on a quarterly basis and shall be limited to 50% of the project cost budgeted and will be totaling only up to US\$900,000, and the remaining project cost will be borne jointly by SS and JDGE (together, the Grantee) with composition of 25% for each party. Upon the completion of the development process of the projects, IFC has the right to convert into equity investment or extend any other form of financing to the relevant sub-projects. IFC also has the option to (i) transfer its option to the Grantee or a third party, or (ii) required to be repaid in the form of equity investment or the long-term financing that it proposes to make in connection with the sub-projects. As of March 31, 2012, the portion amounting to Rp1,720 million (equivalent to US\$187,363) of the development cost of the projects which has been paid by SS is recorded as part of "Other Non-current Assets - Others" (Note 13).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

PAS

Berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat pada tanggal 1 Juni 2011, PAS menyetujui untuk mengambil alih 51% kepemilikan saham (diwakili oleh 306 saham) di Erasmas dari EPU dengan total harga pembelian Rp371 juta dan mengambil alih piutang pinjaman pemegang saham EPU dari Erasmas sebesar \$AS15.252.000. Pembelian tersebut akan dilakukan dalam 2 tahap sebagai berikut:

- Tahap 1: 240 saham dengan harga pembelian sebesar Rp288 juta (setara dengan 40% kepemilikan saham) dan mengambil alih pinjaman pemegang saham sebesar \$AS11.856.000 yang akan dibayarkan setelah proses *due diligence* selesai, atau paling lambat pada Tanggal Operasi Komersial.
- Tahap 2: 66 saham pada total harga pembelian Rp83 juta (setara dengan 11% kepemilikan saham) dan mengambil alih pinjaman pemegang saham sebesar \$AS3.396.000 yang akan dibayarkan satu tahun setelah Tanggal Operasi Komersial.

Jika ada bagian dari ketentuan tersebut tidak terpenuhi atau tidak sesuai sebelum penyelesaian, PAS memiliki pilihan untuk:

- a) Menyesuaikan harga pembelian yang akan ditentukan lebih lanjut, atau
- b) Membatalkan perjanjian dan mendapatkan pengembalian dana atas uang muka transaksi pertama.

Pada tanggal 31 Maret 2012, proses *due diligence* masih berlangsung.

CKB

- a. Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas bank garansi dan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 juta dan Rp12.500 juta. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2012. Pada tanggal 31 Maret 2012, tidak ada saldo pinjaman dari fasilitas ini.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

PAS

Based on a conditional share sale and purchase agreement dated June 1, 2011, PAS agreed to take over the 51% equity ownership (represented by 306 shares) in Erasmas from EPU for a total purchase price of Rp371 million and take over shareholder's loan receivable from Erasmas amounting to US\$15,252,000. The purchase will be conducted in 2 phases as follows:

- Phase 1: 240 shares at a total purchase price of Rp288 million (equivalent to 40% shares ownership) and take-over of the shareholder's loan amounting to US\$11,856,000, which will be paid after the due diligence process is completed or at the latest, on the Commercial Operation Date.
- Phase 2: 66 shares at a total purchase price of Rp83 million (equivalent to 11% shares ownership) and take-over of the shareholder's loan amounting to US\$3,396,000, which will be paid one year after the Commercial Operation Date.

If any such provision is not met or is not appropriate before the settlement, PAS has the option to:

- a) Adjust the purchase price that will be determined further, or
- b) Cancel the agreement and get a refund for the first transaction downpayment.

As of March 31, 2012, the due diligence process is still in progress.

CKB

- a. On October 3, 2011, CKB obtained a bank guarantee facility and revolving loan facility from Mandiri with a maximum credit limit of Rp25,000 million and Rp12,500 million, respectively. Any loan drawn from the facility will mature on September 26, 2012. As of March 31, 2012, there is no outstanding loan balance from this facility.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CKB (lanjutan)

- b. Pada tanggal 16 Mei 2011, CKB menandatangani perjanjian sewa bangunan dan gudang dengan PT Multi Sejahtera Abadi. Periode perjanjian ini selama lima tahun dari tanggal penyerahan obyek sewa atau selambat-lambatnya 1 Maret 2012 sampai dengan 28 Februari 2017. Syarat dan ketentuan mengenai pihak dan kewajiban kedua belah pihak dinyatakan dalam kontrak perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2012, CKB telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp6.356 juta (setara dengan \$AS740.494) yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. Pada tanggal 28 Oktober 2010, CKB dan Halcon Primo Logistic Pte Ltd melakukan perjanjian jasa logistik dengan PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO). Periode perjanjian adalah 2 tahun dan dapat diperpanjang selama 2 tahun.
- d. Pada tanggal 20 April 2009, CKB melakukan perjanjian jasa impor logistik dengan BUT BP Berau Ltd. (BP) untuk menyediakan jasa logistik terpadu dan jasa pengaturan barang dan logistik selama 5 tahun sejak tanggal 20 April 2009 dengan nilai kontrak tidak melebihi \$AS19.502.670.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CKB (continued)

- b. On May 16, 2011, CKB entered into a building and warehouse rental agreement with PT Multi Sejahtera Abadi. The agreement period is for five years from the date of the handover of the lease object or no later than March 1, 2012 until February 28, 2017. The terms and conditions concerning the rights and obligations of both parties are stated in the agreement.

As of March 31, 2012, CKB made down payment amounting to Rp6,356 million (equivalent to US\$740,494), which is presented as part of other non-current assets in consolidated statements of financial position.

- c. On October 28, 2010, CKB and Halcon Primo Logistic Pte Ltd entered into a Logistic Services Agreement with PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO). The period of the agreement is 2 years and may be extended for another 2 years.
- d. On April 20, 2009, CKB entered into an Inbound Logistic Services Agreement with BUT BP Berau Ltd. (BP) to provide integrated logistics and materials management services for five years starting from April 20, 2009 or a maximum contract value not to exceed US\$19,502,670.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK

**Perjanjian pengangkutan, pemindahan
batubara, dan lainnya**

CK sebagai penyedia jasa kontraktor pertambangan kepada produsen batubara mengadakan beberapa perjanjian dengan produsen batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, CK menyediakan tenaga kerja, peralatan, dan material untuk pembuangan overburden, penambangan batubara, dan pengangkutan overburden dan batubara, dan diharuskan untuk memenuhi produksi minimum tertentu untuk aktivitas-aktivitas ini. CK akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

Produsen Batubara/ Coal Producer	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Periode Kontrak atau Tingkat Produksi (Metric Tonnes/MT)/ Contract Period or Production Level (Metric Ton/MT)
PT Arutmin Indonesia (Ata & Mangkal Api)	1 Juli 2006/ July 1, 2006	Sampai masa umur tambang berakhir/ Until the life of the mine
PT Arutmin Indonesia (Sungkai)	1 Juli 2006/ July 1, 2006	Agustus 2008 - Juli 2011 atau saat seluruh cadangan ekonomis tambang batubara telah habis/ August 2008 - July 2011 or until all of the economical coal reserves are depleted
PT Kaltim Batumanunggal	18 Maret 2005/ March 18, 2005	Sampai target produksi tercapai/ Until target production is achieved
PT Mahakam Sumber Jaya	24 November 2011/ November 24, 2011	1 September 2010 - 31 Agustus 2015/ September 1, 2010 - August 31, 2015
PT Gema Rahmi Persada	24 November 2011/ November 24, 2011	Maret 2008 - April 2012/ March 2008 - April 2012
PT Multi Harapan Utama	29 November 2007/ November 29, 2007	19 Oktober 2010 - 18 Oktober 2015/ October 19, 2010 - October 18, 2015
PT Tunas Inti Abadi	25 Juni 2009/ June 25, 2009	Sampai berakhir masa pakai tambang atau sampai 30 Juni 2020/ Until the expiration of the life of mine or until June 30, 2020
PT Titan Wijaya	18 Maret 2011/ March 18, 2011	72 bulan terhitung dari tanggal mulainya CK beroperasi di tambang Titan/ 72 months from the date CK starts its operations in the Titan site
PT Riau Bara Harum	29 Februari 2012/ February 29, 2012	29 Februari 2012 – 28 Februari 2017/ February 29, 2012 – February 28, 2017

Piutang yang berasal dari kontrak jasa pertambangan batubara antara CK dengan para produsen batubara dijaminkan untuk fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 16).

Seluruh perjanjian dengan para produsen batubara telah dijaminkan untuk fasilitas pinjaman sindikasi di ANZ Banking Group Limited.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK

**Coal transportation, barging, transshipment
and other agreement**

CK, as a provider of mining contractor services to coal producers, entered into several agreements with coal producers. Under these agreements, CK provides manpower, equipment, and materials for the disposal of overburden, coal mining, and transport of overburden and coal, and is required to meet certain minimum production for these activities. CK receives a fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that includes some adjustment clauses.

Receivables from coal mining service contracts between CK and the coal producers are pledged as collateral to a Syndicated Loan facility (Note 16).

All the agreements with coal producers have been assigned to syndicated banks in relation to the ANZ Banking Group Limited loan facility.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

ATR

a. Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATR memperoleh fasilitas *demand loan* dari OCBC NISP dengan batas kredit maksimum sebesar \$AS500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah 4% per tahun. Pada saat bersamaan ATR juga memperoleh fasilitas rekening koran sebesar Rp1.000 juta dengan tingkat bunga sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) per bulan ditambah 4% per tahun, dan fasilitas transaksi mata uang asing sebesar \$AS1.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut diatas berlaku dua belas bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2012, tidak terdapat saldo pinjaman dari fasilitas ini.

b. Kontrak Sewa Kapal

Pada tanggal 22 Juni 2011, ATR menandatangani kontrak sewa kapal dengan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) untuk batu bara. Periode kontrak tersebut dimulai dari tanggal 1 Juli 2011 sampai tanggal 30 Juni 2012, dimana MBSS akan menyediakan kapal penarik dan tongkang untuk memuat 2.200.000 MT batubara. Harga akan dievaluasi dan disesuaikan setiap bulan berdasarkan antara lain harga bahan bakar. Pada tanggal 31 Desember 2011 ATR mengalihkan kontrak tersebut kepada BDD.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

ATR

a. Loan facility

On October 24, 2011, ATR obtained demand loan facility from OCBC NISP with total amount of US\$500,000. The loan from this facility bears interest at SIBOR plus 4% per annum. At the same time, ATR also obtained overdraft facility in the amount of Rp1,000 million with interest rate based on monthly Sertifikat Bank Indonesia (SBI) rate plus 4% per annum and foreign currency transaction facility in the amount of US\$1,000,000.

The facilities as stated above are available for twelve months from the signing date of the agreement. As of March 31, 2012, there is no outstanding loan balance from those facilities.

b. Contract of affreightment

On June 22, 2011, ATR entered into contract of affreightment with PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) for coal. The contract period is from July 1, 2011 up to June 30, 2012, whereby MBSS will provide tug boat and barge to load up to 2,200,000 MT of coal. The price for the service will be evaluated and adjusted every month based on, among others, fuel price. As of December 31, 2011, ATR has handed over the contract to BDD.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

ATR (lanjutan)

c. Perjanjian pembangunan kapal

Pada tanggal 27 Mei 2011, ATR menandatangani perjanjian pembangunan LCT N 11607 Adinda Bella dan N 11608 Adinda Cellina dengan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero). Nilai kontrak untuk setiap kapal yang akan diserahkan kepada ATR adalah sebesar \$AS3.965.000 tidak termasuk pajak dan biaya lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, total pembayaran masing-masing sebesar \$AS2.378.000. Penyelesaian pembangunan LCT diestimasikan pada bulan Juni 2012. Kontrak pembuatan kapal ini dibiayai dengan pinjaman dari OCBC NISP (Catatan16).

Pada tanggal 8 September 2010, ATR menandatangani perjanjian pembangunan LCT Adinda Azula dengan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) berdasarkan kontrak HULL No. N 10605. Nilai kontrak untuk kapal yang akan diserahkan kepada Perusahaan adalah sebesar \$AS2.662.000 tidak termasuk PPN. Pada tanggal 31 Desember 2011, CKB telah melunasi seluruh nilai kontrak. Kontrak pembuatan kapal ini dibiayai dengan pinjaman PTK II dari Mandiri (Catatan 16).

d. Fasilitas jaminan

Berdasarkan perjanjian No. 071/FA/ANZ/V/2011 tanggal 11 Mei 2011, ATR memperoleh fasilitas jaminan dari ANZ untuk memfasilitasi proses tender dan pengiriman kapal melalui penerbitan *performance bond*, *bid bond* dan *customs bond* dengan jumlah maksimum \$AS750.000, yang tanpa jaminan. Periode maksimum untuk setiap instrumen jaminan yang dikeluarkan oleh ANZ adalah satu tahun. Pada tanggal 31 Maret 2012, ATR belum menggunakan fasilitas tersebut

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

ATR (continued)

c. Shipbuilding contracts

On May 27, 2011, ATR entered into a contract with PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) for the latter to build the LCT N 11607 Adinda Bella and N 11608 Adinda Cellina. The total contract price for each vessel amounted to US\$3,965,000 excluding tax and other expenses. As of March 31, 2012, and December 31, 2011, total payments for the contract price amounted to US\$2,378,000, respectively. The completion of building the LCT is estimated in June 2012. This shipbuilding contract is financed with loan from OCBC NISP (Note16).

On September 8, 2010, ATR entered into a contract with PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) for the latter to build the LCT Adinda Azula based on contract HULL No. N 10605. The contract price of the shipbuilding amounted to US\$2,662,000 excluding VAT. As of December 31, 2011, CKB has fully paid the contract price. This shipbuilding contract is financed by the proceeds of the PTK II loan from Mandiri (Note 16).

d. Bond facility

Based on agreement No. 071/FA/ANZ/V/2011 dated May 11, 2011, ATR obtained a bond facility from ANZ to facilitate the tender process and delivery of vessel through the issuance of performance bond, bid bond and customs bond for a maximum amount of US\$750,000, which is unsecured. The maximum period for each guarantee instrument issued by ANZ is one year. As of March 31, 2012, ATR has unused the facility.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

BDD

a. Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dari OCBC NISP sebesar \$AS200.000 dengan tingkat bunga mengambang pinjaman sebesar 6% per tahun dan dapat disesuaikan oleh bank sewaktu-waktu. Fasilitas pinjaman tersebut berlaku selama dua belas bulan sejak tanggal penanda tangan perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2012, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas ini.

b. Perjanjian pembangunan kapal

Pada tanggal 25 Agustus 2011, BDD menandatangani kontrak dengan PT Palma Progress Shipyard untuk membuat kapal penarik dan tongkang dengan total harga kontrak sebesar \$AS18.510.000. Pada tanggal 31 Maret 2012, BDD telah melakukan pembayaran sebesar \$AS9.295.125 yang disajikan sebagai bagian dari aset tetap sebagai uang muka pembelian kapal pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penyelesaian pembangunan kapal terbagi dalam beberapa tahap yang diestimasikan akan selesai antara Februari dan September 2012.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

BDD

a. Loan facility

On December 22, 2011, BDD obtained demand loan facility for working capital from OCBC NISP in the amount of US\$200,000 with floating interest rate of 6% per annum and can be adjusted by OCBC NISP at anytime. The facility is available for twelve months from the signing date of the agreement. As of March 31, 2012, there is no outstanding loan balance from the facility.

b. Shipbuilding contract

On August 25, 2011, BDD entered into a contract with PT Palma Progress Shipyard for the latter to build tug boat and barges for a total contract price of US\$18,510,000. As of March 31, 2012, BDD has made a total payment amounting to US\$9,295,125 which is presented as part of fixed assets as advance for purchase of vessels in the consolidated statements of financial position. The completion of the shipbuilding will be divided into several phases that are estimated to be completed between February and September 2012.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA

a. Jual beli tanah

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 16 Juni 2011 oleh Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., TIA akan menjual beberapa bidang tanah di Desa Sebampan kepada PBR dengan nilai penjualan sebesar Rp150.000 juta (setara dengan \$AS16.339.869). Namun demikian sertifikat hak atas tanah tersebut masih digunakan sebagai jaminan utang TIA kepada Mandiri.

Jual beli akan dilakukan jika persyaratan yang ditetapkan telah dipenuhi oleh kedua belah pihak, sebagai berikut:

- TIA telah memperoleh surat pembebasan jaminan atas tanah dari Mandiri;
- PBR telah memperoleh izin dari Badan Usaha Pelabuhan Republik Indonesia cq Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
- Pembayaran dari nilai pembelian tanah akan dilakukan dengan angsuran;
- Setiap pihak telah memperoleh izin yang diperlukan, dari otoritas pemerintah/pusat atau otoritas pemerintah/daerah yang terlibat dalam pelaksanaan perjanjian berkaitan dengan penjualan dan pembelian tanah.

b. Jasa sampling dan analisa batubara

Pada tanggal 10 Februari 2011, TIA mengadakan perjanjian dengan PT Geoservices untuk jasa sampling dan analisa batubara di wilayah operasional TIA di Kalimantan Selatan. Biaya minimum atas jasa ini adalah \$AS30.000/bulan. Jangka waktu kontrak ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan dapat diperpanjang oleh kedua belah pihak.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA

a. Sale and purchase of land

Based on Notarial Deed No. 20 dated June 16, 2011 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., TIA will sell several parcels of land in Desa Sebampan to PBR for selling prices totaling Rp150,000 million (equivalent to US\$16,339,869). However, the certificates of land rights are still used as guarantee to TIA's loan from Bank Mandiri.

The sale and purchase will be executed if certain conditions are fulfilled by both parties, as follows:

- TIA has obtained the release letter of collateral for the land from Bank Mandiri;
- PBR has obtained permission from the Port Enterprise Agency of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation;
- The payment of the purchase price of the land will be made in installments;
- Each party has obtained the required permits, from the government/central authorities or government/local authorities involved in the implementation of agreements related to the sale and purchase of land.

b. Coal sampling and analysis

On February 10, 2011, TIA entered into an agreement with PT Geoservices for sampling and analysis services at TIA's stock pile operation in South Kalimantan. The minimum cost of this service is US\$30,000/month. The period of this contract is from January 1, 2011 to December 31, 2014 and may be extended by both parties.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA (lanjutan)

c. Pembangunan jetty

Pada tanggal 11 Januari 2011, TIA menandatangani kontrak perjanjian untuk pembangunan *jetty* dengan PT Bangun Arta Utama di Desa Sebamban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Nilai kontrak sebesar Rp53.000 juta (setara dengan \$AS5.831.866) (sebelum pajak pertambahan nilai). Pada tanggal 31 Maret 2012, penyelesaian atas konstruksi ini diperkirakan mencapai 35%, dan TIA telah membayar \$AS2.126.962 dari nilai kontrak dan dicatat sebagai aset dalam penyelesaian yang disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan11).

d. Perjanjian penjualan batubara

TIA mempunyai beberapa komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pelanggan dengan jumlah tertentu yang disepakati. Penyerahan barang akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu minggu hingga satu bulan.

Pada tanggal 9 Desember 2010, TIA telah melakukan perjanjian dengan MSPL untuk menjual 5.000.000MT batubara dengan harga yang disepakati dalam perjanjian. Pengiriman batubara dilakukan selama periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2016 (Catatan 18).

e. Pemeliharaan jalan hauling batubara

Pada tanggal 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara (BIB) menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan hauling batubara. BIB dapat melintasi jalan hauling batubara milik TIA untuk total volume batubara 15.000.000MT selama lima tahun atau 3.000.000MT per tahun dan membayar biaya pemeliharaan sebagai berikut: (i) jalan hauling sebesar \$AS0,067/MT/KM dan (ii) jalan Minamas Rp71 juta per bulan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA (continued)

c. Construction of jetty

On January 11, 2011, TIA signed a contract with PT Bangun Arta Utama for the construction of a jetty at Desa Sebamban, District Tanah Bumbu, South Kalimantan. The contract price is Rp53,000 million (equivalent to US\$5,831,866) (before value added tax). As of March 31, 2012, the completion of the construction is around 35%, and TIA has already paid US\$2,126,962 of the contract price and recorded as construction in progress, which are represented as part of fixed asset in the consolidated statements of financial position (Note 11).

d. Coal sales agreement

TIA has various commitments to sell coal to various buyers at specified agreed quantities. The products are periodically delivered for periods ranging from one week to one month.

On December 9, 2010, TIA entered into an agreement to sell 5,000,000MT of coal to MSPL, with the price as agreed and stated in the agreement. The coal will be delivered within a period of January 2011 until December 2016 (Note 18).

e. Coal hauling road maintenance

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara (BIB) entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a total volume of 15,000,000MT for five years or for 3,000,000MT per year and pay maintenance fees as follows: (i) hauling road amounting to US\$0.067/MT/KM and (ii) Minamas road amounting to Rp71 million per month.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA (lanjutan)

f. Perjanjian layanan hukum

Pada tanggal 1 April 2010, TIA mengadakan perjanjian jasa hukum dengan Yanuar & Partners Law Office dalam rangka memberikan pelayanan hukum dalam proses penambangan batubara di area pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 dan dapat diperpanjang oleh kedua belah pihak.

g. Perjanjian penggunaan jasa pelabuhan

Pada tanggal 7 September 2009 TIA menandatangani perjanjian No. 001/CA-VDR/TIA-BBC/IX/09 mengenai penggunaan jasa pelabuhan dengan PT Berkat Borneo Coal (BBC) sebagai pemilik sekaligus pengelola fasilitas pelabuhan. Batubara yang akan diproduksi dan dikapalkan selama satu tahun jangka waktu perjanjian sejumlah 800.000MT yang akan dikenakan ongkos jasa pelabuhan sebesar Rp50.000/MT (termasuk didalamnya biaya pelabuhan, *crushing*, *re-handling*, pemuatan, dan biaya *jetty*).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir melalui amandemen tanggal 8 Desember 2011, untuk merubah ongkos jasa pelabuhan menjadi Rp40.000/MT untuk batubara di ROM dan Rp50.000/MT untuk batubara *crushed* (termasuk biaya pelabuhan, *crushing*, *re-handling*, pemuatan, dan biaya *jetty*).

h. Biaya eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki ijin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4% sampai 5% dari nilai penjualan disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA (continued)

f. Legal service agreement

On April 1, 2010, TIA entered into legal service agreement with Yanuar & Partners Law Office in the frame work of providing legal services in the course of coal mining in the mining area. This agreement is valid until March 31, 2013 and can be extended by both parties.

g. Port utilization service agreement

On September 2009, TIA entered into agreement No. 001/CA-VDR/TIA-BBC/IX/09 to render port utilization service to PT Berkat Borneo Coal (BBC) as owner and operator of coal port facility. Coal that will be produced and shipped during the contract term of one year is 800,000MT on which will be charged port service fee amounting to Rp50,000/MT (including port fee, crushing, re-handling, loading, and jetty fee).

The agreement has been amended several times, lastly amended dated December 8, 2011 changing the service fee to Rp40,000/MT for coal in ROM, and Rp50,000/MT for crushed coal (including port fee, crushing, re-handling, loading, and jetty fee).

h. Exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA (lanjutan)

i. Biaya keagenan

TIA memiliki perjanjian keagenan dengan Tn. Girish Raghavan, seorang agen, untuk memasarkan batubara kepada beberapa pelanggan tertentu. Agen tersebut mendapatkan komisi sebesar \$AS0,75/MT berdasarkan jumlah penjualan batubara kepada pelanggan.

Sejak Oktober 2011, perjanjian keagenan dengan Tn. Girish Reaghavan tidak dilanjutkan, tetapi TIA menandatangani perjanjian keagenan dengan Reswara. Komisi yang dibayarkan sebesar \$AS1,00/MT berdasarkan jumlah penjualan batubara kepada pelanggan.

MDB

Pada tanggal 28 April 2011, MDB dan PT Tata Bara Utama (TBU) menandatangani perjanjian pekerjaan pembangunan infrastruktur dan penambangan batubara di wilayah IUP MIFA dan BEL, dengan jangka waktu pekerjaan selama periode 36 bulan, mulai dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2011 sampai dengan 23 Mei 2014.

Proses litigasi

- a. CK terlibat dalam perkara dengan Bulk Trading, sehubungan dengan kegagalan Bulk Trading untuk melakukan pembayaran atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh CK senilai \$AS7.100.000 dan Rp3.800 juta (setara dengan \$AS413.943) berdasarkan kontrak pekerjaan penambangan batubara tanggal 20 Februari 2007 antara CK dan Bulk Trading yang diakhiri oleh CK pada tanggal 24 Juni 2008. Merujuk pada Putusan No. 396K/PDT.SUS/2010, Mahkamah Agung memutuskan menerima permohonan banding dari BANI dan membatalkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. CK kemudian mengajukan permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 22 Juli 2011 kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA (continued)

i. Agency fees

TIA has an agency agreement with Mr. Girish Raghavan, an agent, to market coal to certain customers. The agent will receive commission of US\$0.75/MT based on quantity sold to customers.

Since October 2011 the agency agreement terminate, hence, TIA entered into agency agreement with Reswara. Commission paid amount of US\$1.00/MT based on quantity sold to customers.

MDB

On April 28, 2011, MDB and PT Tata Bara Utama (TBU) signed an agreement for the infrastructure development and coal mining in the IUP of MIFA and BEL, for a period of 36 months effective on May 23, 2011 up to May 23, 2014.

Litigations

- a. CK is involved in litigation proceedings with Bulk Trading, in relation to Bulk Trading's payment default amounting to approximately US\$7,100,000 and Rp3,800 million (equivalent to US\$413,943) under a coal mining services contract dated February 20, 2007 between CK and Bulk Trading which was terminated by CK on June 24, 2008. Pursuant to the Supreme Court Decision No. 396/PDT.SUS/2010, the Supreme Court decided in favor of BANI's request and cancelled the decision of the South Jakarta District Court. CK subsequently submitted an appeal for review on July 22, 2011. As of the date of this report, the case is still in the process of investigation by the Supreme Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Proses litigasi (lanjutan)

- b. CK juga terlibat dalam perkara lainnya sehubungan dengan sengketa kepemilikan dua buah bidang tanah yang terletak di Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan luas total tanah sebesar 20.000 meter persegi. Pada tahun 2011, Abdul Hadi mengajukan gugatan terhadap PT. Arutmin Indonesia, CK dan H. Darmansyah pada Pengadilan Negeri Kotabaru. Dalam gugatan tersebut, penggugat menuntut pembayaran (i) kerugian material sebesar Rp358.800 juta (setara dengan \$AS39.084.967) dan Rp3.120 juta (setara dengan \$AS339.869) serta (ii) kerugian immaterial yang diderita oleh penggugat sebesar Rp10.000 juta (setara dengan \$AS1.089.325). Penggugat juga menuntut CK untuk menghentikan kegiatan pertambangan yang dilakukan di tanah sengketa sampai ada putusan pengadilan yang menetapkan hak milik dari obyek sengketa. Sampai dengan tanggal laporan, proses beracara di pengadilan Negeri Kotabaru masih berlangsung
- c. CK terlibat dalam gugatan hukum dengan Bulk Trading SA, dimana CK digugat oleh Bulk Trading melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena telah memutuskan kontrak secara sepihak dan mencairkan bank garansi senilai \$AS2.000.000 yang ada di Credit Agricole (Suisse) SA, Swiss. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan putusannya No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. menyatakan bahwa gugatan Bulk Trading dan eksepsi CK tidak dapat diterima. Pada tanggal 21 Oktober 2011, CK telah melakukan upaya hukum banding dan mengajukan Memori Banding ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan, CK masih dalam proses banding di Mahkamah Agung.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Litigations (continued)

- b. CK is also involved in a legal dispute in connection with the ownership rights to two plots of land located in Mantewe, Tanah Bumbu, South Kalimantan with a total area of 20,000 square meters. In 2011, Abdul Hadi filed a lawsuit against PT Arutmin Indonesia, CK and H. Darmawan as the defendants, with the Kotabaru District Court, claiming (i) material loss amounting to Rp358,800 million (equivalent to US\$39,084,967) and Rp3,120 million (equivalent to US\$339,869) and (ii) moral damage suffered by the plaintiff amounting to Rp10,000 million (equivalent to US\$1,089,325). The plaintiff further seeks to cease CK's mining contracting activity on the disputed land until the court has issued its decision. As of the date of this report, CK is in the process of proceeding in the District Court of Kotabaru.
- c. CK is involved in litigation proceedings with Bulk Trading SA whereby CK was sued by Bulk Trading through District Court of South Jakarta for unilaterally terminating a contract and withdrawing the Bank Guarantee of US\$2,000,000 at Credit Agricole (Suisse) SA, Switzerland. The District Court of South Jakarta through its decision No.481/Pdt.G.2010/PN.Jak.Sel. stated that the sue by Bulk Trading and the exception by CK is not accepted. On October 21, 2011, CK filed an appeal with the Supreme Court. As of the date of this report, CK is in the process of appeal at the Supreme Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**33. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Proses litigasi (lanjutan)

- d. TIA terlibat dalam gugatan hukum sehubungan dengan kompensasi bagi pemanfaatan lahan yang berada pada area konsesi milik TIA. Pada bulan Januari 2011, Haji Adi selaku penggugat mendaftarkan gugatan terhadap TIA di Pengadilan Negeri Banjarmasin. Penggugat juga berusaha untuk mencabut dan membatalkan IUP milik TIA berikut ijin pinjam pakai kawasan hutan yang telah diberikan kepada TIA. Pada bulan September 2011, Pengadilan Negeri Banjarmasin telah mengeluarkan putusan yang menolak gugatan penggugat dan memberikan waktu 14 hari bagi penggugat untuk mengajukan perlawanan hukum (banding) ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan. Namun demikian, karena penggugat sampai dengan tanggal yang ditetapkan tidak mengajukan banding, maka putusan Pengadilan Negeri Banjarmasin telah berkekuatan hukum tetap.
- e. TIA juga terlibat dalam gugatan hukum sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berada didalam area konsesi milik TIA. Pada bulan Januari 2011, Froperi (sebuah organisasi massa setempat) selaku penggugat mendaftarkan gugatan kepada, salah satunya, TIA di Pengadilan Negeri Kotabaru. Penggugat meminta TIA melepaskan tanah yang menjadi sengketa untuk dikembalikan kepada masyarakat. Pada bulan November 2011, Pengadilan Negeri Kotabaru telah mengeluarkan putusan yang menolak gugatan penggugat. Terhadap putusan tersebut, penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan. Sampai dengan tanggal laporan, perkara ini masih di proses di Pengadilan Tinggi Kalimantan Selatan.
- f. CKB terlibat dalam perkara pidana lingkungan, dimana Antonius Roni Setyawan selaku Direktur CKB, dituntut atas tindak pidana lingkungan. Berdasarkan Putusan No. 1060/Pid.B/2010/PN.Mks. tanggal 16 Desember 2010 di Pengadilan Negeri Makassar, Direktur CKB dinyatakan tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana dan membebaskannya dari semua tuntutan. Atas putusan ini Jaksa Penuntut Umum mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung, dimana Direktur CKB juga telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 28 Januari 2011. Sampai dengan tanggal laporan ini, perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Litigations (continued)

- d. TIA is involved in legal proceedings in connection with the compensation for the utilization of a parcel of land in TIA's concession area. In January 2011, Haji Adi as the plaintiff filed a lawsuit with the District Court of Banjarmasin against TIA. The plaintiff also seeks the revocation and nullification of TIA's IUPs as well as the forestry borrow-use permits granted to TIA. In September 2011, the District Court of Banjarmasin has rejected the lawsuit and giving 14 (fourteen) days for the plaintiff to appeal to High Court of South Kalimantan. Since the plaintiff did not submit his appeal until the determined date, the decision of District Court of Banjarmasin is legally binding.
- e. TIA is also involved in a legal proceeding in connection with the land ownership rights within TIA's concession area. In January 2011, Froperi (a local mass organization) as the plaintiff filed a lawsuit against TIA, among other defendants, with the District Court of Kotabaru. The plaintiff also seeks TIA's relinquishment of the disputed land to the community. On November 2011, the District Court of Kotabaru has rejected the lawsuit. Upon The verdict, plaintiff appealed to the High Court of South Kalimantan. As of the date of the report, the case is still in process at the High Court of South Kalimantan.
- f. CKB is involved in environmental criminal cases, where Antonius Roni Setyawan as Director of CKB, charged with environmental crimes. Pursuant to Decision No. 1060/Pid.B/2010/PN.Mks. dated December 16, 2010 in District Court of Makassar, Director of CKB is expressed not proven legally and convincingly guilty of committing a crime and acquitted him of all charges. Over this decision the Public Prosecutor appealed to the Supreme Court, which Director of CKB also has expressed Kontra Memori Kasasi on January 28, 2011. As of the date of this report, the case is still in the process of the Supreme Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan \$AS/Equivalent Amount in US\$	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan \$AS/Equivalent Amount in US\$
Indonesia Rupiah				
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	1.108.824	120.786.880	1.297.302	143.063.707
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.405	1.351.251	12.030	1.326.643
Piutang usaha	589.215	64.184.686	393.605	43.405.949
Piutang lainnya	198.130	21.582.779	160.720	17.723.892
Sub-total	1.908.574	207.905.596	1.863.657	205.520.191
<u>Liabilitas</u>				
Utang bank jangka pendek	150.957	16.444.070	134.419	14.823.458
Utang usaha	927.332	101.016.564	708.784	78.163.266
Utang lainnya	15.839	1.725.430	59.441	6.555.009
Beban yang masih harus dibayar	200.134	21.801.135	231.385	25.516.602
Utang bank jangka panjang	1.212.710	132.103.516	1.016.986	112.151.042
Utang sewa pembiayaan	155.597	16.949.544	50.037	5.517.975
Sub-total	2.662.569	290.040.259	2.201.052	242.727.352
Liabilitas dalam Rupiah, neto	753.995	82.134.663	337.345	37.207.161
	Euro	Setara dengan \$AS/Equivalent Amount in US\$	Euro	Setara dengan \$AS/Equivalent Amount in US\$
Euro Eropa				
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	10.693	14.280	55.822	72.267
Piutang usaha	1.072	1.432	-	-
Sub-total	11.765	15.712	55.822	72.267
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha	702.729	938.424	1.157.540	1.498.551
Liabilitas dalam Euro, neto	690.964	922.712	1.101.718	1.426.284
		Setara dengan \$AS/Equivalent Amount in US\$		Setara dengan \$AS/Equivalent Amount in US\$
Mata uang asing lainnya				
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas		78.632		73.419
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha		1.607.247		1.701.835
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya, neto		1.528.615		1.628.269

**34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Rupiah Indonesian	
<u>Assets</u>	
Cash and cash equivalents	
Restricted cash and cash equivalent	
Trade receivables	
Other receivables	
Sub-total	
<u>Liabilities</u>	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Long-term bank loans	
Obligations under finance lease	
Sub-total	
Liabilities in Rupiah, net	
European Euro	
<u>Assets</u>	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Sub-total	
<u>Liability</u>	
Trade payables	
Liability in Euro, net	
Other foreign currencies	
<u>Assets</u>	
Cash and cash equivalents	
<u>Liability</u>	
Trade payables	
Liability in other foreign currencies, net	

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lainnya, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lainnya dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak tersedia nilai wajarnya diperkirakan dengan menggunakan metode penilaian.
- c. Nilai tercatat dari utang bank dan utang jangka panjang lainnya mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- d. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya, utang sewa pembiayaan dan beban yang masih harus dibayar jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. *Cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- b. *The fair value of unquoted available-for-sale financial asset is estimated using appropriate valuation techniques.*
- c. *The carrying values of bank loans and other long-term loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.*
- d. *The fair values of non-current assets obligations under finance lease and long-term accrued expenses are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

**35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Diukur kembali – Catatan 4 As remeasured – Note 4
<u>Aset keuangan lancar</u>		
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>		
Kas dan setara kas	152.724.872	184.017.455
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	21.702.695	20.575.301
Piutang usaha	181.862.762	155.006.107
Piutang lainnya	10.675.205	17.858.205
Aset lancar lainnya	1.288.821	361.066
Total aset keuangan lancar	368.254.355	377.818.134
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>		
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>		
Aset tidak lancar lainnya	1.753.901	1.437.774
<i><u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u></i>		
Penyertaan saham	6.511.961	6.592.385
Total Aset Keuangan	376.520.217	385.848.293
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
<i><u>Liabilitas yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</u></i>		
Utang bank jangka pendek	54.925.095	54.460.948
Utang usaha	137.084.564	153.882.417
Utang lainnya	5.011.219	6.567.872
Beban yang masih harus dibayar	36.844.728	25.574.699
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	71.256.453	51.888.584
Utang sewa pembiayaan	42.711.811	44.005.149
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	347.833.870	336.379.669
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
<i><u>Liabilitas yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</u></i>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank jangka panjang	304.751.038	312.213.975
Utang sewa pembiayaan	77.461.260	80.919.544
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	382.212.298	393.133.519
Total liabilitas keuangan	730.046.168	729.513.188

<u>Current Financial Assets</u>
<i><u>Loans and receivables</u></i>
Cash and cash equivalents
Restricted cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Total current financial assets
<u>Non-current Financial Assets</u>
<i><u>Loans and receivables</u></i>
Other non-current assets
<i><u>Financial asset available-for-sale</u></i>
Investment in shares of stock
Total Financial Assets
<u>Current Financial Liabilities</u>
<i><u>Liabilities at fair value or amortized cost</u></i>
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of:
Long-term bank loans
Obligations under finance lease
Total Current Financial Liabilities
<u>Non-current Financial Liabilities</u>
<i><u>Liabilities at fair value or amortized cost</u></i>
Long-term debts - net of current maturities
Long-term bank loans
Obligations under finance lease
Total Non-current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lainnya, utang sewa pembiayaan, dan beban yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lainnya, dan aset lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan pada suku bunga tetap atau mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term loans, trade and other payables, obligations under finance lease, and accruals. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For obligations under finance lease and long-term loan, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 disajikan pada Catatan 34.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are presented in Note 34.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States Dollar and each of the Rupiah, Singapore Dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and European provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 7. There is no concentration of credit risk.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek dalam bentuk deposito, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6 dan 7.

d. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2012 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun <i>Below 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang bank jangka pendek	55.078.894	-	-	55.078.894	Short-term bank loans
Utang usaha	137.084.564	-	-	137.084.564	Trade payables
Utang lainnya	5.011.219	-	-	5.011.219	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	36.844.728	-	-	36.844.728	Accrued expenses
Sub-total	234.019.405	-	-	234.019.405	Sub-total
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang*	71.957.411	67.353.636	240.395.271	379.706.318	Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan*	42.711.811	36.244.867	41.216.393	120.173.071	Obligations under finance lease*
Sub-total	114.669.222	103.598.503	281.611.664	499.879.389	Sub-total
Total	348.688.627	103.598.503	281.611.664	733.898.794	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi				(3.852.626)	Unamortized transaction cost
Neto				730.046.168	Net

*Termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

* including current maturities

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent, short-term investment in terms of time deposits and certain derivative instruments, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Notes 5, 6 and 7.

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of March 31, 2012 based on contractual undiscounted payments to be made (excluding interest payments):

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

37. PERATURAN MENTERI

a. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, mengatur, antara lain, pengelompokan perusahaan jasa pertambangan dan penggunaan perusahaan jasa pertambangan termasuk perusahaan afiliasi oleh para pemegang ijin usaha pertambangan (IUP).

Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas Peraturan Menteri No.28 Tahun 2009 melalui Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 tentang tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan. Peraturan ini mengatur dan menjelaskan lebih lanjut mengenai definisi dan syarat penggunaan entitas anak dan afiliasi pemegang IUP dalam bidang usaha jasa pertambangan di wilayah usaha pertambangan yang diusahakannya, untuk dijadikan pedoman dalam penggunaan perusahaan jasa pertambangan afiliasi.

CK selaku perusahaan pertambangan nasional sedang mempertimbangkan dampak dari peraturan tersebut oleh karena CK menyediakan jasa kontraktor pertambangan kepada pihak ketiga di berbagai lokasi di Indonesia.

b. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada Desember 2009, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009, yang menetapkan kerangka hukum yang mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian produknya ke pelanggan dalam negeri (*Domestic Market Obligation* atau *DMO*). Daftar perusahaan pertambangan yang diwajibkan untuk memenuhi *DMO* beserta persentase minimal penjualan batubara untuk *DMO* ditetapkan berdasarkan keputusan KESDM setiap tahunnya. Berdasarkan keputusan KESDM terakhir yang mengatur *DMO* tahun 2012, TIA tidak diwajibkan untuk memenuhi *DMO*. Namun demikian, Perusahaan terus memonitor perkembangan dari peraturan pelaksanaan, dan akan mempertimbangkan pengaruh peraturan tersebut, bila ada, ketika peraturan pelaksanaan revisi diterbitkan.

37. MINISTERIAL REGULATIONS

a. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among other regulates categorization of mining contractor and the utilization of a mining service contractor including affiliated company by the owner of mining concession.

The Director General of Mineral, Coal and Geothermal has issued implementation regulation of Minister Decree No. 28 Year 2009 through the Director General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated May 10, 2010 on the procedures and requirements of a request for approval to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities (Peraturan Dirjen). Peraturan Dirjen further regulates and explains the definition of and the requirement to use a subsidiary and an affiliate company of IUP holders at mining service contractor in their mining area in order providing guidance for the utilization of an affiliated mining contractor services company.

CK as a national mining contractor company is considering the impact of the regulation since CK provides mining contractor services to third parties at several locations in Indonesia.

b. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers (Domestic Market Obligation or DMO). List of mining companies that are required to fulfill DMO and the related minimum percentage of coal sales for DMO is determined based on the Decree of MEMR every year. Based on the latest Decree of MEMR on the 2012 DMO, TIA is not required to fulfill DMO. However, company is closely monitoring the progress of the implementation of the Regulation, and will consider its impact on its operations, if any, when the revised implementing regulations are issued.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
dan untuk Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2012 and December 31, 2011
and for the three months ended
March 31, 2012 and 2011
(Expressed in United States Dollar)**

37. PERATURAN MENTERI (lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang "Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara" yang mengatur bahwa penjualan batubara dilaksanakan dengan berpedoman pada harga patokan yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Di dalam Peraturan Menteri tersebut, kontrak penjualan langsung (*spot*) dan penjualan jangka tertentu (*term*) yang telah ditandatangani sebelum tanggal ditetapkannya Peraturan Menteri ini, wajib disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini dalam jangka waktu paling lama 6 bulan untuk kontrak penjualan langsung dan 12 bulan untuk kontrak penjualan jangka tertentu. Kontrak dimana harga penjualan batubara telah dinegosiasikan kembali sesuai instruksi Menteri atau Direktorat Jenderal dikecualikan dari peraturan ini. TIA masih mempelajari pengaruh atas pemberlakuan peraturan tersebut terhadap kegiatan operasional.

37. MINISTERIAL REGULATIONS (continued)

c. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on "The Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales", which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Directorate General of Mineral and Coal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within 6 months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts whose coal sales prices have been renegotiated under and in accordance with the instruction of the Minister or Director General are exempted. TIA is still studying the impact of the above regulation on its operations.

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 26 April 2012.

**38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 26, 2012